



Katalog BPS : 4101002.94

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI PAPUA 2013

<http://papua.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI PAPUA

Publikasi ini menyajikan Indikator kesejahteraan rakyat secara ringkas, untuk memantau perkembangan pembangunan di Provinsi Papua sampai dengan tahun 2013. Sumber data diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS empat kali dalam setahun. Data kesejahteraan rakyat dalam publikasi ini mencakup keadaan kependudukan, pendidikan, kesehatan, program keluarga berencana, kondisi perumahan, dan indikator kesejahteraan sosial lainnya.

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

2013



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI PAPUA 2013

Tim Penulis

Penanggung jawab :
Kepala BPS Prov. Papua

Editor : Suntono

Penulis : Sugiyanto

Pengolah Data : Sugiyanto;

Disain Cover : Sulthoni

Keterangan Buku

Judul : Statistik Kesejahteraan Rakyat
Provinsi Papua 2013

No. Katalog : 4101002.94

No. ISBN :

No. Publikasi : 9400.1414

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm (A4)

Jumlah Halaman : x + 116

Naskah: Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua

*** *Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya* ***

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Papua 2013 ini diterbitkan berdasarkan hasil pelaksanaan lapangan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan secara nasional termasuk di Provinsi Papua. Susenas 2013 dilaksanakan di semua kabupaten/kota di Provinsi Papua secara sampel. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi sejenis yang pernah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.

Dalam publikasi ini disajikan data yang berkaitan dengan aspek kependudukan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, perumahan dan lingkungan hidup serta pengeluaran rumah tangga. Sebagian besar tabel yang disajikan menurut kabupaten/kota, agar dapat dibandingkan antar kabupaten/kota.

Kepada semua pihak yang telah memberikan partisipasi dan bantuan hingga terbitnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan publikasi sangat diharapkan.

Jayapura, September 2014
Kepala BPS Provinsi Papua

Ir. Didik Koesbianto, M.Si
NIP. 19650809 198702 1 001

<http://papua.bps.go.id>

DAFTAR ISI

JUDUL BUKU	hal i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3 Sistematika Penyajian	2
BAB II METODOLOGI SURVEI	3
2.1 Kerangka Sampel	3
2.2 Desain Sampel	3
2.3 Peta Blok Sensus (SP2010-WB)	4
2.4 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah tangga	4
2.5 Metode Pengumpulan Data	5
2.6 Pengolahan Data	6
2.7 Konsep dan Definisi	6
2.7.1 Blok Sensus	6
2.7.2 Rumah Tangga	7
2.7.3 Status Perkawinan	8
2.7.4 Kesehatan	8
2.7.5 Pendidikan	8
2.7.6 Perumahan	9
BAB III CAKUPAN SAMPEL	11
3.1 Cakupan Sampel	11
3.2 Jumlah Sampel Beberapa Indikator Terpilih	13
BAB IV ULASAN SINGKAT	15
4.1 Kependudukan	15

4.2 Kesehatan	17
4.2.1 Kesehatan Penduduk	17
4.2.2 Kesehatan Balita	19
4.3 Pendidikan	23
4.4 Fertilitas dan Keluarga Berencana	27
4.5 Perumahan	28
4.6 Indikator Sosial Lainnya	30
DAFTAR PUSTAKA	33

<http://papua.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 : Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas 2013 Dirinci Per Kabupaten/Kota	5
Tabel 2 : Persentase <i>Response rate</i> BS dan Rumah Tangga Susenas 2013 Dirinci Per Kabupaten/Kota	11
Tabel 3 : Jumlah Denominator (Tanpa Pembobot) Beberapa Indikator Terpilih	13
Tabel 4 : Indikator Kependudukan Provinsi Papua Tahun 2013	16
TABEL-TABEL LAMPIRAN	
KEPENDUDUKAN	
	35
Tabel 1. 1 : Jumlah Penduduk Papua menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013	37
Tabel 1. 2 : Persentase Penduduk Papua menurut Kelompok Umur per Kabupaten/Kota, 2013	38
Tabel 1. 3 : Distribusi Penduduk Papua menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Kabupaten/Kota, 2013	39
Tabel 1. 4a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013	40
Tabel 1.4b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013	41
Tabel 1.4c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013	42
KESEHATAN	
	43
Tabel 2. 1a : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	45
Tabel 2. 1b : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	46
Tabel 2. 1c : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	47

Tabel 2. 2a : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Panas dan Batuk selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	48
Tabel 2. 2b : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Pilek dan Asma/Nafas Sesak selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	49
Tabel 2. 2c : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sakit Kepala dan Diare Sesak selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	50
Tabel 2. 2d : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sakit Kepala dan Diare Sesak selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	51
Tabel 2. 3a : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	52
Tabel 2. 3b : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	53
Tabel 2. 3c : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013	54
Tabel 2. 4a : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Lamanya Hari Sakit per Kabupaten/Kota, 2013	55
Tabel 2. 4b : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Lamanya Hari Sakit per Kabupaten/Kota, 2013	56
Tabel 2. 4c : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Lamanya Hari Sakit per Kabupaten/Kota, 2013	57
Tabel 2. 5 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013	58
Tabel 2. 6 : Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013	59
Tabel 2. 7 : Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Cara Berobat, 2013	60
Tabel 2. 8 : Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan, 2013	61
Tabel 2. 9 : Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Pertama, 2013	62

Tabel 2. 10 : Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2013	63
Tabel 2. 11a : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Dirinci Menurut Apakah Pernah Disusui per Kabupaten/Kota, 2013	64
Tabel 2. 11b : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Dirinci Menurut Apakah Pernah Disusui per Kabupaten/Kota, 2013	65
Tabel 2. 11c : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Dirinci Menurut Apakah Pernah Disusui per Kabupaten/Kota, 2013	66
Tabel 2. 12 : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Lamanya Disusui per Kabupaten/Kota, 2013	67
Tabel 2. 13 : Rata-rata Lamanya Diberi ASI (Anak Usia 2-4 Tahun) Menurut Kabupaten/Kota, 2013 (Bulan)	68
Tabel 2. 14 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2013	69
Tabel 2. 15 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensinya, 2013	70
Tabel 2. 16 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensinya, 2013	71
Tabel 2. 17 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensinya, 2013	72
PENDIDIKAN	73
Tabel 3.1a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2013	75
Tabel 3.1b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2013	76
Tabel 3.1c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2013	77
Tabel 3.2a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	78
Tabel 3.2b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	79
Tabel 3.2c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	80
Tabel 3.3 : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2013	81

Tabel 3.4a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013	82
Tabel 3.4b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013	83
Tabel 3.4c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013	84
FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	86
Tabel 4.1 : Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama, 2013	87
Tabel 4.2 : Rata-rata Jumlah Anak Kandung yang Dilahirkan Oleh Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2013	88
Tabel 4.3 : Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan KB, 2013	89
Tabel 4.4 : Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan KB Menurut Jenis Alat KB per Kabupaten/Kota, 2013	90
PERUMAHAN	92
Tabel 5.1a : Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan, 2013	93
Tabel 5.1b : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Sendiri Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bukti Kepemilikan, 2013	94
Tabel 5.2 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Tempat Tinggal Per Kapita, 2013	95
Tabel 5.3 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas, 2013	96
Tabel 5.4 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2013	97
Tabel 5.5 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2013	98
Tabel 5.6 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2013	99

Tabel 5.7 : Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Ke Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2013	100
Tabel 5.8 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013	101
Tabel 5.9 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset Yang Digunakan, 2013	102
Tabel 5.10 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013	103
Tabel 5.11 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2013	104
Tabel 5.12 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan untuk Memasak, 2013	105
Tabel 5.13 : Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir, , 2013	106
Tabel 5.14 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan/Penguasaan Alat Komunikasi, 2013	107
Tabel 5.15 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan/Penguasaan Komputer, 2013	108
INDIKATOR SOSIAL LAINNYA	109
Tabel. 6.1 Rumah Tangga yang Pernah Membeli/Mendapatkan Beras Miskin (Raskin), 2013	111
Tabel 6.2 : Rata-rata Jumlah Beras Raskin yang Dibeli Rumah Tangga Dirinci Menurut Waktu Penerimaan Raskin, 2013 (Kg)	112
Tabel 6.3 : Rata-rata Harga Beras Raskin yang Dibayarkan Oleh Rumah Tangga Dirinci Menurut Waktu Penerimaan Raskin, 2013 (Ribu Rupiah)	113
Tabel 6.4 : Persentase Rumah Tangga yang Menerima Raskin dan Apakah Menerimanya Kurang Dari 15 Kg, 2013	114
Tabel 6.5 : Persentase Rumah Tangga dan Apakah Mendapat Pelayanan Kredit Usaha Setahun Terakhir, 2013	115
Tabel 6.6 : Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kredit Usaha Setahun Terakhir Dirinci Menurut Jenisnya, 2013	116

<http://papua.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

NO	GAMBAR	Hal
1	Piramida Penduduk Provinsi Papua Tahun 2013	17
2	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Dirinci Menurut Fasilitas Kesehatan, 2010 – 2013	19
3	Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Terakhir, 2007-2013	20
4	Perkembangan Persentase Bayi Usia 2-4 Tahun yang Pernah Diberi ASI, 2010-2013	21
5	Perkembangan Lamanya Pemberian ASI, 2007-2013	22
6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi dan Frekuensinya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2013	23
7	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Belum Pernah Bersekolah dan Masih Bersekolah Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Wilayah, 2013	24
8	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Ijazah, Jenis Kelamin dan Tipe Wilayah, 2013	25
9	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Wilayah, 2011-2013	26
10	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Tipe Daerah, 2009-2013	28
11	Indikator Perumahan Provinsi Papua, 2013	29
12	Persentase Rumah tangga yang Menerima Raskin 3 Bulan Terakhir, 2013	31
13	Persentase Rumah tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir, 2013	31

<http://papua.bps.go.id>

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Papua merupakan provinsi paling timur kepulauan Indonesia yang terdiri dari banyak suku, beragam budaya, serta kebiasaan/adat-istiadat masyarakatnya yang berbeda-beda, sehingga dalam melaksanakan pembangunan banyak faktor yang perlu diperhatikan selain potensi yang ada di masing-masing daerah. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan. Bila berkualitas penduduk dapat menjadi potensi, tetapi bila tidak, maka menjadi beban. Dalam proses percepatan pembangunan di Provinsi Papua, harus memperhatikan kualitas penduduk, misalnya dari segi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan keamanan. Oleh karena itu, sebagai bahan rujukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan diperlukan data karakteristik penduduk.

Ketersediaan data yang akurat dengan cakupan yang lebih luas dan menggambarkan kondisi terbaru merupakan tuntutan yang harus dipenuhi agar kebijakan yang diterapkan tepat sasaran. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang berwenang melakukan kegiatan pengumpulan data berupaya memenuhi tuntutan tersebut. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang memberikan gambaran aspek kehidupan masyarakat di bidang sosial ekonomi, merupakan salah satu sumber data yang dapat dipakai oleh pengambil kebijakan.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Misalnya untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan maka disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase penduduk yang buta huruf, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai WC dengan tangki septik, dan akses terhadap teknologi informasi.

Tersedianya jumlah unit sampel yang cukup banyak untuk setiap kabupaten/kota, hasil Susenas dapat dijadikan bahan analisis keadaan sosial ekonomi pada tingkat kabupaten/kota di Papua. Dengan tersedianya data ini, pada tahun 2013 Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua dapat menerbitkan secara berkala publikasi tahunan (*series*) dari data Susenas.

1.2. Tujuan

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Papua 2013 bertujuan untuk melengkapi data di bidang sosial dan kependudukan di Papua, antara lain:

- a) Dengan tersedianya publikasi ini, pemerintah daerah dapat menggunakannya sebagai masukan dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan di bidang sosial ekonomi di Papua. Lebih lanjut publikasi ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun kebijakan di masa yang akan datang.
- b) Dari tabel-tabel yang disajikan, dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan indikator kesejahteraan rakyat, baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota. Selain itu dapat juga digunakan oleh para peneliti, pengusaha, mahasiswa maupun masyarakat lain yang menekuni bidang sosial ekonomi.

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi ini disusun dalam empat bab. Bab pertama berisi latar belakang beserta tujuan. Setelah itu metode survei di bab dua, bab tiga membicarakan masalah cakupan sampel dan karakteristik rumah tangga sampel. Bab ke empat berisi ulasan singkat indikator kesejahteraan masyarakat yang meliputi masalah kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, serta perumahan. Data kependudukan diantaranya mengenai persentase penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur dan status perkawinan. Indikator kesehatan menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, pemberian imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Dibidang pendidikan menampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Selanjutnya ditampilkan gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana. Terakhir menampilkan indikator terkait dengan kondisi dan fasilitas perumahan serta akses teknologi informasi setiap rumah tangga.

2.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*).
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.2 Desain Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih n_h wilcah (*Primary Sampling Unit*) dari N_h secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010 (M_i). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.

Keseluruhan harus diambil sebanyak $n_h = 30.000$ wilcah sehingga masing-masing triwulan akan ada sebanyak 7.500 wilcah. Dari 7.500 wilcah Susenas Triwulan I, dipilih sebanyak 5.000 wilcah secara sistematis untuk Sakernas Triwulan I dan akan digunakan lagi untuk Triwulan II, III, dan IV

- Tahap kedua, memilih:
 - Dua BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan II, dan III, serta Triwulan I yang juga terpilih untuk Sakernas Triwulan I, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas/SBH, dan satu Sakernas, atau
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih Triwulan IV dan Trwulan I yang untuk Susenas sajasecara *pps* dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.

- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sebanyak 10 rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran/listing rumah tangga SP2010-C1. Seluruh rumah tangga terpilih Susenas dicacah dengan kuesioner Kor (VSEN11.KOR) dan Kuesioner Modul Konsumsi (VSEN11.M) pada setiap triwulan.

2.3 Peta Blok Sensus (SP2010-WB)

Peta blok sensus yang digunakan dalam Susenas 2013 adalah peta hasil *scanning* peta yang telah digunakan dalam kegiatan pencacahan SP2010. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, *landmark*, dan posisi bangunan fisik/sensus. Dengan demikian, peta blok sensus dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

2.4 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah tangga

Banyaknya sampel BS dan rumah tangga Susenas 2013 di Provinsi Papua adalah 1.228 BS yang terdistribusi pada empat triwulan, setiap triwulan terdapat sebanyak 307 BS atau 3.070 rumah tangga. Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Sampel blok sensus dialokasikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Alokasi jumlah sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap proporsi akar jumlah rumah tangga (dalam RBL1 SP2010). Sehingga setiap daerah perkotaan/perdesaan yang mempunyai rumah tangga lebih banyak akan memiliki jumlah sampel BS yang banyak juga. Distribusi sampel BS dan rumah setiap kabupaten/kota seperti tabel di bawah.

Tabel 1**Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas 2013 Dirinci Per Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	BS per Triwulan	Ruta per Triwulan	Ruta Setahun
[01] Merauke	13	130	520
[02] Jayawijaya	13	130	520
[03] Jayapura	11	110	440
[04] Nabire	12	120	480
[08] Kep. Yapen	11	110	440
[09] Biak Numfor	12	120	480
[10] Paniai	12	120	480
[11] Puncak Jaya	11	110	440
[12] Mimika	13	130	520
[13] Boven Digoel	10	100	400
[14] Mappi	11	110	440
[15] Asmat	11	110	440
[16] Yahukimo	13	130	520
[17] Pegunungan Bintang	11	110	440
[18] Tolikara	12	120	480
[19] Sarmi	7	70	280
[20] Keerom	10	100	400
[26] Waropen	6	60	240
[27] Supiori	6	60	240
[28] Mamberamo Raya	6	60	240
[29] Nduga	11	110	440
[30] Lanny Jaya	13	130	520
[31] Mamberano Tengah	8	80	320
[32] Yalimo	10	100	400
[33] Puncak	11	110	440
[34] Dogiyai	11	110	440
[35] Intan Jaya	8	80	320
[36] Deiyai	10	100	400
[71] Jayapura	14	140	560
JUMLAH	307	3.070	12.280

2.5 Metode Pengumpulan Data

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dirancang untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.6 Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota dan BPS provinsi.

2.7 Konsep dan Definisi

Untuk lebih memahami dan menyamakan pengertian dalam membaca publikasi ini, berikut disajikan konsep dan definisi yang digunakan. Konsep dan definisi yang disajikan dibatasi hanya pada aspek yang diulas saja, antara lain:

2.7.1 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan wilayah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2013 sudah ditentukan oleh BPS-RI segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan bersangkutan.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

2.7.2 Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5) Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6) Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas.

c. Anggota rumah tangga yaitu semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu ruta (kepala ruta, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu ruta atau anggota ruta lainnya. Termasuk anggota ruta adalah :

*Bayi yang baru lahir.

* Tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, meskipun belum berniat untuk menetap (pindahdatang). Termasuk tamu menginap yang belum tinggal 6 bulan tetapi sudah meninggalkan rumahnya 6 bulan atau lebih.

* Orang yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat untuk menetap (pindah datang).

* Pembantu ruta, tukang kebun atau sopir yang tinggal dan makannya bergabung dengan rumahmajikan.

*Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya kurang dari 10 orang.

- * Kepala ruta yang bekerja di tempat lain (luar BS), tidak pulang setiap hari tapi pulang secara periodik (kurang dari 6 bulan) seperti pelaut, pilot, pedagang antar pulau, atau pekerja tambang.

2.7.3 Status Perkawinan

Kawin adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi

2.7.4 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

2.7.5 Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.7.6 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Leding adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

Sumur terlindung adalah sumur yang lingkaran mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur.

<http://papua.bps.go.id>

3

CAKUPAN SAMPEL

3.1 Cakupan Sampel

Sebaran sampel Susenas 2013 yang sebagian besar di wilayah sulit dan susah dijangkau menjadikan tidak semua sampel BS dapat dikunjungi. Dari target 1.228 sampel BS, dalam pelaksanaannya petugas lapangan hanya mampu mengunjungi sebanyak 1.153 (93,3 persen). Namun dalam kompilasi data di BPS RI tidak semuanya masuk sebagai raw data final. Terdapat data-data rumah tangga yang tidak diikutsertakan dalam penghitungan karena dianggap outlier maupun karena data sudah melampaui batas waktu pengolahan. Sehingga raw data final Susenas 2013 berjumlah 1.119 BS (*response rate* BS = 91.1 persen). BS yang tidak dapat dikunjungi sebagian besar berada di wilayah pegunungan, untuk menjangkaunya hanya dengan transportasi udara ataupun berjalan kaki.

Dari BS yang berhasil dikunjungi petugas, dalam pelaksanaannya tidak semua rumah tangga sampel dapat diwawancarai. Alasan responden tidak dapat diwawancarai diantaranya karena responden menolak untuk diwawancarai ataupun tidak berhasil ditemui sampai dengan berakhirnya waktu pencacahan. Sehingga jumlah sampel rumah tangga setiap BS tidak selalu lengkap (10 responden). Karena alasan tersebut, *rasponse rate* sampel rumah tangga hanya sebesar 87,0 persen dan lebih kecil dari *response rate* BS. *Response rate* sampel rumah tangga tersebut berbeda-beda antar_kabupaten/kota dan dapat digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu:

- Kabupaten dengan *response rate* baik (lebih dari 90 persen) sebanyak 10 kabupaten/kota.
- Kabupaten dengan *response rate* cukup (75 persen s/d 89 persen) sebanyak 15 kabupaten.
- Kabupaten dengan *response rate* rendah (kurang dari 75 persen) ada sebanyak 4 kabupaten.

Besar kecilnya *response rate* sampel rumah tangga terkait dengan estimasi statistik yang dihasilkan. Syarat paling utama untuk mendapatkan statistik yang valid adalah ketepatannya dalam menggambarkan atau mewakili (merepresentasikan) informasinya. Artinya untuk menghasilkan statistik yang baik dibutuhkan kecukupan sampel yang dapat mewakili populasinya. Jika jumlah sampel yang dikumpulkan tidak mencukupi (sedikit) maka estimasi statistik yang dihasilkan akan bias dan menjauhi nilai parameternya. Terkait hal tersebut, dalam membaca statistik (indikator) yang dihasilkan dalam Susenas 2013 khususnya estimasi level kabupaten/kota, perlu kehati-hatian dalam menganalisisnya, terutama untuk kabupaten yang *response* ratenya

rendah yaitu Kabupaten Asmat, Yahukimo, Yalimo, dan Intan Jaya. *Response rate* BS dan rumah tangga selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2

Persentase *Response rate* BS dan Rumah Tangga Susenas 2013 Dirinci Per Kabupaten/Kota

KABUPATEN/KOTA	Target BS	BS Berhasil di Data		BS Raw Data Final		Target Ruta	Ruta data Final	%
		Jml	%	Jml	%			
[01] Merauke	52	51	98,1	51	98,1	520	453	87,1
[02] Jayawijaya	52	51	98,1	43	82,7	520	423	81,3
[03] Jayapura	44	39	88,6	39	88,6	440	330	75,0
[04] Nabire	48	48	100,0	48	100,0	480	440	91,7
[08] Kep. Yapen	44	44	100,0	44	100,0	440	382	86,8
[09] Biak Numfor	48	48	100,0	48	100,0	480	426	88,8
[10] Paniai	48	47	97,9	47	97,9	480	389	81,0
[11] Puncak Jaya	44	43	97,7	42	95,5	440	420	95,5
[12] Mimika	52	49	94,2	46	88,5	520	406	78,1
[13] Boven Digoel	40	39	97,5	39	97,5	400	357	89,3
[14] Mappi	44	44	100,0	44	100,0	440	429	97,5
[15] Asmat	44	31	70,5	31	70,5	440	290	65,9
[16] Yahukimo	52	32	61,5	29	55,8	520	262	50,4
[17] Pegunungan Bintang	44	44	100,0	44	100,0	440	433	98,4
[18] Tolikara	48	46	95,8	46	95,8	480	451	94,0
[19] Sarmi	28	28	100,0	28	100,0	280	272	97,1
[20] Keerom	40	37	92,5	37	92,5	400	349	87,3
[26] Waropen	24	20	83,3	20	83,3	240	197	82,1
[27] Supiori	24	22	91,7	22	91,7	240	207	86,3
[28] Mamberamo Raya	24	24	100,0	24	100,0	240	240	100,0
[29] Nduga	44	44	100,0	44	100,0	440	439	99,8
[30] Lanny Jaya	52	49	94,2	44	84,6	520	436	83,8
[31] Mamberamo Tengah	32	30	93,8	26	81,3	320	259	80,9
[32] Yalimo	40	40	100,0	31	77,5	400	273	68,3
[33] Puncak	44	44	100,0	43	97,7	440	430	97,7
[34] Dogiyai	44	44	100,0	44	100,0	440	440	100,0
[35] Intan Jaya	32	22	68,8	22	68,8	320	181	56,6
[36] Deiyai	40	37	92,5	37	92,5	400	325	81,3
[71] Jayapura	56	56	100,0	56	100,0	560	487	87,0
JUMLAH	1.228	1.153	93,9	1.119	91,1	12.280	10.426	84,9

3.2 Jumlah Sampel Beberapa Indikator Terpilih

Secara metodologi setiap indikator yang dihasilkan dalam Susenas 2013 dapat disajikan sampai level kabupaten/kota. Keakuratan setiap indikator ini bergantung pada kecukupan sampel yang dapat mewakili populasinya. Kebutuhan sampel untuk estimasi setiap indikator berbeda-beda. Indikator yang peluang terjadinya jarang (*real cases*) membutuhkan jumlah sampel yang lebih besar.

Tabel di bawah menggambarkan jumlah denominator yang digunakan untuk menghitung setiap indikator. Prof. Manar Abdel Rahman¹ seorang *expert* yang sering terlibat dalam survei berbasis rumah tangga seperti *Demographic and Health Surveys* (DHS) dan *Multiple Indicator Cluster Surveys* (MICS) mengatakan bahwa untuk menghasilkan indikator dalam bentuk proporsi atau persentase yang baik dihasilkan dari sejumlah sampel dengan denominator (tanpa pembobot) sebesar 50. Jika denominator indikator tersebut antara 25 – 50 maka indikator tersebut masih dapat digunakan namun perlu kehati-hatian dalam membacanya. Sedangkan jika denominatornya kurang dari 25 maka indikator lebih baik tidak digunakan. Oleh karena Susenas 2013 juga merupakan survei yang berbasis rumah tangga maka dalam penyajian data sebaiknya mengacu pada kaidah tersebut.

Dalam penyajian Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2013, denominator setiap indikator dalam publikasi ini dicantumkan bersamaan dengan tabel indikatornya, yaitu pada kolom terakhir setiap tabel. Hal ini untuk memudahkan user dalam melihat langsung kecukupan sampelnya. Untuk indikator yang denominatornya kurang dari 25 sampel, maka indikator tersebut tidak dapat disajikan dan ditulis dengan istilah **n.a.** Sedangkan untuk indikator yang denominatornya antara 25 – 50 maka indikatornya ditulis di antara tanda "kurung" [...].

¹Bahan ajar dalam Workshop Analisis Data dan Penulisan Laporan Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) Tanah Papua 2012

Tabel 3

Jumlah Denominator (Tanpa Pembobot) Beberapa Indikator Terpilih

KABUPATEN/KOTA	2 – 4 th	0-59 bln	15-49	15-49*	10 th+	Ruta
[01] Merauke	127	191	347	179	1.383	453
[02] Jayawijaya	89	128	328	70	1.102	423
[03] Jayapura	91	143	227	73	1.089	330
[04] Nabire	123	182	369	125	1.408	440
[08] Kep. Yapen	94	145	278	94	1.320	382
[09] Biak Numfor	130	195	290	114	1.468	426
[10] Paniai	173	233	317	7	1.092	389
[11] Puncak Jaya	111	124	381	26	1.153	420
[12] Mimika	107	145	290	116	1.127	406
[13] Boven Digoel	124	172	257	65	984	357
[14] Mappi	128	160	302	64	1.336	429
[15] Asmat	82	132	222	3	769	290
[16] Yahukimo	31	31	225	7	688	262
[17] Pegunungan Bintang	131	155	375	8	1.299	433
[18] Tolikara	107	133	371	16	1.250	451
[19] Sarmi	89	122	195	53	782	272
[20] Keerom	89	122	255	119	1.052	349
[26] Waropen	57	86	143	41	619	197
[27] Supiori	85	144	152	43	729	207
[28] Mamberamo Raya	117	149	194	6	689	240
[29] Nduga	114	155	400	183	1.251	439
[30] Lanny Jaya	67	81	369	178	1.149	436
[31] Mamberano Tengah	60	72	179	111	634	259
[32] Yalimo	47	55	248	14	972	273
[33] Puncak	103	111	363	21	1.104	430
[34] Dogiyai	110	146	337	1	1.178	440
[35] Intan Jaya	40	47	141	170	449	181
[36] Deiyai	104	160	223	179	784	325
[71] Jayapura	126	202	345	70	1.552	487
JUMLAH	2.856	3.921	8.123	1.907	30.412	10.426

Keterangan :

1. 2 – 4 tahun : Denominator indikator pemberian ASI
2. 0 – 59 bulan : Denominator pemberian imunisasi balita dan penolong kelahiran.
3. 15 – 49 tahun : Denominator penggunaan alat kontrasepsi (perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun).
4. 15 – 49* tahun : Denominator penggunaan alat kontrasepsi (perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat KB)
5. 10 tahun ke atas : Denominator beberapa indikator seperti status perkawinan, ijazah tertinggi yang dimiliki, kemampuan membaca dan menulis dan lain sebagainya.

4

ULASAN SINGKAT

4.1 Kependudukan

Data di bidang kependudukan merupakan sumber informasi yang dapat dipergunakan oleh pemerintah untuk merencanakan pembangunan di bidang kesejahteraan rakyat. Jumlah penduduk di suatu wilayah, komposisi jenis kelamin maupun umurnya dapat dipergunakan oleh pemerintah untuk merencanakan kebijakan pembangunan di suatu wilayah. Kebijakan yang diterapkan pada suatu wilayah yang penduduknya padat kemungkinan akan berbeda dengan wilayah yang tidak terlalu padat.

Perkiraan jumlah penduduk Papua tahun 2013 yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tabulasi hasil Susenas 2013 adalah sebesar 3,03 juta jiwa yang terdiri dari 1,60 juta penduduk laki-laki dan 1,43 juta penduduk perempuan. Perkiraan jumlah penduduk ini dihitung berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010).

Secara umum penyebaran penduduk Provinsi Papua masih bertumpu di Kota Jayapura yakni sebesar 9,09 persen, kemudian diikuti oleh Kabupaten Merauke sebesar 6,89 persen, Kabupaten Jayawijaya sebesar 6,67 persen, Kabupaten Mimika sebesar 6,50 persen dan kabupaten/kota lainnya di bawah 6 persen. Supiori, Mamberamo Raya, dan Waropen adalah 3 kabupaten dengan urutan terbawah memiliki jumlah penduduk kurang dari satu persen dari total penduduk Papua.

Dengan luas wilayah Provinsi Papua sekitar 317.062 kilo meter persegi yang didiami oleh 3,03 juta jiwa maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Provinsi Papua adalah sebanyak 10 orang per kilo meter persegi. Kota Jayapura memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi yaitu 339 orang per kilo meter persegi, diikuti Kabupaten Jayawijaya dengan tingkat kepadatan 74 orang per kilo meter persegi. Kabupaten Mamberamo Raya merupakan kabupaten dengan tingkat kepadatan paling rendah yaitu 1 orang per kilo meter persegi.

Salah satu indikator terkait kependudukan yang penting adalah rasio jenis kelamin (*sex ratio*). *Sex ratio* didefinisikan sebagai perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin ini sangat penting artinya untuk melihat keseimbangan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Ketidakseimbangan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan akan mempengaruhi kondisi dari sosial dan ekonomi rumah tangga serta keberlangsungan reproduksi. Berdasarkan hasil Susenas 2013, *sex ratio* penduduk Provinsi Papua adalah

sebesar 113, yang artinya jumlah penduduk laki-laki 13 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 4 Indikator Kependudukan Provinsi Papua

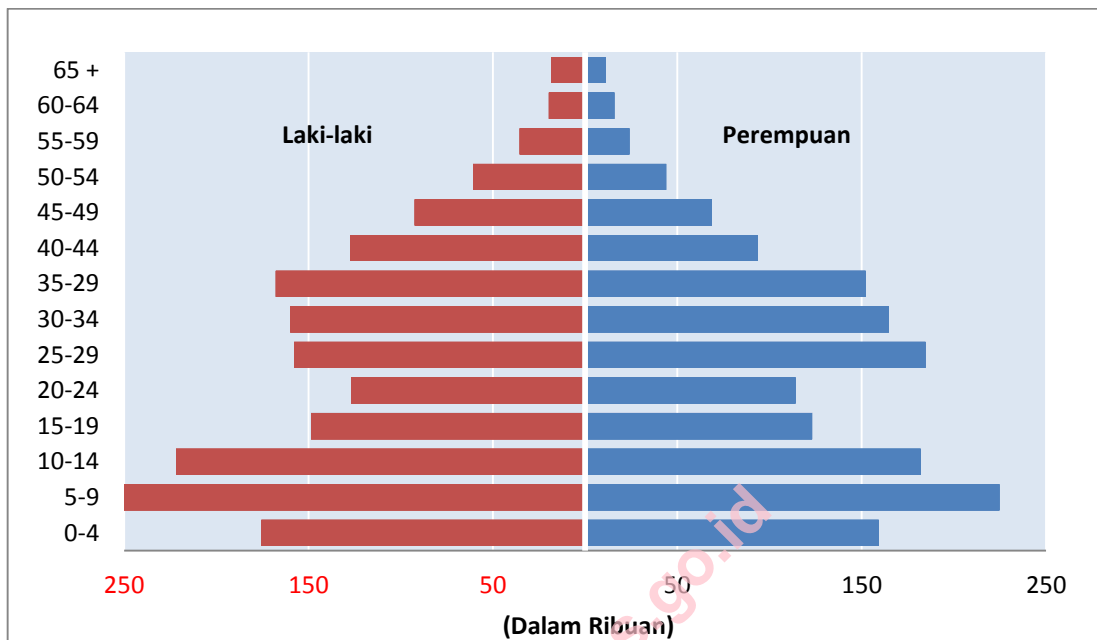
No	Keterangan	2012	2013
1	Jumlah Penduduk (juta jiwa) *	2,97	3,03
2	Kepadatan Penduduk (jiwa / Km ²)	9,4	9,6
3	Sex Ratio	113,48	113,30
4	Dependency Ratio	59,7	59,7

Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2013, dan (*) Proyeksi Penduduk berdasarkan SP2010

Dilihat dari struktur umur penduduk, Papua masih tergolong penduduk transisi dari penduduk muda menuju penduduk *intermediet*. Hal ini ditunjukkan dengan persentase penduduk berumur kurang dari 15 tahun lebih dari 35 persen (36,62 persen) tetapi median penduduk diantara umur 20-24 tahun (23 tahun). Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Merauke dan lima kabupaten lainnya telah memasuki fase penduduk intermediet dimana persentase penduduk berumur di bawah 15 tahun kurang dari 35 persen.

Piramida penduduk Provinsi Papua yang digunakan dalam Susenas 2013 dapat terlihat seperti dalam **Gambar 1**. Bentuk piramida penduduk menunjukkan pola dengan alas besar kemudian berangsur mengecil hingga ke puncak piramida. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelahiran dan kematian di Papua relatif masih tinggi. Kecilnya bentuk piramida mulai kelompok umur 45 tahun keatas menunjukan bahwa tingkat kematian penduduk usia lansia sangatlah tinggi yang berarti bahwa angka harapan hidup di Papua masih rendah.

Dari struktur umur penduduk juga dapat diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) Provinsi Papua yang mencapai 59,7. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 60 penduduk usia tidak produktif (anak dan manula). Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, semakin besar pula hambatan perkembangan daerah.



Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (diolah)

Persentase penduduk menurut status perkawinan menunjukkan persentase yang berstatus belum kawin pada laki-laki lebih banyak dari perempuan. Tabel 1.4 memperlihatkan persentase penduduk laki-laki dan perempuan belum kawin di Papua sebesar 39,38 persen dan 29,76 persen. Fakta ini menunjukkan bahwa kaum perempuan lebih awal memasuki jenjang perkawinan dari pada laki-laki.

4.2 Kesehatan

4.2.1 Kesehatan Penduduk

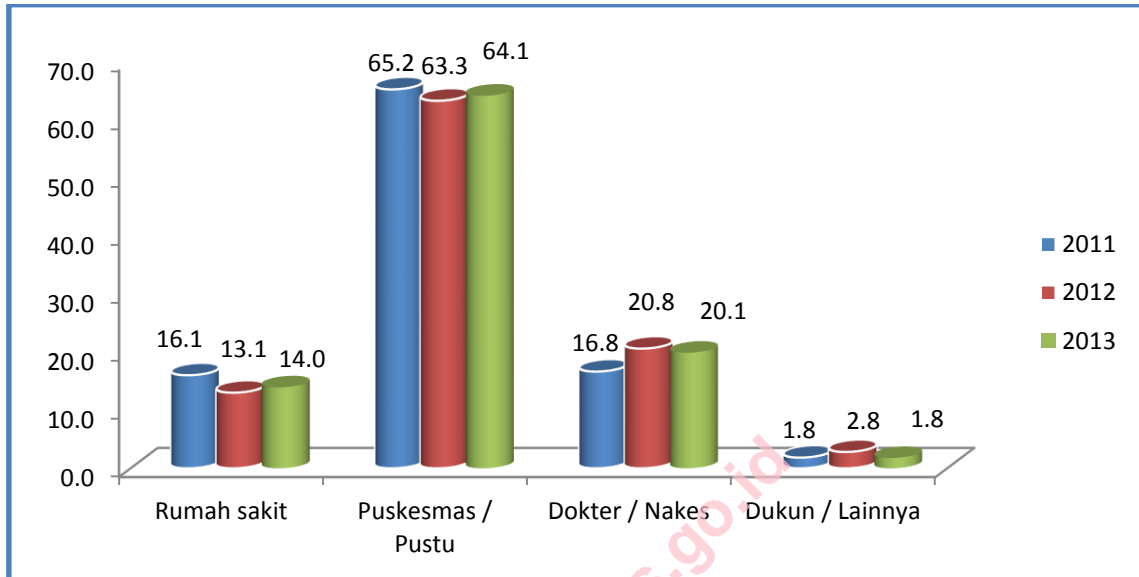
Pelayanan dibidang kesehatan masyarakat merupakan hak dan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Pembangunan dibidang ini bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan berkualitas, serta terjangkau untuk semua penduduk. Melalui upaya tersebut diharapkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas/pustu, posyandu, penyediaan tenaga medis dan lain sebagainya.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah intensitas dan kuantitas masyarakat yang menderita gangguan

kesehatan. Data Susenas 2013 menunjukkan persentase penduduk yang menderita gangguan kesehatan sebesar 18,97 persen. Jumlah ini lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 23,26 persen. Fakta ini menunjukkan derajat kesehatan penduduk Papua makin membaik. Jenis keluhan yang sering mengganggu adalah pilek (50,76 persen), batuk (50,37 persen), dan panas (33,88 persen). Ketiga jenis keluhan tersebut terkadang disebabkan oleh infeksi virus, debu, atau kondisi lingkungan yang tidak bersahabat. Oleh karena itu penambahan obat-obatan yang dibutuhkan oleh jenis gangguan ini tentunya akan semakin membantu penduduk dalam proses penyembuhan maupun pencegahan terhadap penyakit yang lebih serius.

Kabupaten Nduga paling tinggi dalam hal persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yaitu sebesar 39,67 persen (lihat Tabel 2.1). Kabupaten Nduga sebagai kabupaten pemekaran yang masih baru, masih mengalami keterbatasan tenaga dan sarana kesehatan. Dukungan pemerintah baik pemerintah pusat/provinsi maupun kabupaten untuk mempercepat pembangunan fasilitas kesehatan menjadi semakin urgent, sehingga masyarakat yang terserang penyakit dapat disembuhkan.

Distribusi pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan disajikan pada Gambar 2. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat di kampung pemanfaatannya kian meningkat. Sebanyak 64,1 persen masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan berobat ke fasilitas tersebut. Banyaknya masyarakat yang berobat di puskesmas harus diimbangi dengan ketersediaan obat-obatan, sehingga kasus stok obat habis tidak terjadi kembali.

Gambar 2**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Dirinci Menurut Fasilitas Kesehatan, 2011 - 2013**

Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2011-2013 (diolah)

4.2.2 Kesehatan Balita

Kesehatan balita merupakan salah satu indikator kesejahteraan bangsa. Artinya bahwa, suatu bangsa akan dikatakan memiliki tingkat kesejahteraan yang baik apabila tingkat kesehatan balita memiliki angka yang baik pula. Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, juga dipengaruhi oleh faktor lain di antaranya adalah penolong kelahiran. Data penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Di Papua peran tenaga medis dalam proses penolong kelahiran bayi masih rendah. Gambar 3 menjelaskan persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter, bidan, tenaga kesehatan lainnya berkisar antara 46 persen sampai dengan 52,97 persen. Walaupun persentasenya cenderung meningkat, namun peran tenaga bukan medis (dukun/famili/lainnya) masih banyak. Jika kondisi ini tidak segera diatasi dikhawatirkan peluang terjadinya kasus kematian ibu makin banyak ditemui.

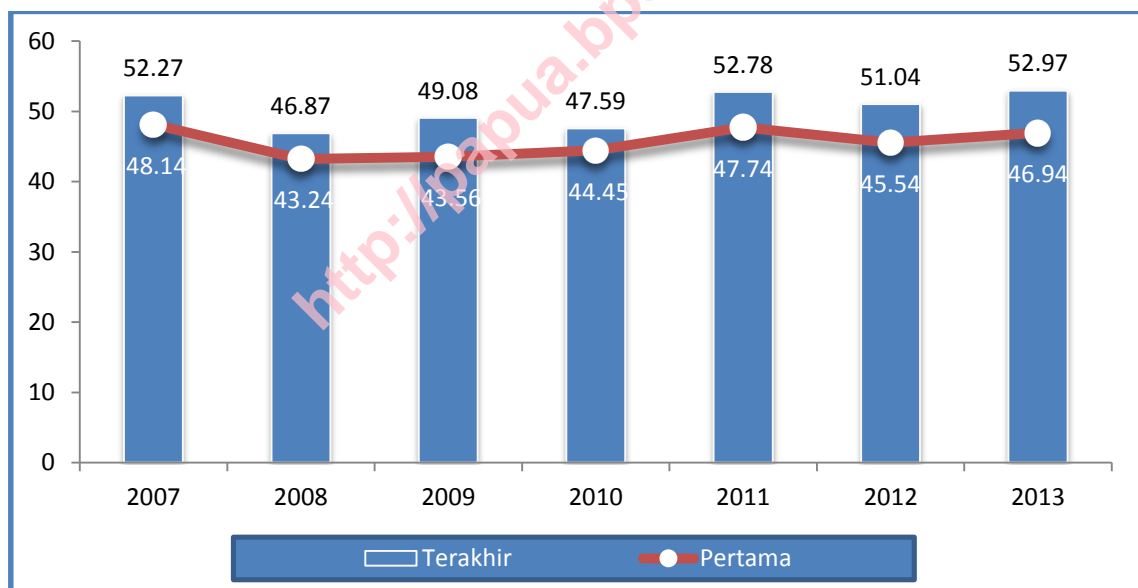
Apabila dikaitkan penolong kelahiran pertama dan terakhir terlihat bahwa tenaga medis sebagai penolong kelahiran pertama lebih rendah dari penolong

kelahiran terakhir. Tercatat pada tahun 2013 penolong kelahiran pertama yang dibantu oleh tenaga medis mencapai 46,94 persen, sementara tenaga medis sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya meningkat menjadi 52,97 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan kelahiran balita yang mula-mula ditolong oleh selain bidan kemudian penanganan selanjutnya dilakukan oleh bidan/dokter.

Upaya yang mungkin untuk meningkatkan angka persalinan oleh tenaga medis adalah dengan meningkatkan jumlah bidan dan menempatkan mereka dipuskesmas/pustu di distrik/ kampung-kampung. Alternatif lainnya adalah dengan melatih tenaga-tenaga dukun bersalin agar lebih terampil menolong persalinan dengan menggunakan peralatan yang lebih bersih dan higienis. Dengan pelatihan ini diharapkan tingkat kematian ibu dan anak dalam proses persalinan dapat diminimalisir.

Gambar 3

Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Terakhir, 2007-2013



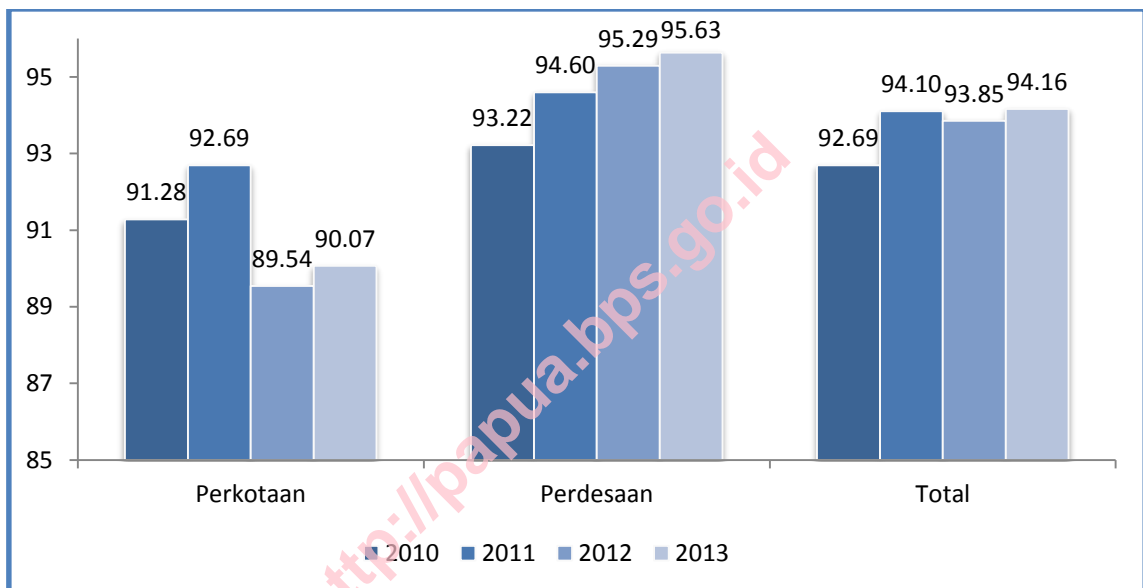
Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2007-2013 (diolah)

Selain memperhatikan penolong kelahiran anak, kecukupan nutrisi dan gizi anak juga harus diperhatikan. Hal ini bertujuan agar anak mempunyai daya tahan tubuh yang kuat dan cerdas. ASI sebagai makanan pertama untuk balita menyediakan asupan gizi yang sempurna dan sesuai kebutuhan balita. Selain itu ASI juga mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta dapat membuat kepuasan dan mendekatkan hati ibu kepada anak sebagai sarana menjalin hubungan kasih sayang. Pentingnya ASI bagi gizi balita disadari oleh sebagian besar Ibu di Papua. Gambar 4 memperlihatkan bahwa persentase para ibu yang pernah memberikan ASI pada

balitacenderung meningkat. Jika pada tahun 2010 banyaknya balita usia 2-4 tahun yang diberi ASI sebesar 92,69 persen kini meningkat sebesar sebesar 94,16 persen. Akan tetapi, kesadaran ini belum sepenuhnya dilakukan para ibu di Provinsi Papua karena masih ada sekitar 5,84 persen balita yang tidak mendapatkan ASI. Terutama di daerah perkotaan ada sebanyak 9,93 persen balita yang tidak pernah mendapatkan ASI dari ibunya.

Gambar 4

Perkembangan Persentase Bayi Usia 2-4 Tahun yang Pernah Diberi ASI, 2010-2013

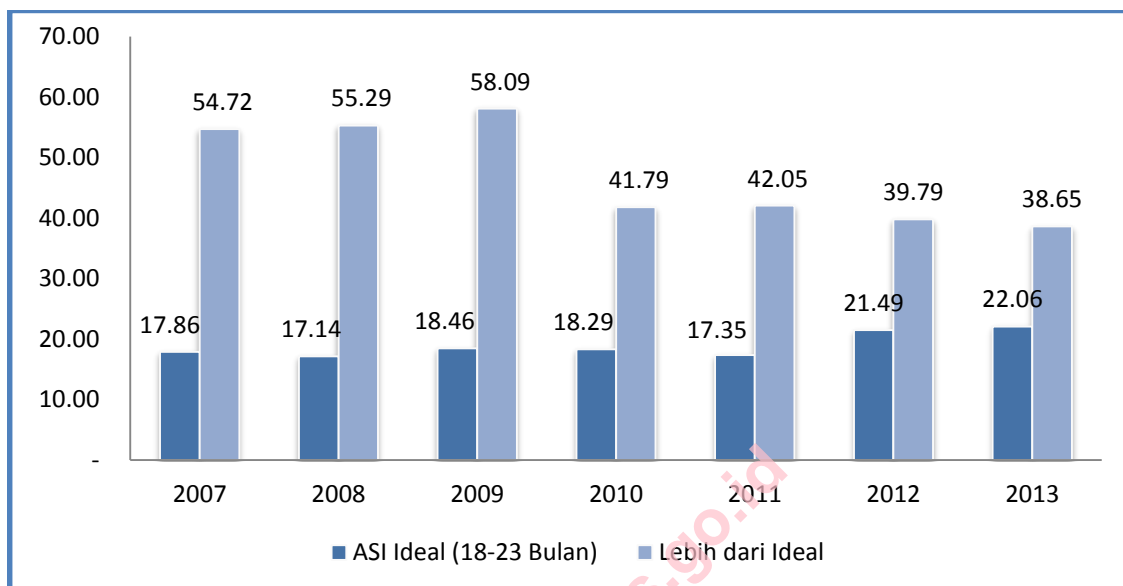


Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2010-2013 (diolah)

Ditinjau dari lamanya pemberian ASI, terjadi peningkatan pemberian ASI ideal. Berdasarkan hasil penelitian bidang kesehatan, rata-rata lamanya pemberian ASI yang ideal berkisar 18 sampai dengan 23 bulan. Data Susenas 2013 menunjukkan bahwa rata-rata lamanya pemberian ASI di Provinsi Papua cukup tinggi, yaitu lebih dari separuh (60,71 persen) bayi disusui lebih dari 18 bulan. Dengan rincian 22,06 persen cukup ideal (18-23 bulan) dan 38,65 persen lebih dari ideal (lebih dari 24 bulan).

Gambar 5

Perkembangan Lamanya Pemberian ASI, 2007-2013



Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2007-2013 (diolah)

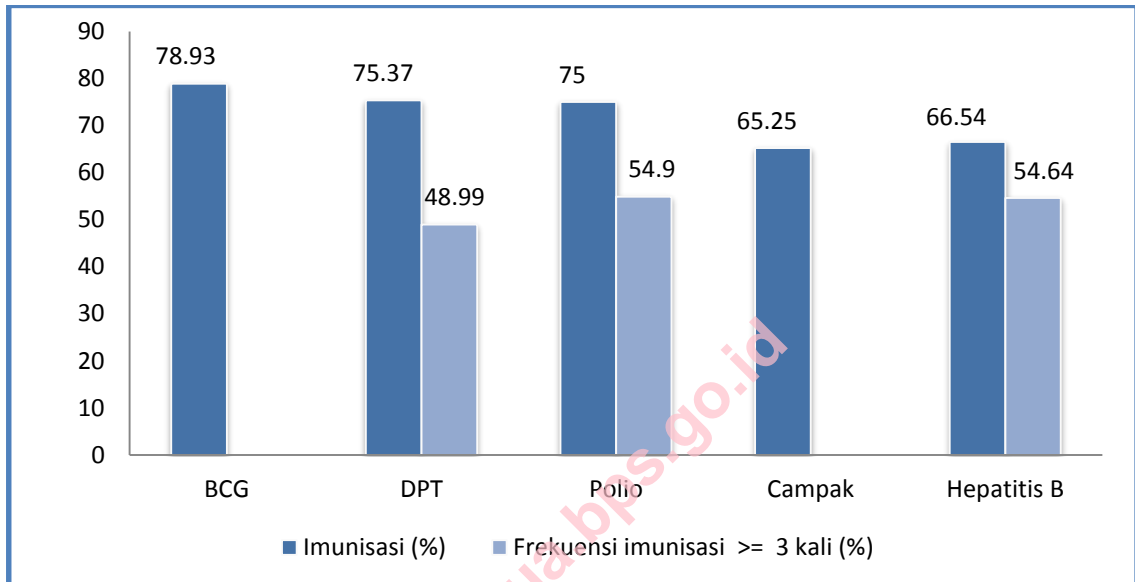
Selain melalui pemberian ASI, pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan cara melakukan imunisasi kepada balita. Departemen Kesehatan menetapkan imunisasi yang wajib diberikan kepada bayi berumur satu tahun adalah BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B. Imunisasi BCG diberikan satu kali pada anak usia kurang dari 1 bulan. Imunisasi DPT dan Polio diberikan bersamaan pada pada usia 2, 3, dan 4 bulan, serta pengulangnya pada usia 9 bulan untuk polio. Imunisasi Campak diberikan sekali pada bayi usia 9 sampai dengan 12 bulan. Sedangkan imunisasi Hepatitis B diberikan sebanyak 3 kali, suntikan pertama diberikan pada bayi berumur 0 bulan, kedua pada bayi 1 bulan, dan ke-3 pada bayi 6 bulan.

Gambar 6 memperlihatkan cakupan layanan imunisasi pada balita (0-59 bulan). Nampak bahwa sebagian besar balita di Papua sudah mendapatkan imunisasi di atas 65 persen untuk semua imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili dan Hepatitis B). Namun untuk imunisasi lengkap cakupannya tergolong rendah. Dari 75,37 persen balita yang telah mendapatkan imunisasi DPT, hanya sekitar dua pertiganya yang sudah disuntik sebanyak 3 kali (48,99 persen). Sedangkan untuk imunisasi BCG, idealnya anak usia satu bulan sudah mendapatkan imunisasi tersebut satu kali, faktanya tidak demikian. Hanya 78,93 persen balita yang telah mendapatkan imunisasi BCG. Padahal, TBC menjadi penyakit yang banyak diderita penduduk Papua. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua ditemukan sebanyak 3.583

kasus penderita TBC klinis. Demikian juga untuk imunisasi lainnya (DPT, Polio, dan campak) cakupannya masih rendah.

Gambar 6

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi dan Frekuensinya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2013



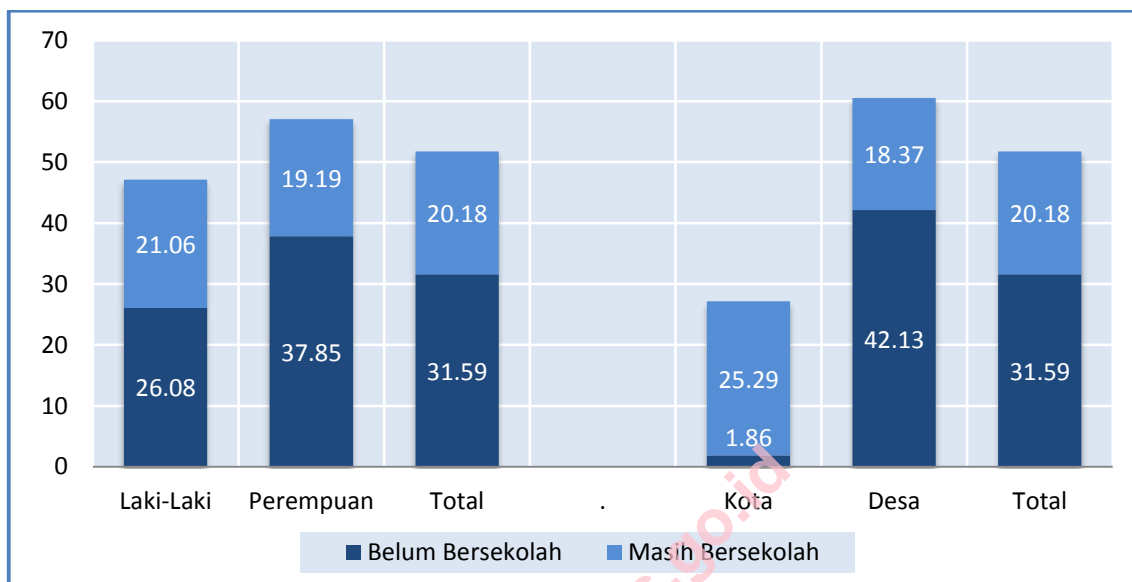
Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (diolah)

4.3 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada tingkat pendidikannya. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu daerah. Se jauh mana amanat ini dilakukan tercermin dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas dalam uraian berikut, meliputi status pendidikan formal, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

Gambar 7

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Belum Pernah Bersekolah dan Masih Bersekolah Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Wilayah, 2013



Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (diolah)

Indikator status pendidikan formal (partisipasi sekolah) mencerminkan pelayanan pendidikan. Semakin tinggi tingkat partisipasi sekolah maka dapat dikatakan bahwa jangkauan pelayanan pendidikan semakin luas. Data Susenas 2013 mencatat partisipasi sekolah penduduk di Papua masih rendah. Sebanyak 31,59 persen penduduk usia 10 tahun ke atas tidak/belum pernah sekolah (lihat Gambar 7). Artinya sekitar satu dari tiga penduduk usia 10 tahun ke atas tidak mendapatkan pelayanan pendidikan. Pelayanan pendidikan hanya dinikmati oleh 68,41 persen penduduk usia 10 tahun ke atas, dengan rincian 20,18 persen masih bersekolah dan 48,22 persen tidak bersekolah lagi.

Partisipasi sekolah laki-laki lebih besar dari perempuan. Gambar 7 memperlihatkan bahwa persentase laki-laki yang masih bersekolah sebesar 21,06 persen. Artinya satu dari lima laki-laki usia 10 tahun ke atas masih bersekolah, sisanya belum pernah bersekolah (26,08 persen) dan tidak bersekolah lagi (52,86 persen). Sedangkan persentase perempuan yang belum bersekolah sebesar 37,85 persen.

Ketimpangan partisipasi sekolah juga terjadi antara kota dan desa. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang belum/tidak bersekolah di perdesaan hampir mencapai separuh (42,13 persen), sedangkan di perkotaan hanya sebesar 1,86 persen. Rendahnya partisipasi sekolah di wilayah perdesaan disebabkan oleh minimnya fasilitas pendidikan. Gedung sekolah hanya tersedia di beberapa distrik dan ibu kota kabupaten/kota.

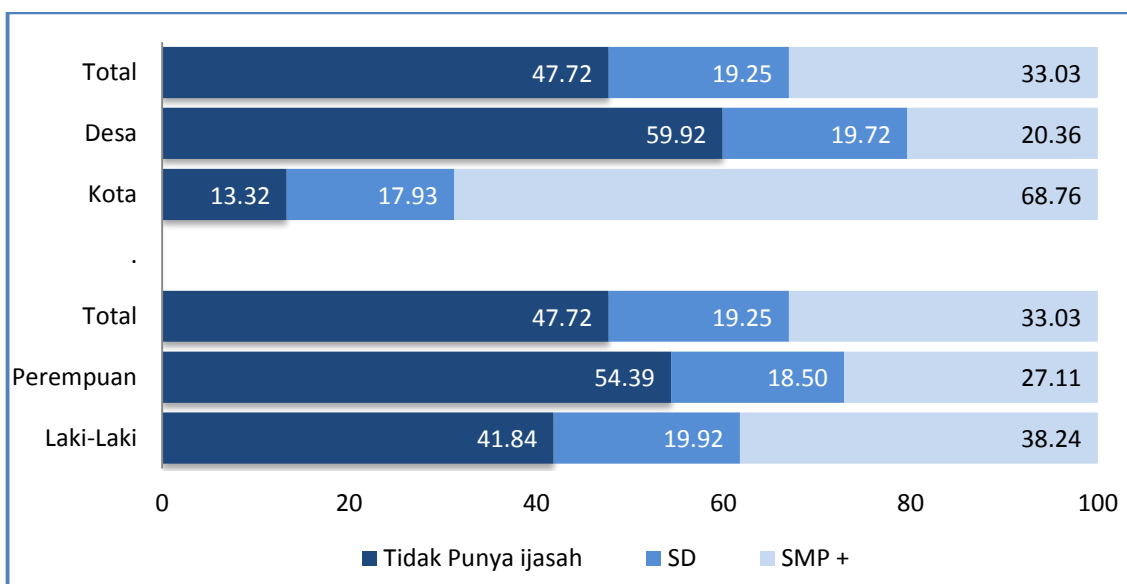
Indikator selanjutnya adalah tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu daerah semakin tinggi taraf intelektualitas daerah tersebut. Pada tahun 2013 hampir separuh (47,72 persen) penduduk Papua usia 10 tahun ke atas tidak/belum mempunyai ijazah (lihat Gambar 8). Sedangkan penduduk yang menamatkan sekolah dasar (SD) sebanyak 19,25 persen, dan 33,03 persen yang telah menamatkan pendidikan dasar 9 tahun (SMP ke atas).

Dilihat dari kepemilikan ijazah tertinggi yang dimiliki, ketimpangan gender antara laki-laki dan perempuan terjadi dalam bidang pendidikan. Persentase perempuan yang tidak mempunyai ijazah lebih banyak dari laki-laki (54,39 persen berbanding 41,85 persen). Sebaliknya perempuan yang telah menamatkan pendidikan dasar 9 tahun lebih rendah dari laki-laki (27,11 persen berbanding 38,24 persen).

Seperti halnya partisipasi sekolah, ketimpangan pendidikan antara kota dan desa juga terjadi dilihat dari segi ijazah yang dimiliki. Gambar 8 memperlihatkan bahwa gap ijazah yang dimiliki penduduk yang tinggal di kota dan di desa sangat lebar. Dari 10 penduduk usia 10 tahun ke atas yang berhasil menamatkan pendidikan dasar di perdesaan hanya sebanyak 2 orang (20,36 persen) dan di perkotaan sebanyak 6-7 orang (68,76 persen).

Gambar 8

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Ijazah, Jenis Kelamin dan Tipe Wilayah, 2013



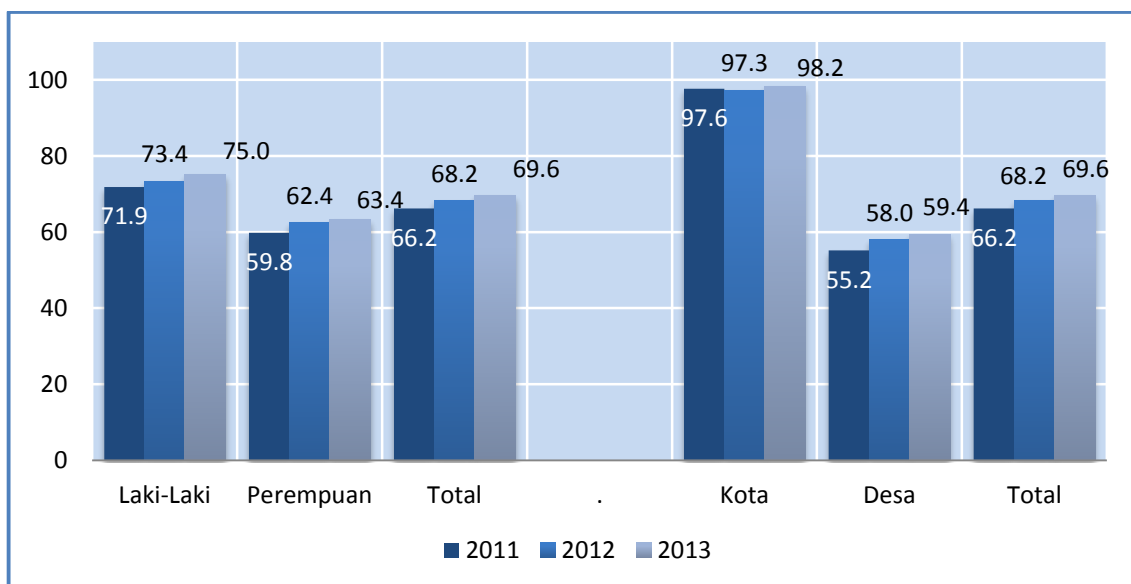
Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (diolah)

Indikator selanjutnya untuk mengukur keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan adalah kemampuan membaca dan menulis penduduk. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya. Pemerintah berkomitmen untuk memberantas buta huruf di Indonesia. Pada tahun 2013 di Papua terdapat 69,6 persen penduduk usia 10 tahun ke atas sudah melek huruf. Artinya masih terdapat 30,4 persen penduduk Papua yang belum dapat membaca dan menulis. Masih adanya penduduk yang buta huruf tentunya menuntut pemerintah setempat untuk menggalakan program pemberantasan buta huruf. Pemberantasan buta huruf dapat dilakukan dengan cara meningkatkan partisipasi sekolah penduduk baik formal maupun informal.

Angka melek huruf menurut jenis kelamin, makin menegaskan terjadinya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan di bidang pendidikan. Persentase perempuan yang melek huruf (63,4 persen) lebih rendah di bawah laki-laki (75,0 persen). Perbedaan ini mengindikasikan masih banyaknya orang tua yang lebih mementingkan pendidikan untuk anak laki-laki dari pada anak perempuan. Kesenjangan pendidikan juga terjadi antara kota dan desa. Hampir semua penduduk usia 10 tahun ke atas yang tinggal di wilayah perkotaan telah mempunyai kemampuan minimal pendidikan (98,2 persen melek huruf). Sebaliknya di perdesaan masih sedikit yang melek huruf (59,4 persen).

Gambar 9

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Wilayah, 2011-2013



Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2011-2013 (diolah)

4.4 Fertilitas dan Keluarga Berencana

Usia perkawinan pertama seorang wanita memengaruhi resiko melahirkan. Semakin rendah usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anak. Hal ini dikarenakan belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin, atau karena belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/melahirkan. Demikian pula sebaliknya, semakin tinggi usia perkawinan pertama dari usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

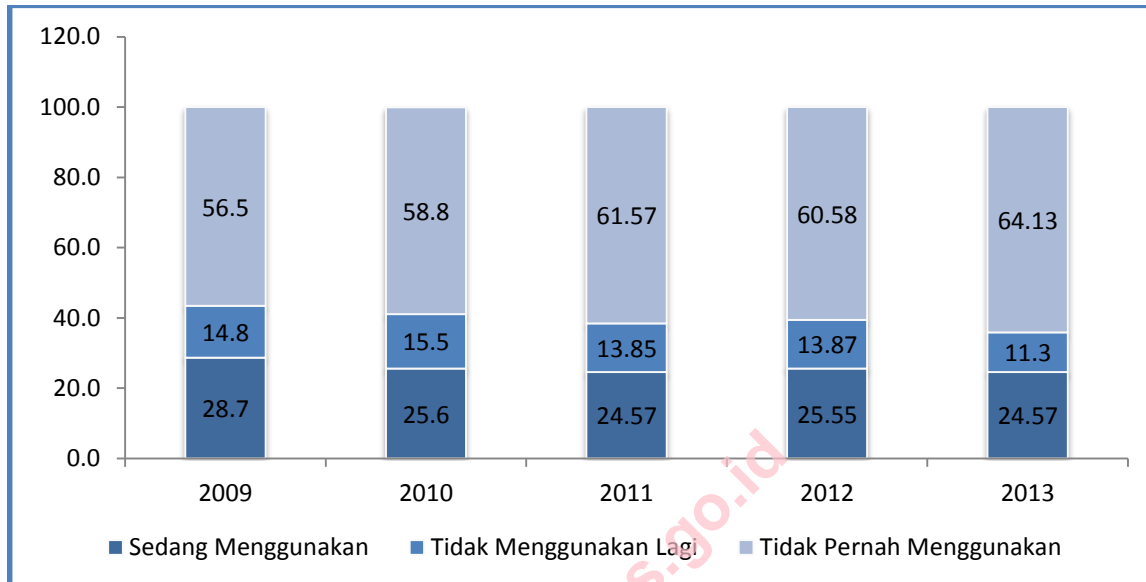
Tabel 4.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama. Secara umum, modus usia saat perkawinan pertama adalah 19-24 tahun (51,72 persen). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya resiko perkawinan usia muda. Namun demikian, masih ada wanita yang menikah pada usia dini (≤ 15 tahun) yaitu mencapai 5,79 persen. Ditinjau per kabupaten/kota, persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antar- kabupaten/kota. Kabupaten Puncak merupakan kabupaten yang memiliki persentase wanita kawin pada usia muda terbanyak yaitu sebesar 24,42 persen.

Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang usianya berada pada periode ini disebut wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) bagi yang berstatus kawin. Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangganya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Pemakaian alat KB pada PUS disajikan pada Gambar 4.10. Gambar ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh wanita umur 15-49 tahun di Provinsi Papua belum pernah menggunakan/memakai alat kontrasepsi KB (64,13 persen). Dibanding tahun sebelumnya, pasangan PUS yang tidak/belum memakai alat kontrasepsi KB meningkat sekitar 4 persen. Alat kontrasepsi yang biasa digunakan oleh peserta KB aktif adalah alat kontrasepsi modern seperti suntik (42,71 persen), pil (15,78 persen), kondom (0,12 persen) dan alat kontrasepsi moderen lainnya seperti fasektomi, tubektomi, IUD, spiral ataupun implan (9,51 persen). Penggunaan alat kontrasepsi tradisional juga masih dijumpai dikalangan masyarakat Papua seperti pantangan berkala, senggama terputus, dan cara tradisional lainnya (31,88 persen). Informasi selengkapnya terkait dengan penggunaan alat kontrasepsi per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran Tabel 4.4.

Gambar 10

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Tipe Daerah, 2009-2013



Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2009-2013 (diolah)

4.5 Perumahan

Rumah dikategorikan sebagai bagian dari kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia selain sandang dan pangan. Fungsi rumah sangat penting bagi kesejahteraan keluarga karena di rumahlah seseorang melakukan segala sesuatunya. Mulai beristirahat, bersantai, belajar, dan beraktivitas lainnya. Sehingga pentingnya memiliki rumah yang sehat jelas adalah kebutuhan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan perumahan penduduk adalah status kepemilikan rumah yang ditempati.

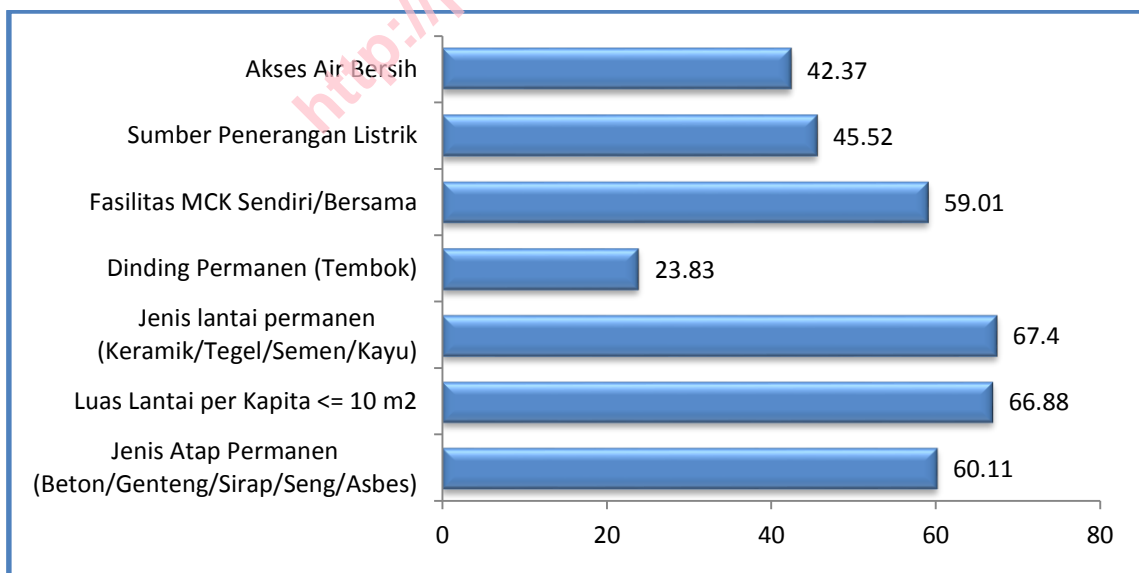
Idealnya setiap rumah tangga memiliki rumah sendiri. Tetapi karena ketidakseimbangan antara pertumbuhan perumahan dan rumah tangga serta keterbatasan kemampuan rumah tangga baru untuk memiliki rumah maka belum semua rumah tangga memiliki rumah sendiri. Data Susenas 2013 menunjukkan kepemilikan rumah di Papua cukup tinggi. Tercatat ada 81,28 persen rumah tangga menempati rumah sendiri, sisanya menempati rumah sewa, rumah dinas, atau rumah bebas sewa (lihat Tabel 5.1).

Rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang relatif luas. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga maka semakin luas rumah yang ditempati. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), salah satu kriteria rumah sehat adalah rumah yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Keadaan perumahan penduduk di

Provinsi Papua pada umumnya memiliki luas lantai per kapita <math><10\text{ m}^2</math> yaitu sebesar 66,88 persen. Sempitnya rumah yang didiami oleh sebagian besar penduduk dapat menimbulkan ketidaknyamanan maupun menurunkan derajat kesehatan penghuninya yang kemudian pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kesejahteraan penduduk.

Kualitas rumah juga ditinjau dari segi jenis lantai, atap, dan dinding terluas yang digunakan. Berdasar hasil Susenas Tahun 2013, dilihat menurut jenis lantainya sebagian besar rumah penduduk di Papua telah menggunakan bahan permanen seperti keramik, tegel, semen, atau kayu (67,4 persen) kecuali untuk rumah-rumah penduduk yang berada di wilayah pegunungan. Ditinjau dari jenis dinding yang digunakan hanya sebagian kecil menggunakan bahan yang permanen yaitu dari jenis tembok (23,83 persen). Demikian juga dengan jenis atap rumah yang digunakan separuh penduduk menggunakan atap rumahnya dari beton/genteng/seng/asbes yaitu 60,11 persen. Namun, ada yang berbeda untuk persentase jenis atap di kabupaten-kabupaten yang terdapat di wilayah pegunungan. Sebagian besar rumah-rumah di wilayah tersebut memiliki atap yang terbuat dari ijuk/rumbia/lainnya.

Gambar 11 Indikator Perumahan Provinsi Papua, 2013



Sumber : BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (diolah)

Fasilitas pokok yang penting agar suatu rumah menjadi nyaman dan sehat untuk ditinggali adalah tersedianya listrik, air bersih serta tersedianya jamban dan tangki septik. Berdasar Susenas Tahun 2013, rumah tangga di Provinsi Papua yang

sudah memfasilitasi rumahnya dengan listrik sebesar 45,52 persen, penggunaan air bersih (Air kemasan, ledeng, Bor, Sumur dan mata air terlindung) sebesar 42,37 persen serta ketersediaan fasilitas buang air besar sebesar 59,01 persen. Hal ini berarti pelayanan listrik dan akses terhadap air bersih hanya dinikmati hampir separuh rumah tangga di wilayah Provinsi Papua.

4.6 Indikator Sosial Lainnya

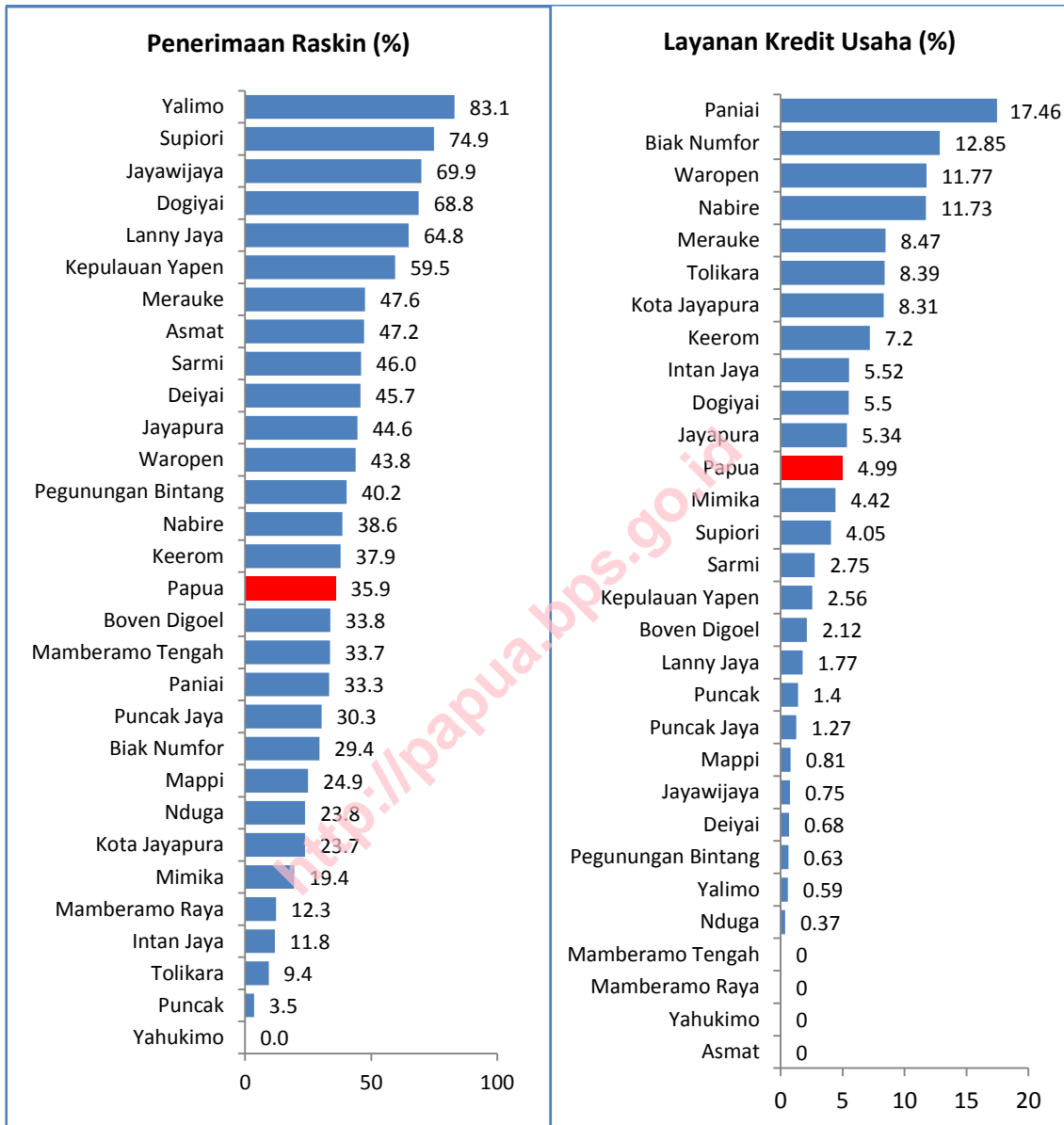
Indikator sosial lainnya yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah akses penduduk terhadap program kemiskinan dan akses terhadap teknologi informasi (TI). Program penanggulangan kemiskinan yang dihimpun melalui pengumpulan data Susenas meliputi akses terhadap jaminan kesehatan, pemberian beras raskin, dan program-program kredit usaha seperti PNPM Mandiri, KUR dan lain sebagainya. Akses penduduk terhadap TI meliputi akses terhadap informasi dari internet, dan penguasaan media komunikasi seperti telepon, komputer dan handphone.

Pengarusutamaan penanggulangan kemiskinan mencakup dua sasaran. Pertama, mengurangi beban rumah tangga miskin untuk pemenuhan kebutuhan dasar, dan kedua, meningkatkan pendapatannya. Pengurangan beban rumah tangga miskin antara lain melalui program pelayanan kesehatan gratis, pemberian raskin, dan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Sedangkan peningkatan pendapatan masyarakat melalui kredit usaha.

Gambar 4.12 memperlihatkan bahwa rumah tangga yang mendapatkan beras miskin di Papua tergolong rendah (35,9 persen) dan bervariasi antar kabupaten/kota. Terdapat 15 kabupaten/kota yang persentasenya di atas rata-rata dan 14 kabupaten lainnya di bawah rata-rata Provinsi Papua. Tiga kabupaten dengan persentase penerimaan raskin terbesar adalah Kabupaten Yalimo (83,1 persen) diikuti Kabupaten Supiori (74,9 persen), dan Kabupaten Jayawijaya (69,9 persen).

Gambar 12 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Raskin, 2013

Gambar 13 Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kredit Usaha Setahun Terakhir, 2013



Sementara di Kabupaten Tolikara, Puncak, dan Yahukimo pemberian bantuan raskin hanya dinikmati kurang dari 10 persen masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Tingginya biaya distribusi raskin sampai ke rumah tangga, adanya dugaan penyalahgunaan raskin menjadi faktor penyebab rendahnya penerimaan raskin di Papua.

Dibidang ekonomi, penyaluran kredit usaha yang disediakan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Papua. Walaupun berbagai kemudahan diberikan dalam pengurusan kredit usaha namun hanya 4,99 persen Rumah tangga yang memanfaatkannya untuk

keperluan usaha maupun pemenuhan kebutuhan hidup. Jenis kredit usaha yang paling banyak digunakan adalah kredit PNPM Mandiri (49,61 persen), kredit bank selain KUR (24,81 persen), dan kredit KUR (11,11 persen). Informasi selengkapnya terkait kredit usaha dapat dilihat pada lampiran Tabel 6.6.

<http://papua.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2008, 2009, 2010. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2008, 2009, 2010, 2011, 2012. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Papua* (Berbagai Tahun). Jayapura: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.
- _____. 2007. *Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2005-2015*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Manar Abdel Rahman, 2012. *Multiple Indicator Cluster Surveys Workshop Analisis Data dan Penulisan Laporan, "Bagaimana membuat Laporan MICS yang bagus?"* (disampaikan dalam Workshop Analisis Data dan Penulisan MICS). Manokwari 2012.

<http://papua.bps.go.id>

<http://papua.bps.go.id>

TABEL-TABEL

KEPENDUDUKAN

<http://papua.bps.go.id>

Tabel 1. 1 : Jumlah Penduduk Papua menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013

Kabupaten/Kota		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sampel
(1)		(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	52,65	47,35	100,00	1.788
2	Jayawijaya	51,61	48,39	100,00	1.384
3	Jayapura	53,02	46,98	100,00	1.401
4	Nabire	53,39	46,61	100,00	1.809
5	Kepulauan Yapen	51,77	48,23	100,00	1.681
6	Biak Numfor	51,72	48,28	100,00	1.907
7	Paniai	52,63	47,37	100,00	1.593
8	Puncak Jaya	54,15	45,85	100,00	1.541
9	Mimika	56,46	43,54	100,00	1.485
10	Boven Digoel	54,50	45,50	100,00	1.327
11	Mappi	52,34	47,66	100,00	1.805
12	Asmat	52,51	47,49	100,00	1.110
13	Yahukimo	52,71	47,29	100,00	851
14	Pegunungan Bintang	53,95	46,05	100,00	1.752
15	Tolikara	54,00	46,00	100,00	1.604
16	Sarmi	55,41	44,59	100,00	1.039
17	Keerom	54,61	45,39	100,00	1.370
18	Waropen	53,36	46,64	100,00	827
19	Supiori	52,48	47,52	100,00	1.017
20	Mamberamo Raya	53,10	46,90	100,00	1.029
21	Nduga	54,51	45,49	100,00	1.725
22	Lanny Jaya	53,65	46,35	100,00	1.507
23	Mamberamo Tengah	53,93	46,07	100,00	855
24	Yalimo	53,15	46,85	100,00	1.158
25	Puncak	52,83	47,17	100,00	1.383
26	Dogiyai	50,50	49,50	100,00	1.594
27	Intan Jaya	51,31	48,69	100,00	576
28	Deiyai	52,13	47,87	100,00	1.085
29	Kota Jayapura	52,89	47,11	100,00	1.974
	2013	53,12	46,88	100,00	40.177
PAPUA	2012	53,16	46,84	100,00	..
	2011	52,85	47,15	100,00	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 1. 2 : Persentase Penduduk Papua menurut Kelompok Umur per Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota		0-14	15-64	65+	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merauke	34,49	63,45	2,06	100,00
2	Jayawijaya	34,41	65,36	0,23	100,00
3	Jayapura	34,64	63,84	1,52	100,00
4	Nabire	33,80	64,77	1,43	100,00
5	Kepulauan Yapen	37,72	60,47	1,81	100,00
6	Biak Numfor	37,02	60,40	2,58	100,00
7	Paniai	37,49	62,21	0,30	100,00
8	Puncak Jaya	39,88	59,98	0,14	100,00
9	Mimika	34,24	65,08	0,68	100,00
10	Boven Digoel	37,61	61,87	0,52	100,00
11	Mappi	43,13	56,28	0,59	100,00
12	Asmat	44,60	54,41	0,99	100,00
13	Yahukimo	34,26	65,45	0,29	100,00
14	Pegunungan Bintang	39,51	60,34	0,15	100,00
15	Tolikara	37,71	62,16	0,14	100,00
16	Sarmi	36,53	61,64	1,83	100,00
17	Keerom	33,11	65,24	1,65	100,00
18	Waropen	39,66	58,18	2,16	100,00
19	Supiori	42,58	54,55	2,87	100,00
20	Mamberamo Raya	45,24	53,34	1,42	100,00
21	Nduga	46,05	53,85	0,10	100,00
22	Lanny Jaya	40,24	59,76	-	100,00
23	Mamberamo Tengah	40,25	59,75	0,00	100,00
24	Yalimo	32,59	66,94	0,47	100,00
25	Puncak	36,93	62,37	0,70	100,00
26	Dogiyai	40,97	58,80	0,23	100,00
27	Intan Jaya	38,03	61,53	0,44	100,00
28	Deiyai	38,43	61,39	0,18	100,00
29	Kota Jayapura	29,37	69,02	1,62	100,00
	2013	36,62	62,50	0,89	100,00
	PAPUA 2012	36,38	62,62	0,99	100,00
	2011	35,60	63,52	0,88	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 1. 3 : Distribusi Penduduk Papua menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Kabupaten/Kota, 2013

	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merauke	6,83	6,96	6,89	111,2
2	Jayawijaya	6,48	6,88	6,67	106,7
3	Jayapura	3,92	3,93	3,93	112,9
4	Nabire	4,53	4,48	4,51	114,5
5	Kepulauan Yapen	2,84	3,00	2,92	107,3
6	Biak Numfor	4,33	4,58	4,44	107,1
7	Paniai	5,46	5,57	5,51	111,1
8	Puncak Jaya	3,74	3,59	3,67	118,1
9	Mimika	6,91	6,04	6,50	129,7
10	Boven Digoel	2,03	1,92	1,98	119,8
11	Mappi	2,85	2,94	2,89	109,8
12	Asmat	2,76	2,83	2,79	110,6
13	Yahukimo	5,70	5,79	5,74	111,5
14	Pegunungan Bintang	2,31	2,23	2,27	117,2
15	Tolikara	4,18	4,04	4,11	117,4
16	Sarmi	1,23	1,13	1,18	124,2
17	Keerom	1,75	1,65	1,71	120,3
18	Waropen	0,85	0,84	0,85	114,4
19	Supiori	0,54	0,55	0,54	110,4
20	Mamberamo Raya	0,66	0,66	0,66	113,2
21	Nduga	2,89	2,74	2,82	119,8
22	Lanny Jaya	5,34	5,23	5,29	115,7
23	Mamberamo Tengah	1,42	1,38	1,40	117,1
24	Yalimo	1,80	1,80	1,80	113,4
25	Puncak	3,26	3,30	3,28	112,0
26	Dogiyai	2,79	3,10	2,93	102,0
27	Intan Jaya	1,38	1,48	1,42	105,4
28	Deiyai	2,14	2,23	2,18	108,9
29	Kota Jayapura	9,06	9,14	9,09	112,3
	2013	100,00	100,00	100,00	113,30
	PAPUA 2012	100,00	100,00	100,00	113,48
	2011	100,00	100,00	100,00	112,1

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 1. 4a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013

						Laki-laki
Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin/	Cerai Hidup	Cerai Mati	Sampel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Merauke	41,45	55,08	1,61	1,86	727
2	Jayawijaya	34,03	61,02	1,58	3,37	563
3	Jayapura	46,43	50,24	0,87	2,46	557
4	Nabire	38,32	58,51	1,43	1,74	735
5	Kepulauan Yapen	45,43	51,61	0,17	2,79	681
6	Biak Numfor	45,75	50,49	0,94	2,82	754
7	Paniai	38,52	58,34	0,68	2,46	584
8	Puncak Jaya	32,23	66,88	0,47	0,42	640
9	Mimika	41,58	55,14	0,67	2,61	608
10	Boven Digoel	44,00	53,07	1,54	1,38	515
11	Mappi	44,14	53,29	0,42	2,15	680
12	Asmat	33,85	61,21	-	4,94	417
13	Yahukimo	31,63	65,28	0,97	2,12	375
14	Pegunungan Bintang	40,21	56,15	0,76	2,88	665
15	Tolikara	34,90	62,32	1,07	1,71	691
16	Sarmi	38,29	52,16	1,81	7,74	422
17	Keerom	46,44	49,33	0,56	3,68	537
18	Waropen	43,50	53,79	0,85	1,86	335
19	Supiori	48,94	48,03	1,63	1,40	385
20	Mamberamo Raya	44,67	51,08	1,66	2,59	347
21	Nduga	36,83	60,27	-	2,90	671
22	Lanny Jaya	33,72	62,96	0,68	2,64	594
23	Mamberamo Tengah	31,14	62,05	1,35	5,46	332
24	Yalimo	44,73	54,16	0,28	0,83	511
25	Puncak	30,74	66,71	0,63	1,92	583
26	Dogiyai	39,72	58,55	0,42	1,32	610
27	Intan Jaya	32,54	66,16	0,62	0,68	255
28	Deiyai	38,35	53,91	0,10	7,64	394
29	Kota Jayapura	47,31	50,79	0,24	1,67	787
	2013	39,38	57,36	0,81	2,45	15.955
	2012	39,72	56,96	0,99	2,32	..
Papua	2011	40,80	56,33	0,84	2,03	..
	2010	41,02	56,69	0,65	1,64	..
	2009	40,50	56,78	0,73	2,00	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 1.4b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013

		Perempuan				
	Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Sampel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	30,63	61,85	2,53	4,99	656
2	Jayawijaya	23,14	70,42	0,76	5,67	539
3	Jayapura	35,56	56,39	1,88	6,17	532
4	Nabire	27,91	65,72	2,74	3,63	673
5	Kepulauan Yapen	37,43	55,00	1,79	5,78	639
6	Biak Numfor	35,75	54,71	2,47	7,08	714
7	Paniai	31,02	64,29	0,35	4,35	508
8	Puncak Jaya	21,99	77,30	0,36	0,35	513
9	Mimika	25,89	70,40	1,88	1,83	519
10	Boven Digoel	33,68	59,57	0,80	5,95	469
11	Mappi	37,13	55,48	0,53	6,86	656
12	Asmat	27,22	66,14	0,13	6,51	352
13	Yahukimo	25,02	72,74	-	2,24	313
14	Pegunungan Bintang	30,01	65,67	1,09	3,24	634
15	Tolikara	26,15	71,99	-	1,86	559
16	Sarmi	27,84	62,42	1,79	7,95	360
17	Keerom	30,56	61,73	1,27	6,43	515
18	Waropen	30,90	57,90	2,31	8,90	284
19	Supiori	36,91	54,91	2,48	5,70	344
20	Mamberamo Raya	33,52	61,22	0,45	4,82	342
21	Nduga	28,90	70,34	-	0,76	580
22	Lanny Jaya	27,42	67,78	0,20	4,60	555
23	Mamberamo Tengah	24,89	71,50	0,78	2,83	302
24	Yalimo	37,71	62,16	0,00	0,13	461
25	Puncak	22,91	72,72	0,98	3,39	521
26	Dogiyai	32,41	58,10	1,77	7,72	568
27	Intan Jaya	21,74	76,52	-	1,74	194
28	Deiyai	27,60	57,25	0,50	14,65	390
29	Kota Jayapura	37,02	56,52	1,74	4,72	765
	2013	29,76	64,55	1,15	4,53	14.457
	2012	31,02	63,40	0,99	4,59	..
	Papua 2011	30,92	63,12	1,17	4,80	..
	2010	32,42	61,35	1,48	4,76	..
	2009	29,84	63,28	1,59	5,29	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 1.4c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013

		Laki-laki+Perempuan				
Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin/	Cerai Hidup	Cerai Mati	Sampel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Merauke	36,36	58,27	2,04	3,33	1.383
2	Jayawijaya	28,81	65,52	1,19	4,48	1.102
3	Jayapura	41,36	53,11	1,34	4,20	1.089
4	Nabire	33,52	61,84	2,03	2,61	1.408
5	Kepulauan Yapen	41,57	53,25	0,95	4,23	1.320
6	Biak Numfor	40,91	52,53	1,68	4,88	1.468
7	Paniai	34,94	61,18	0,52	3,36	1.092
8	Puncak Jaya	27,48	71,71	0,42	0,39	1.153
9	Mimika	35,10	61,44	1,17	2,29	1.127
10	Boven Digoel	39,32	56,02	1,21	3,45	984
11	Mappi	40,74	54,35	0,47	4,44	1.336
12	Asmat	30,69	63,56	0,06	5,69	769
13	Yahukimo	28,52	68,30	0,51	2,17	688
14	Pegunungan Bintang	35,49	60,55	0,91	3,05	1.299
15	Tolikara	30,87	66,77	0,58	1,78	1.250
16	Sarmi	33,55	56,81	1,80	7,84	782
17	Keerom	39,34	54,88	0,88	4,91	1.052
18	Waropen	37,61	55,71	1,53	5,15	619
19	Supiori	43,25	51,29	2,03	3,43	729
20	Mamberamo Raya	39,45	55,82	1,09	3,63	689
21	Nduga	33,18	64,90	-	1,92	1.251
22	Lanny Jaya	30,68	65,28	0,45	3,58	1.149
23	Mamberamo Tengah	28,23	66,46	1,08	4,23	634
24	Yalimo	41,45	57,90	0,15	0,50	972
25	Puncak	27,00	69,57	0,80	2,62	1.104
26	Dogiyai	36,06	58,32	1,09	4,52	1.178
27	Intan Jaya	27,49	71,00	0,33	1,18	449
28	Deiyai	33,10	55,54	0,29	11,07	784
29	Kota Jayapura	42,50	53,47	0,94	3,09	1.552
	2013	34,87	60,73	0,97	3,43	30.412
	2012	35,63	59,99	0,99	3,39	..
Papua	2011	36,13	59,54	1,00	3,34	..
	2010	36,91	58,92	1,05	3,13	..
	2009	35,32	59,94	1,15	3,59	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

<http://papua.bps.go.id>

TABEL-TABEL

KESEHATAN

<http://papua.bps.go.id>

Tabel 2. 1a : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

Laki-laki

Kabupaten/Kota		Mempunyai Keluhan Kesehatan	Tidak	Sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	26,33	73,67	936
2	Jayawijaya	13,68	86,32	695
3	Jayapura	15,44	84,56	722
4	Nabire	31,60	68,40	960
5	Kepulauan Yapen	24,94	75,06	865
6	Biak Numfor	13,18	86,82	989
7	Paniai	20,03	79,97	880
8	Puncak Jaya	13,96	86,04	877
9	Mimika	11,76	88,24	795
10	Boven Digoel	21,08	78,92	689
11	Mappi	18,82	81,18	939
12	Asmat	7,92	92,08	606
13	Yahukimo	19,99	80,01	468
14	Pegunungan Bintang	19,57	80,43	927
15	Tolikara	17,78	82,22	900
16	Sarmi	29,26	70,74	576
17	Keerom	18,08	81,92	717
18	Waropen	47,21	52,79	445
19	Supiori	14,16	85,84	548
20	Mamberamo Raya	34,08	65,92	540
21	Nduga	42,33	57,67	944
22	Lanny Jaya	12,42	87,58	809
23	Mamberamo Tengah	14,61	85,39	452
24	Yalimo	11,97	88,03	609
25	Puncak	13,66	86,34	728
26	Dogiyai	18,28	81,72	824
27	Intan Jaya	15,46	84,54	322
28	Deiyai	17,26	82,74	560
29	Kota Jayapura	19,45	80,55	1.013
Papua 2013		18,94	81,06	21.335

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 1b : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

				<i>Perempuan</i>
	Kabupaten/Kota	Mempunyai Keluhan Kesehatan	Tidak	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Merauke	25,40	74,60	852
2	Jayawijaya	12,88	87,12	689
3	Jayapura	16,29	83,71	679
4	Nabire	28,84	71,16	849
5	Kepulauan Yapen	33,21	66,79	816
6	Biak Numfor	13,35	86,65	918
7	Paniai	25,89	74,11	713
8	Puncak Jaya	14,08	85,92	664
9	Mimika	11,21	88,79	690
10	Boven Digoel	22,80	77,20	638
11	Mappi	20,16	79,84	866
12	Asmat	6,76	93,24	504
13	Yahukimo	15,74	84,26	383
14	Pegunungan Bintang	21,62	78,38	825
15	Tolikara	17,93	82,07	704
16	Sarmi	25,91	74,09	463
17	Keerom	21,46	78,54	653
18	Waropen	46,82	53,18	382
19	Supiori	12,99	87,01	469
20	Mamberamo Raya	33,32	66,68	489
21	Nduga	36,47	63,53	781
22	Lanny Jaya	13,79	86,21	698
23	Mamberamo Tengah	10,15	89,85	403
24	Yalimo	10,21	89,79	549
25	Puncak	13,54	86,46	655
26	Dogiyai	20,23	79,77	770
27	Intan Jaya	14,35	85,65	254
28	Deiyai	18,79	81,21	525
29	Kota Jayapura	19,38	80,62	961
	Papua 2013	19,01	80,99	18.842

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 1c : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

<i>Laki-laki + Perempuan</i>				
Kabupaten/Kota	Mempunyai Keluhan Kesehatan	Tidak	Sampel	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	25,89	74,11	1.788
2	Jayawijaya	13,29	86,71	1.384
3	Jayapura	15,84	84,16	1.401
4	Nabire	30,31	69,69	1.809
5	Kepulauan Yapen	28,93	71,07	1.681
6	Biak Numfor	13,26	86,74	1.907
7	Paniai	22,81	77,19	1.593
8	Puncak Jaya	14,01	85,99	1.541
9	Mimika	11,52	88,48	1.485
10	Boven Digoel	21,86	78,14	1.327
11	Mappi	19,46	80,54	1.805
12	Asmat	7,37	92,63	1.110
13	Yahukimo	17,98	82,02	851
14	Pegunungan Bintang	20,51	79,49	1.752
15	Tolikara	17,84	82,16	1.604
16	Sarmi	27,77	72,23	1.039
17	Keerom	19,61	80,39	1.370
18	Waropen	47,03	52,97	827
19	Supiori	13,60	86,40	1.017
20	Mamberamo Raya	33,72	66,28	1.029
21	Nduga	39,67	60,33	1.725
22	Lanny Jaya	13,05	86,95	1.507
23	Mamberamo Tengah	12,55	87,45	855
24	Yalimo	11,14	88,86	1.158
25	Puncak	13,60	86,40	1.383
26	Dogiyai	19,25	80,75	1.594
27	Intan Jaya	14,92	85,08	576
28	Deiyai	17,99	82,01	1.085
29	Kota Jayapura	19,42	80,58	1.974
	2013	18,97	81,03	40.177
	2012	23,26	76,74	..
Papua	2011	26,15	73,85	..
	2010	31,95	68,05	..
	2009	32,98	67,02	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 2a : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Panas dan Batuk selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

	Kabupaten/Kota	Keluhan Kesehatan					Jumlah
		Panas		Jumlah	Batuk		
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Merauke	17,29	82,71	100,00	42,33	57,67	100,00
2	Jayawijaya	31,15	68,85	100,00	42,38	57,62	100,00
3	Jayapura	33,40	66,60	100,00	52,43	47,57	100,00
4	Nabire	52,76	47,24	100,00	61,66	38,34	100,00
5	Kepulauan Yapen	38,59	61,41	100,00	48,31	51,69	100,00
6	Biak Numfor	50,53	49,47	100,00	56,89	43,11	100,00
7	Paniai	29,57	70,43	100,00	56,01	43,99	100,00
8	Puncak Jaya	12,43	87,57	100,00	46,38	53,62	100,00
9	Mimika	23,67	76,33	100,00	43,53	56,47	100,00
10	Boven Digoel	33,22	66,78	100,00	54,97	45,03	100,00
11	Mappi	39,02	60,98	100,00	55,19	44,81	100,00
12	Asmat	54,26	45,74	100,00	53,47	46,53	100,00
13	Yahukimo	41,79	58,21	100,00	26,80	73,20	100,00
14	Pegunungan Bintang	35,96	64,04	100,00	57,68	42,32	100,00
15	Tolikara	41,08	58,92	100,00	69,30	30,70	100,00
16	Sarmi	31,39	68,61	100,00	49,13	50,87	100,00
17	Keerom	25,72	74,28	100,00	61,44	38,56	100,00
18	Waropen	50,13	49,87	100,00	59,28	40,72	100,00
19	Supiori	27,14	72,86	100,00	48,54	51,46	100,00
20	Mamberamo Raya	8,58	91,42	100,00	24,23	75,77	100,00
21	Nduga	19,83	80,17	100,00	40,57	59,43	100,00
22	Lanny Jaya	40,45	59,55	100,00	51,42	48,58	100,00
23	Mamberamo Tengah	95,57	4,43	100,00	93,43	6,57	100,00
24	Yalimo	52,06	47,94	100,00	66,93	33,07	100,00
25	Puncak	12,93	87,07	100,00	38,88	61,12	100,00
26	Dogiyai	18,61	81,39	100,00	46,17	53,83	100,00
27	Intan Jaya	51,36	48,64	100,00	74,31	25,69	100,00
28	Deiyai	62,61	37,39	100,00	63,81	36,19	100,00
29	Kota Jayapura	33,01	66,99	100,00	50,32	49,68	100,00
	2013	33,88	66,12	100,00	50,37	49,63	100,00
	2012	35,51	64,49	10,00	48,98	51,02	100,00
	Papua 2011	33,46	66,54	100,00	48,46	51,54	100,00
	2010	33,80	66,20	100,00	45,77	54,23	100,00
	2009	39,82	60,18	100,00	53,07	46,93	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 2b : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Pilek dan Asma/Nafas Sesak selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Pilek		Jumlah	Asma/nafas sesak		Jumlah
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Merauke	42,65	57,35	100,00	3,35	96,65	100,00
2 Jayawijaya	38,10	61,90	100,00	7,87	92,13	100,00
3 Jayapura	55,10	44,90	100,00	5,71	94,29	100,00
4 Nabire	60,93	39,07	100,00	4,06	95,94	100,00
5 Kepulauan Yapen	39,39	60,61	100,00	2,78	97,22	100,00
6 Biak Numfor	52,52	47,48	100,00	4,64	95,36	100,00
7 Paniai	38,87	61,13	100,00	7,77	92,23	100,00
8 Puncak Jaya	50,99	49,01	100,00	4,90	95,10	100,00
9 Mimika	47,77	52,23	100,00	1,50	98,50	100,00
10 Boven Digoel	44,33	55,67	100,00	2,79	97,21	100,00
11 Mappi	52,56	47,44	100,00	2,31	97,69	100,00
12 Asmat	71,05	28,95	100,00	5,34	94,66	100,00
13 Yahukimo	76,76	23,24	100,00	0,66	99,34	100,00
14 Pegunungan Bintang	70,94	29,06	100,00	18,76	81,24	100,00
15 Tolikara	57,84	42,16	100,00	1,56	98,44	100,00
16 Sarmi	42,90	57,10	100,00	3,57	96,43	100,00
17 Keerom	52,68	47,32	100,00	3,32	96,68	100,00
18 Waropen	55,41	44,59	100,00	0,95	99,05	100,00
19 Supiori	40,90	59,10	100,00	3,32	96,68	100,00
20 Mamberamo Raya	42,89	57,11	100,00	0,65	99,35	100,00
21 Nduga	42,37	57,63	100,00	1,68	98,32	100,00
22 Lanny Jaya	59,42	40,58	100,00	1,49	98,51	100,00
23 Mamberamo Tengah	93,70	6,30	100,00	0,29	99,71	100,00
24 Yalimo	65,87	34,13	100,00	0,89	99,11	100,00
25 Puncak	60,57	39,43	100,00	2,23	97,77	100,00
26 Dogiyai	57,54	42,46	100,00	1,08	98,92	100,00
27 Intan Jaya	59,79	40,21	100,00	31,96	68,04	100,00
28 Deiyai	21,83	78,17	100,00	2,97	97,03	100,00
29 Kota Jayapura	43,67	56,33	100,00	3,61	96,39	100,00
2013	50,76	49,24	100,00	4,05	95,95	100,00
2012	52,55	47,45	100,00	5,43	94,57	100,00
Papua 2011	49,23	50,77	100,00	4,60	95,40	100,00
2010	48,34	51,66	100,00	5,80	94,20	100,00
2009	50,12	49,88	100,00	5,37	94,63	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 2c : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sakit Kepala dan Diare Sesak selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Keluhan Kesehatan					
	Diare		Jumlah	Sakit Kepala		Jumlah
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Merauke	2,88	97,12	100,00	8,14	91,86	100,00
2 Jayawijaya	2,59	97,41	100,00	13,51	86,49	100,00
3 Jayapura	4,63	95,37	100,00	12,20	87,80	100,00
4 Nabire	7,66	92,34	100,00	21,36	78,64	100,00
5 Kepulauan Yapen	6,46	93,54	100,00	13,92	86,08	100,00
6 Biak Numfor	2,85	97,15	100,00	33,59	66,41	100,00
7 Paniai	5,17	94,83	100,00	18,20	81,80	100,00
8 Puncak Jaya	2,89	97,11	100,00	23,95	76,05	100,00
9 Mimika	1,82	98,18	100,00	11,18	88,82	100,00
10 Boven Digoel	4,16	95,84	100,00	10,16	89,84	100,00
11 Mappi	3,64	96,36	100,00	6,88	93,12	100,00
12 Asmat	4,03	95,97	100,00	5,13	94,87	100,00
13 Yahukimo	7,60	92,40	100,00	7,75	92,25	100,00
14 Pegunungan Bintang	27,71	72,29	100,00	20,29	79,71	100,00
15 Tolikara	10,38	89,62	100,00	10,50	89,50	100,00
16 Sarmi	1,19	98,81	100,00	1,66	98,34	100,00
17 Keerom	2,64	97,36	100,00	7,93	92,07	100,00
18 Waropen	6,51	93,49	100,00	17,42	82,58	100,00
19 Supiori	13,45	86,55	100,00	13,40	86,60	100,00
20 Mamberamo Raya	0,83	99,17	100,00	0,55	99,45	100,00
21 Nduga	10,44	89,56	100,00	5,24	94,76	100,00
22 Lanny Jaya	8,70	91,30	100,00	5,56	94,44	100,00
23 Mamberamo Tengah	0,33	99,67	100,00	-	100,00	100,00
24 Yalimo	6,83	93,17	100,00	5,07	94,93	100,00
25 Puncak	4,76	95,24	100,00	12,74	87,26	100,00
26 Dogiyai	19,36	80,64	100,00	7,94	92,06	100,00
27 Intan Jaya	34,97	65,03	100,00	45,39	54,61	100,00
28 Deiyai	6,29	93,71	100,00	8,85	91,15	100,00
29 Kota Jayapura	1,57	98,43	100,00	10,14	89,86	100,00
2013	6,34	93,66	100,00	12,44	87,56	100,00
2012	6,69	93,31	100,00	13,50	86,50	100,00
Papua 2011	6,90	93,10	100,00	13,19	86,81	100,00
2010	8,52	91,48	100,00	16,75	83,25	100,00
2009	6,47	93,53	100,00	18,87	81,13	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 2d : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sakit Kepala dan Diare Sesak selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Keluhan Kesehatan					
	Sakit Gigi		Jumlah	Keluhan lainnya		Jumlah
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Merauke	4,02	95,98	100,00	46,58	53,42	100,00
2 Jayawijaya	1,98	98,02	100,00	38,00	62,00	100,00
3 Jayapura	1,97	98,03	100,00	17,97	82,03	100,00
4 Nabire	6,79	93,21	100,00	25,01	74,99	100,00
5 Kepulauan Yapen	2,37	97,63	100,00	44,07	55,93	100,00
6 Biak Numfor	7,95	92,05	100,00	34,09	65,91	100,00
7 Paniai	9,73	90,27	100,00	24,03	75,97	100,00
8 Puncak Jaya	5,10	94,90	100,00	0,31	99,69	100,00
9 Mimika	2,08	97,92	100,00	43,05	56,95	100,00
10 Boven Digoel	7,02	92,98	100,00	23,82	76,18	100,00
11 Mappi	4,50	95,50	100,00	7,24	92,76	100,00
12 Asmat	2,35	97,65	100,00	6,30	93,70	100,00
13 Yahukimo	0,47	99,53	100,00	1,45	98,55	100,00
14 Pegunungan Bintang	15,32	84,68	100,00	14,31	85,69	100,00
15 Tolikara	2,28	97,72	100,00	2,08	97,92	100,00
16 Sarmi	0,39	99,01	100,00	49,16	50,84	100,00
17 Keerom	1,09	98,91	100,00	23,68	76,32	100,00
18 Waropen	4,28	95,72	100,00	27,37	72,63	100,00
19 Supiori	5,14	94,86	100,00	24,18	75,82	100,00
20 Mamberamo Raya	-	100,00	100,00	55,13	44,87	100,00
21 Nduga	3,45	96,55	100,00	61,44	38,56	100,00
22 Lanny Jaya	11,99	88,01	100,00	55,94	44,06	100,00
23 Mamberamo Tengah	-	100,00	100,00	97,18	2,82	100,00
24 Yalimo	6,84	93,16	100,00	11,73	88,27	100,00
25 Puncak	5,15	94,85	100,00	6,39	93,61	100,00
26 Dogiyai	3,90	96,10	100,00	5,86	94,14	100,00
27 Intan Jaya	19,88	80,12	100,00	3,35	96,65	100,00
28 Deiyai	10,78	89,22	100,00	2,26	97,74	100,00
29 Kota Jayapura	2,48	97,52	100,00	34,56	65,44	100,00
2013	4,82	95,18	100,00	29,10	70,90	100,00
2012	6,12	93,88	100,00	29,00	71,00	100,00
Papua 2011	6,67	93,33	100,00	30,66	69,34	100,00
2010	7,99	92,01	100,00	26,91	73,09	100,00
2009	7,81	92,19	100,00	29,37	70,63	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 3a : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

				Laki-laki
Kabupaten/Kota		Sakit	Tidak	Sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	11,07	88,93	936
2	Jayawijaya	8,56	91,44	695
3	Jayapura	8,08	91,92	722
4	Nabire	17,48	82,52	960
5	Kepulauan Yapen	14,89	85,11	865
6	Biak Numfor	7,37	92,63	989
7	Paniai	10,42	89,58	880
8	Puncak Jaya	8,46	91,54	877
9	Mimika	8,33	91,67	795
10	Boven Digoel	13,11	86,89	689
11	Mappi	6,15	93,85	939
12	Asmat	2,37	97,63	606
13	Yahukimo	4,56	95,44	468
14	Pegunungan Bintang	11,96	88,04	927
15	Tolikara	3,30	96,70	900
16	Sarmi	16,01	83,99	576
17	Keerom	6,68	93,32	717
18	Waropen	39,02	60,98	445
19	Supiori	5,04	94,96	548
20	Mamberamo Raya	14,85	85,15	540
21	Nduga	28,79	71,21	944
22	Lanny Jaya	6,77	93,23	809
23	Mamberamo Tengah	14,61	85,39	452
24	Yalimo	5,68	94,32	609
25	Puncak	5,64	94,36	728
26	Dogiyai	7,16	92,84	824
27	Intan Jaya	10,43	89,57	322
28	Deiyai	14,60	85,40	560
29	Kota Jayapura	11,13	88,87	1.013
Papua	2013	9,93	90,07	21.335

Keterangan : Penduduk Sakit adalah penduduk yang mempunyai keluhan dan menyebabkan terganggunya aktifitas sehari-hari

Tabel 2. 3b : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

				Perempuan
Kabupaten/Kota		Sakit	Tidak	Sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	11,29	88,71	852
2	Jayawijaya	6,31	93,69	689
3	Jayapura	8,95	91,05	679
4	Nabire	14,80	85,20	849
5	Kepulauan Yapen	22,70	77,30	816
6	Biak Numfor	6,93	93,07	918
7	Paniai	11,61	88,39	713
8	Puncak Jaya	9,63	90,37	664
9	Mimika	5,96	94,04	690
10	Boven Digoel	15,51	84,49	638
11	Mappi	7,95	92,05	866
12	Asmat	1,75	98,25	504
13	Yahukimo	4,23	95,77	383
14	Pegunungan Bintang	13,54	86,46	825
15	Tolikara	3,92	96,08	704
16	Sarmi	15,02	84,98	463
17	Keerom	10,13	89,87	653
18	Waropen	36,60	63,40	382
19	Supiori	4,68	95,32	469
20	Mamberamo Raya	10,80	89,20	489
21	Nduga	20,11	79,89	781
22	Lanny Jaya	9,29	90,71	698
23	Mamberamo Tengah	10,15	89,85	403
24	Yalimo	4,73	95,27	549
25	Puncak	4,96	95,04	655
26	Dogiyai	9,51	90,49	770
27	Intan Jaya	10,53	89,47	254
28	Deiyai	14,49	85,51	525
29	Kota Jayapura	11,41	88,59	961
Papua 2013		9,86	90,14	18.842

Keterangan : Penduduk Sakit adalah penduduk yang mempunyai keluhan dan menyebabkan terganggunya aktifitas sehari-hari

Tabel 2. 3c : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota, 2013

				Laki-laki + Perempuan
Kabupaten/Kota		Sakit	Tidak	Sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	11,18	88,82	1.788
2	Jayawijaya	7,47	92,53	1.384
3	Jayapura	8,49	91,51	1.401
4	Nabire	16,23	83,77	1.809
5	Kepulauan Yapen	18,66	81,34	1.681
6	Biak Numfor	7,15	92,85	1.907
7	Paniai	10,99	89,01	1.593
8	Puncak Jaya	9,00	91,00	1.541
9	Mimika	7,30	92,70	1.485
10	Boven Digoel	14,20	85,80	1.327
11	Mappi	7,01	92,99	1.805
12	Asmat	2,08	97,92	1.110
13	Yahukimo	4,41	95,59	851
14	Pegunungan Bintang	12,69	87,31	1.752
15	Tolikara	3,53	96,47	1.604
16	Sarmi	15,57	84,43	1.039
17	Keerom	8,25	91,75	1.370
18	Waropen	37,89	62,11	827
19	Supiori	4,87	95,13	1.017
20	Mamberamo Raya	12,95	87,05	1.029
21	Nduga	24,84	75,16	1.725
22	Lanny Jaya	7,94	92,06	1.507
23	Mamberamo Tengah	12,55	87,45	855
24	Yalimo	5,23	94,77	1.158
25	Puncak	5,32	94,68	1.383
26	Dogiyai	8,32	91,68	1.594
27	Intan Jaya	10,48	89,52	576
28	Deiyai	14,55	85,45	1.085
29	Kota Jayapura	11,26	88,74	1.974
Papua 2013		9,89	90,11	40.177

Keterangan : Penduduk Sakit adalah penduduk yang mempunyai keluhan dan menyebabkan terganggunya aktifitas sehari-hari

Tabel 2. 4a : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Lamanya Hari Sakit per Kabupaten/Kota, 2013

							<i>Laki-laki</i>	
Kabupaten/Kota		Jumlah hari sakit					Rata-rata hari sakit	Sampel Penduduk yang Sakit
		≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 – 30		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Merauke	50,41	38,75	5,97	-	4,87	5,30	101
2	Jayawijaya	58,38	32,42	6,64	2,56	-	4,14	62
3	Jayapura	34,93	50,52	3,47	3,59	7,50	6,84	68
4	Nabire	51,69	43,80	3,79	0,72	-	4,29	161
5	Kepulauan Yapen	69,45	22,73	4,93	0,67	2,23	4,32	137
6	Biak Numfor	62,13	32,28	2,94	1,31	1,33	4,39	83
7	Paniai	49,78	39,19	10,04	0,06	0,93	4,15	107
8	Puncak Jaya	74,02	19,61	4,61	1,76	-	3,05	64
9	Mimika	57,60	38,74	0,85	1,59	1,22	4,09	65
10	Boven Digoel	59,63	30,94	4,54	3,19	1,69	4,72	93
11	Mappi	59,29	40,71	-	-	-	3,25	54
12	Asmat	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	22
13	Yahukimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	22
14	Pegunungan Bintang	4,38	65,03	30,59	-	-	6,61	112
15	Tolikara	[55,48]	[44,52]	-	-	-	[3,33]	26
16	Sarmi	37,46	57,41	4,67	-	0,45	4,42	101
17	Keerom	64,89	27,32	-	2,71	5,07	5,02	58
18	Waropen	62,07	36,59	1,17	-	0,17	3,72	165
19	Supiori	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	22
20	Mamberamo Raya	36,61	56,29	2,78	4,33	-	4,95	85
21	Nduga	34,90	64,78	0,31	-	-	4,02	282
22	Lanny Jaya	53,90	42,55	3,55	-	-	3,72	59
23	Mamberamo Tengah	92,33	7,67	-	-	-	2,78	67
24	Yalimo	[63,68]	[36,32]	-	-	-	[3,31]	32
25	Puncak	[67,71]	[29,39]	[2,42]	[0,48]	-	[3,34]	41
26	Dogiyai	66,43	33,57	-	-	-	2,94	68
27	Intan Jaya	[13,88]	[28,99]	[43,37]	[5,28]	[8,48]	[9,58]	33
28	Deiyai	34,04	52,94	9,50	3,53	-	5,18	83
29	Kota Jayapura	43,89	43,50	4,86	0,74	7,02	6,58	121
	2013	50,73	41,06	5,40	0,98	1,83	4,63	2.394
	2012	50,85	38,58	6,70	1,80	2,07
Papua	2011	52,05	38,28	6,18	1,36	2,14
	2010	51,04	38,17	7,15	1,45	2,19
	2009	47,55	41,51	6,52	1,99	2,43

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 4b : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Lamanya Hari Sakit per Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah hari sakit					Rata-rata hari sakit	Perempuan Sampel Penduduk yang Sakit
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1 Merauke	55,14	41,39	1,94	-	1,52	3,91	96
2 Jayawijaya	[69,70]	[24,16]	[4,32]	[1,81]	-	[3,70]	48
3 Jayapura	48,52	37,64	8,58	-	5,27	5,56	63
4 Nabire	50,78	44,60	4,60	-	0,02	4,34	111
5 Kepulauan Yapen	56,37	37,61	3,96	-	2,06	4,28	169
6 Biak Numfor	60,81	35,55	3,41	-	0,23	3,92	71
7 Paniai	53,16	36,95	4,21	0,04	5,64	5,31	98
8 Puncak Jaya	83,23	9,41	5,46	1,90	-	2,97	57
9 Mimika	[52,92]	[38,38]	[5,90]	-	[2,79]	[4,74]	48
10 Boven Digoel	55,53	33,58	7,29	-	3,60	5,02	92
11 Mappi	77,95	12,35	7,22	-	2,47	4,11	58
12 Asmat	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	16
13 Yahukimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	16
14 Pegunungan Bintang	15,89	59,82	24,29	-	-	6,04	108
15 Tolikara	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	23
16 Sarmi	45,62	44,56	8,08	0,42	1,32	4,94	88
17 Keerom	71,63	24,95	1,62	1,02	0,77	3,36	57
18 Waropen	70,89	28,25	0,48	0,38	-	3,31	166
19 Supiori	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	24
20 Mamberamo Raya	58,05	35,06	5,27	1,61	-	4,09	56
21 Nduga	48,97	51,03	-	-	-	3,61	169
22 Lanny Jaya	60,10	39,90	-	-	-	3,39	69
23 Mamberamo Tengah	[84,72]	[14,37]	[0,91]	-	-	[2,68]	47
24 Yalimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	22
25 Puncak	[48,96]	[39,54]	[6,75]	[4,75]	-	[4,58]	29
26 Dogiyai	72,11	27,10	0,78	-	-	2,81	79
27 Intan Jaya	6,52	30,75	47,05	12,74	2,95	9,42	22
28 Deiyai	19,62	63,06	15,78	1,55	-	5,65	74
29 Kota Jayapura	45,11	42,36	6,08	1,71	4,75	5,98	112
2013	53,60	38,34	5,67	0,71	1,69	4,48	2.088
2012	50,85	38,58	6,70	1,80	2,07
Papua 2011	52,05	38,28	6,18	1,36	2,14
2010	51,04	38,17	7,15	1,45	2,19
2009	47,55	41,51	6,52	1,99	2,43

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 4c : Persentase Penduduk yang Sakit selama Bulan Referensi menurut Lamanya Hari Sakit per Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah hari sakit					Rata-rata hari sakit	Sampe l
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	(7)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Merauke	52,67	40,02	4,04	-	3,27	4,63	197
2 Jayawijaya	63,01	29,04	5,69	2,25	-	3,96	110
3 Jayapura	41,66	44,14	6,00	1,81	6,39	6,20	131
4 Nabire	51,30	44,14	4,13	0,42	0,01	4,31	272
5 Kepulauan Yapen	61,78	31,46	4,36	0,28	2,13	4,29	306
6 Biak Numfor	61,52	33,81	3,16	0,70	0,82	4,17	154
7 Paniai	51,47	38,07	7,12	0,05	3,29	4,73	205
8 Puncak Jaya	78,54	14,61	5,02	1,83	-	3,01	121
9 Mimika	55,94	38,61	2,65	1,02	1,78	4,32	113
10 Boven Digoel	57,60	32,25	5,90	1,61	2,64	4,87	185
11 Mappi	69,38	25,38	3,90	-	1,34	3,71	112
12 Asmat	[53,44]	[41,87]	[4,69]	-	-	[3,69]	38
13 Yahukimo	[40,51]	[49,41]	[10,03]	-	-	[4,36]	38
14 Pegunungan Bintang	10,04	62,47	27,50	-	-	6,33	220
15 Tolikara	[55,02]	[44,98]	-	-	-	[3,37]	49
16 Sarmi	40,97	51,83	6,14	0,18	0,83	4,65	189
17 Keerom	68,65	26,00	0,90	1,77	2,67	4,09	115
18 Waropen	66,04	32,83	0,86	0,17	0,10	3,54	331
19 Supiori	[43,61]	[52,92]	-	[2,95]	[0,52]	[4,51]	46
20 Mamberamo Raya	45,00	47,99	3,75	3,27	-	4,61	141
21 Nduga	40,09	59,72	0,20	-	-	3,87	451
22 Lanny Jaya	57,26	41,11	1,62	-	-	3,54	128
23 Mamberamo Tengah	89,50	10,16	0,34	-	-	2,74	114
24 Yalimo	[64,16]	[35,84]	-	-	-	[3,27]	54
25 Puncak	59,46	33,86	4,33	2,36	-	3,89	70
26 Dogiyai	69,64	29,91	0,44	-	-	2,87	147
27 Intan Jaya	10,28	29,85	45,17	8,93	5,78	9,50	55
28 Deiyai	27,16	57,76	12,49	2,58	-	5,40	157
29 Kota Jayapura	44,47	42,95	5,44	1,20	5,93	6,29	233
2013	52,07	39,79	5,52	0,86	1,76	4,56	4.482
2012	50,85	38,58	6,70	1,80	2,07
Papua 2011	52,05	38,28	6,18	1,36	2,14
2010	51,04	38,17	7,15	1,45	2,19
2009	47,55	41,51	6,52	1,99	2,43

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 5 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang berobat jalan dan tidak berobat jalan			
	Laki-laki	Perempuan	berobat jalan	tidak berobat jalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	23,25	23,94	47,20	52,80
2 Jayawijaya	23,51	16,49	40,00	60,00
3 Jayapura	16,19	12,90	29,09	70,91
4 Nabire	24,33	21,68	46,01	53,99
5 Kepulauan Yapen	19,85	30,84	50,69	49,31
6 Biak Numfor	22,06	22,84	44,90	55,10
7 Paniai	14,72	13,74	28,45	71,55
8 Puncak Jaya	7,99	8,66	16,65	83,35
9 Mimika	33,89	31,97	65,86	34,14
10 Boven Digoel	26,63	21,50	48,12	51,88
11 Mappi	13,23	10,10	23,33	76,67
12 Asmat	1,32	1,32	2,64	97,36
13 Yahukimo	2,05	1,68	3,73	96,27
14 Pegunungan Bintang	5,14	5,65	10,79	89,21
15 Tolikara	9,59	6,41	16,00	84,00
16 Sarmi	20,83	15,14	35,97	64,03
17 Keerom	20,92	27,45	48,36	51,64
18 Waropen	12,39	11,96	24,35	75,65
19 Supiori	28,83	18,19	47,02	52,98
20 Mamberamo Raya	25,75	17,06	42,82	57,18
21 Nduga	27,64	14,35	41,99	58,01
22 Lanny Jaya	23,70	30,10	53,80	46,20
23 Mamberamo Tengah	48,53	29,22	77,75	22,25
24 Yalimo	34,08	21,14	55,21	44,79
25 Puncak	6,55	5,23	11,78	88,22
26 Dogiyai	,56	3,21	3,78	96,22
27 Intan Jaya	19,14	19,93	39,07	60,93
28 Deiyai	14,43	7,96	22,39	77,61
29 Kota Jayapura	23,06	23,29	46,35	53,65
2013	18,83	17,26	36,08	63,92
2012	18,06	15,42	33,48	66,52
Papua 2011	15,94	14,56	30,50	69,50
2010	14,68	13,12	27,79	72,21
2009	n,a	n,a	35,04	64,96

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 6 : Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang mengobati sendiri dan yang tidak mengobati sendiri			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah mengobati sendiri	Jumlah tidak mengobati sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	31,55	26,73	58,27	41,73
2 Jayawijaya	23,89	14,74	38,63	61,37
3 Jayapura	33,48	32,44	65,92	34,08
4 Nabire	32,02	23,29	55,31	44,69
5 Kepulauan Yapen	28,86	31,64	60,50	39,50
6 Biak Numfor	34,89	24,52	59,40	40,60
7 Paniai	30,46	31,70	62,16	37,84
8 Puncak Jaya	36,88	30,36	67,25	32,75
9 Mimika	33,95	29,05	63,00	37,00
10 Boven Digoel	32,08	32,64	64,72	35,28
11 Mappi	20,27	21,64	41,91	58,09
12 Asmat	24,03	18,80	42,83	57,17
13 Yahukimo	16,27	16,38	32,65	67,35
14 Pegunungan Bintang	35,24	33,48	68,72	31,28
15 Tolikara	27,43	26,31	53,75	46,25
16 Sarmi	34,11	27,55	61,66	38,34
17 Keerom	19,14	24,59	43,72	56,28
18 Waropen	49,53	39,28	88,81	11,19
19 Supiori	20,73	22,37	43,10	56,90
20 Mamberamo Raya	11,76	7,72	19,47	80,53
21 Nduga	38,77	21,07	59,84	40,16
22 Lanny Jaya	36,56	38,77	75,33	24,67
23 Mamberamo Tengah	21,81	15,98	37,79	62,21
24 Yalimo	10,05	12,68	22,73	77,27
25 Puncak	18,62	12,91	31,54	68,46
26 Dogiyai	23,12	22,19	45,31	54,69
27 Intan Jaya	25,30	22,48	47,77	52,23
28 Deiyai	35,54	40,37	75,91	24,09
29 Kota Jayapura	29,40	22,00	51,40	48,60
2013	29,61	25,45	55,06	44,94
2012	30,86	26,43	57,29	42,71
2011	27,32	25,31	52,64	47,36
2010	29,14	25,62	54,76	45,24
2009	n,a	n,a	55,16	44,84

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 7 : Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Cara Berobat, 2013

	Kabupaten/Kota	Tempat/cara berobat						Sampel yang Mengalami Keluhan dan Berobat Jalan	
		RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter	Puskesmas/Pustu	Petugas Kesehatan	Praktek Batra/Dukun		Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Merauke	10,38	2,88	13,99	69,70	1,33	-	1,72	216
2	Jayawijaya	6,53	-	2,06	91,40	-	-	-	72
3	Jayapura	21,66	2,97	9,43	59,44	6,49	-	-	64
4	Nabire	5,55	1,53	54,85	31,48	3,71	1,62	1,26	262
5	Kepulauan Yapen	12,74	0,41	6,16	69,24	11,44	-	0,01	256
6	Biak Numfor	18,46	-	36,86	37,83	6,24	-	0,60	145
7	Paniai	23,92	-	42,75	28,83	-	1,63	2,86	135
8	Puncak Jaya	[23,16]	-	[3,45]	[54,79]	-	[9,72]	[8,88]	34
9	Mimika	4,90	28,08	21,44	44,84	0,27	-	0,47	102
10	Boven Digoel	18,60	-	47,06	34,34	-	-	-	138
11	Mappi	10,75	-	-	89,25	-	-	-	70
12	Asmat	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	2
13	Yahukimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	7
14	Pegunungan Bintang	[24,35]	-	-	[67,35]	-	-	[8,29]	46
15	Tolikara	3,32	-	-	93,10	-	-	3,59	53
16	Sarmi	0,92	0,79	5,30	91,77	1,22	-	-	125
17	Keerom	13,34	2,22	2,14	80,82	-	-	1,47	108
18	Waropen	4,69	0,76	6,32	88,07	0,15	-	-	94
19	Supiori	20,11	-	1,21	78,13	-	-	0,55	71
20	Mamberamo Raya	19,89	-	-	80,02	-	-	0,09	125
21	Nduga	-	-	0,33	92,65	-	-	7,02	310
22	Lanny Jaya	-	-	1,82	98,18	-	-	-	114
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	100,00	-	-	-	92
24	Yalimo	-	-	-	100,00	-	-	-	58
25	Puncak	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	18
26	Dogiyai	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	12
27	Intan Jaya	[2,54]	-	-	[91,71]	[5,74]	-	-	26
28	Deiyai	[1,04]	-	-	[95,34]	-	-	[3,62]	42
29	Kota Jayapura	26,76	1,45	24,24	40,02	7,09	-	0,44	196
	2013	11,17	2,87	17,46	64,12	2,59	0,36	1,43	2.993
	2012	10,43	2,69	16,45	63,27	4,32	0,24	2,59	..
	Papua 2011	12,99	3,16	13,83	65,22	2,95	0,06	1,79	..
	2010	17,07	5,25	17,77	56,35	2,24	0,43	0,90	..
	2009	12,16	3,87	11,76	63,35	3,34	2,56	2,96	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 8 : Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan, 2013

Kabupaten/Kota	Tempat/cara berobat			Sampel yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri	
	Tradisional	Modern	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Merauke	30,17	89,33	3,22	286	
2 Jayawijaya	71,49	53,36	0,52	83	
3 Jayapura	11,55	88,46	3,26	145	
4 Nabire	22,69	80,43	8,76	318	
5 Kepulauan Yapen	25,93	90,77	8,50	253	
6 Biak Numfor	15,66	89,10	2,40	171	
7 Paniai	39,75	95,18	7,54	272	
8 Puncak Jaya	85,79	53,57	8,70	128	
9 Mimika	28,72	96,35	1,21	99	
10 Boven Digoel	43,34	55,13	12,30	199	
11 Mappi	86,08	39,43	2,08	148	
12 Asmat	[97,85]	[5,04]	-	42	
13 Yahukimo	[99,04]	[35,01]	-	49	
14 Pegunungan Bintang	90,32	12,89	-	254	
15 Tolikara	90,18	46,96	0,61	144	
16 Sarmi	54,95	62,01	1,26	206	
17 Keerom	79,11	48,06	10,27	110	
18 Waropen	45,58	81,76	0,63	368	
19 Supiori	38,82	82,15	-	52	
20 Mamberamo Raya	84,48	55,88	8,37	100	
21 Nduga	46,37	76,12	0,60	433	
22 Lanny Jaya	97,25	57,03	2,10	163	
23 Mamberamo Tengah	[100,00]	[61,82]	-	40	
24 Yalimo	[78,07]	[54,89]	-	28	
25 Puncak	98,33	37,32	-	57	
26 Dogiyai	83,02	40,13	6,82	141	
27 Intan Jaya	[89,88]	[68,89]	-	37	
28 Deiyai	25,25	80,22	1,12	146	
29 Kota Jayapura	10,63	93,58	2,35	211	
	2013	48,49	72,36	3,67	4.683
	2012	54,35	70,50	3,98	..
Papua	2011	56,73	66,04	5,81	..
	2010*	55,86	66,42	5,25	..
	2009*	50,58	71,60	8,92	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

* Angka diperbaiki

Tabel 2. 9 : Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Pertama, 2013

Kabupaten/Kota	Penolong waktu lahir						Sampel Balita
	Dokter	Bidan	Tenaga medis lain	Dukun	Famili	Lainnya /Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Merauke	9,26	64,07	0,16	13,18	13,33	-	191
2 Jayawijaya	7,69	15,09	-	2,97	74,25	-	128
3 Jayapura	7,79	66,37	2,96	12,68	10,21	-	143
4 Nabire	22,53	58,15	0,58	7,24	11,01	0,49	182
5 Kepulauan Yapen	15,43	36,63	9,16	14,14	24,63	-	145
6 Biak Numfor	22,92	65,52	-	8,80	2,76	-	195
7 Paniai	12,53	6,70	-	0,67	80,10	-	233
8 Puncak Jaya	1,87	9,57	3,00	47,31	38,25	-	124
9 Mimika	37,97	47,88	-	4,58	9,57	-	145
10 Boven Digoel	11,98	39,16	1,65	17,69	29,51	-	172
11 Mappi	1,32	40,72	2,79	9,26	45,91	-	160
12 Asmat	6,12	3,40	-	-	90,48	-	132
13 Yahukimo	[3,70]	[22,68]	-	[22,79]	[48,54]	[2,30]	31
14 Pegunungan Bintang	3,81	5,18	8,77	5,38	76,87	-	155
15 Tolikara	-	2,40	-	42,75	54,86	-	133
16 Sarmi	14,78	47,66	1,33	5,93	30,30	-	122
17 Keerom	0,85	49,64	13,03	1,86	34,09	0,54	122
18 Waropen	10,24	31,39	7,42	7,56	43,40	-	86
19 Supiori	13,83	26,88	22,60	10,81	25,88	-	144
20 Mamberamo Raya	3,24	6,01	1,08	1,15	88,52	-	149
21 Nduga	-	4,78	9,55	2,30	83,38	-	155
22 Lanny Jaya	-	4,13	-	-	95,87	-	81
23 Mamberamo Tengah	-	3,35	-	-	96,65	-	72
24 Yalimo	-	13,84	4,22	12,17	69,76	-	55
25 Puncak	-	9,37	1,88	22,13	66,62	-	111
26 Dogiyai	-	31,57	-	2,06	66,37	-	146
27 Intan Jaya	[1,31]	-	-	[1,26]	[79,36]	[18,07]	47
28 Deiyai	1,16	7,02	-	-	89,91	1,90	160
29 Kota Jayapura	31,47	49,86	11,82	3,50	3,34	-	202
2013	11,97	32,08	2,89	9,43	43,21	0,43	3.921
2012	11,44	30,97	3,13	8,20	45,51	0,75	..
Papua 2011	10,48	35,03	2,23	11,24	37,77	3,25	..
2010	9,60	32,87	1,98	8,90	45,38	1,27	..
2009	12,84	27,59	3,13	15,76	39,63	1,04	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 10 : Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2013

Kabupaten/Kota	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>						Sampel Balita
	Dokter	Bidan	Tenaga medis lain	Dukun	Famili	Lainnya /Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Merauke	8,43	69,31	0,89	8,77	12,60	-	191
2 Jayawijaya	8,27	21,07	3,37	4,82	62,48	-	128
3 Jayapura	8,14	68,51	2,96	12,68	7,72	-	143
4 Nabire	21,67	59,01	0,58	7,24	11,01	0,49	182
5 Kepulauan Yapen	15,92	48,93	6,77	18,67	9,71	-	145
6 Biak Numfor	19,68	64,90	2,23	10,42	2,76	-	195
7 Paniai	9,91	14,71	-	0,67	74,71	-	233
8 Puncak Jaya	7,97	51,33	3,66	24,26	12,78	-	124
9 Mimika	29,46	57,08	0,31	4,58	8,57	-	145
10 Boven Digoel	14,81	38,16	1,65	18,12	27,26	-	172
11 Mappi	1,32	47,66	6,47	12,65	31,04	0,86	160
12 Asmat	6,58	14,63	-	6,82	71,59	0,38	132
13 Yahukimo	[3,70]	[22,68]	-	[22,79]	[48,54]	[2,30]	31
14 Pegunungan Bintang	3,81	5,43	8,77	5,38	76,62	-	155
15 Tolikara	-	5,02	4,40	63,47	27,11	-	133
16 Sarmi	12,27	49,73	1,33	6,31	30,30	-	122
17 Keerom	1,99	67,23	1,17	1,86	27,75	-	122
18 Waropen	11,52	30,39	7,13	7,56	43,40	-	86
19 Supiori	11,33	35,64	25,18	11,06	16,79	-	144
20 Mamberamo Raya	3,24	6,01	2,23	-	88,52	-	149
21 Nduga	-	4,10	10,72	1,80	83,38	-	155
22 Lanny Jaya	-	4,13	-	-	95,87	-	81
23 Mamberamo Tengah	-	3,35	-	-	96,65	-	72
24 Yalimo	-	36,64	1,01	8,89	53,46	-	55
25 Puncak	1,31	35,84	1,47	48,13	13,25	-	111
26 Dogiyai	-	31,57	-	2,06	66,37	-	146
27 Intan Jaya	[1,31]	-	-	[1,26]	[79,36]	[18,07]	47
28 Deiyai	-	20,81	-	-	77,29	1,90	160
29 Kota Jayapura	32,71	49,19	11,82	3,11	3,17	-	202
2013	11,42	38,20	3,35	10,66	35,91	0,46	3.921
2012	12,05	34,54	4,45	11,98	36,05	0,92	..
Papua 2011	11,75	37,74	3,29	11,76	32,59	2,87	..
2010	10,34	34,56	2,68	12,75	37,01	2,66	..
2009	12,31	32,97	3,80	14,79	34,94	1,19	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 11a : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Dirinci Menurut Apakah Pernah Disusui per Kabupaten/Kota, 2013

				Perkotaan
Kabupaten/Kota	Ya	Tidak	Sampel Anak Usia 2-4 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Merauke	95,70	4,30	60	
2 Jayawijaya	[100,00]	-	31	
3 Jayapura	[100,00]	-	35	
4 Nabire	89,88	10,12	75	
5 Kepulauan Yapen	[71,95]	[28,05]	40	
6 Biak Numfor	91,85	8,15	58	
7 Paniai	-	-	-	
8 Puncak Jaya	-	-	-	
9 Mimika	87,50	12,50	92	
10 Boven Digoel	[45,25]	[54,75]	34	
11 Mappi	n.a	n.a	11	
12 Asmat	n.a	n.a	4	
13 Yahukimo	n.a	n.a	4	
14 Pegunungan Bintang	-	-	-	
15 Tolikara	-	-	-	
16 Sarmi	n.a	n.a	13	
17 Keerom	-	-	-	
18 Waropen	-	-	-	
19 Supiori	-	-	-	
20 Mamberamo Raya	-	-	-	
21 Nduga	-	-	-	
22 Lanny Jaya	-	-	-	
23 Mamberamo Tengah	-	-	-	
24 Yalimo	-	-	-	
25 Puncak	-	-	-	
26 Dogiyai	-	-	-	
27 Intan Jaya	-	-	-	
28 Deiyai	-	-	-	
29 Kota Jayapura	91,79	8,21	118	
	2013	90,07	9,93	575
Papua	2012	89,54	10,46	..
	2011	92,69	7,31	..
	2010	91,28	8,72	..

Sumber : BPS Prov Papua, Susenas Kor 2013 (Triwulan I s/d IV)

n.a : sampel tidak mencukupi untuk estimasi

Tabel 2. 11b : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Dirinci Menurut Apakah Pernah Disusui per Kabupaten/Kota, 2013

				Perdesaan
Kabupaten/Kota		Ya	Tidak	Sampel Anak Usia 2-4 Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Merauke	96,53	3,47	67
2	Jayawijaya	100,00	-	58
3	Jayapura	97,09	2,91	56
4	Nabire	[95,45]	[4,55]	48
5	Kepulauan Yapen	81,64	18,36	54
6	Biak Numfor	93,21	6,79	72
7	Paniai	90,56	9,44	173
8	Puncak Jaya	96,87	3,13	111
9	Mimika	n.a	n.a	15
10	Boven Digoel	92,39	7,61	90
11	Mappi	91,48	8,52	117
12	Asmat	100,00	-	78
13	Yahukimo	[100,00]	-	27
14	Pegunungan Bintang	100,00	-	131
15	Tolikara	96,88	3,12	107
16	Sarmi	96,02	3,98	76
17	Keerom	98,71	1,29	89
18	Waropen	73,84	26,16	57
19	Supiori	80,67	19,33	85
20	Mamberamo Raya	98,31	1,69	117
21	Nduga	98,99	1,01	114
22	Lanny Jaya	100,00	-	67
23	Mamberamo Tengah	100,00	-	60
24	Yalimo	[100,00]	-	47
25	Puncak	100,00	-	103
26	Dogiyai	96,06	3,94	110
27	Intan Jaya	[70,67]	[29,33]	40
28	Deiyai	100,00	-	104
29	Kota Jayapura	n.a	n.a	8
2013		95,63	4,37	2.281
2012		95,29	4,71	..
2011		94,60	5,40	..
2010		93,22	6,78	..

Sumber : BPS Prov Papua, Susenas Kor 2013 (Triwulan I s/d IV)

n.a : sampel tidak mencukupi untuk estimasi

Tabel 2. 11c : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Dirinci Menurut Apakah Pernah Disusui per Kabupaten/Kota, 2013

				Perkotaan + Perdesaan	
Kabupaten/Kota		Ya	Tidak	Sampel Anak Usia 2-4 Tahun	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	96,16	3,84	127	
2	Jayawijaya	100,00	-	89	
3	Jayapura	98,17	1,83	91	
4	Nabire	92,28	7,72	123	
5	Kepulauan Yapen	77,20	22,80	94	
6	Biak Numfor	92,61	7,39	130	
7	Paniai	90,56	9,44	173	
8	Puncak Jaya	96,87	3,13	111	
9	Mimika	89,13	10,87	107	
10	Boven Digoel	79,82	20,18	124	
11	Mappi	92,17	7,83	128	
12	Asmat	100,00	-	82	
13	Yahukimo	[100,00]	-	31	
14	Pegunungan Bintang	100,00	-	131	
15	Tolikara	96,88	3,12	107	
16	Sarmi	93,99	6,01	89	
17	Keerom	98,71	1,29	89	
18	Waropen	73,84	26,16	57	
19	Supiori	80,67	19,33	85	
20	Mamberamo Raya	98,31	1,69	117	
21	Nduga	98,99	1,01	114	
22	Lanny Jaya	100,00	-	67	
23	Mamberamo Tengah	100,00	-	60	
24	Yalimo	[100,00]	-	47	
25	Puncak	100,00	-	103	
26	Dogiyai	96,06	3,94	110	
27	Intan Jaya	[70,67]	[29,33]	40	
28	Deiyai	100,00	-	104	
29	Kota Jayapura	92,89	7,11	126	
Papua		2013	94,16	5,84	2.856
		2012	93,85	6,15	..
		2011	94,10	5,90	..
		2010	92,69	7,31	..

Sumber : BPS Prov Papua, Susenas Kor 2013 (Triwulan I s/d IV)
n.a : sampel tidak mencukupi untuk estimasi

Tabel 2. 12 : Persentase Anak Usia 2-4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Lamanya Disusui per Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Lama disusui (bulan)					Sampel Anak 2-4 Tahun yang Pernah Disusui
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 – 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Merauke	3,38	7,21	18,74	21,54	49,13	121
2 Jayawijaya	-	0,69	33,14	23,17	43,00	89
3 Jayapura	5,04	14,21	44,81	20,23	15,71	89
4 Nabire	2,21	7,58	44,94	10,80	34,47	112
5 Kepulauan Yapen	5,76	7,72	55,70	8,32	22,50	75
6 Biak Numfor	6,95	8,82	22,62	15,35	46,25	118
7 Paniai	-	0,76	26,88	27,70	44,66	154
8 Puncak Jaya	-	11,29	20,76	57,16	10,80	108
9 Mimika	4,12	10,51	22,58	9,45	53,34	96
10 Boven Digoel	2,18	3,54	29,47	23,67	41,14	102
11 Mappi	2,36	12,27	40,41	15,70	29,26	121
12 Asmat	19,11	46,50	15,48	15,23	3,67	82
13 Yahukimo	[14,98]	-	[12,66]	-	[72,36]	31
14 Pegunungan Bintang	0,71	11,77	46,29	7,74	33,49	131
15 Tolikara	10,93	5,85	18,72	22,34	42,16	103
16 Sarmi	0,20	-	21,42	27,04	51,35	83
17 Keerom	3,57	1,31	13,29	24,72	57,12	88
18 Waropen	[1,14]	[17,11]	[48,39]	[9,58]	[23,78]	47
19 Supiori	-	11,26	59,96	0,98	27,80	69
20 Mamberamo Raya	-	3,06	7,77	41,55	47,61	116
21 Nduga	-	-	1,57	56,97	41,46	113
22 Lanny Jaya	1,15	-	3,84	13,81	81,21	67
23 Mamberamo Tengah	-	-	-	0,46	99,54	60
24 Yalimo	-	[5,16]	[18,45]	[22,86]	[53,54]	47
25 Puncak	-	21,06	17,89	39,23	21,82	103
26 Dogiyai	0,54	9,58	47,62	32,74	9,52	108
27 Intan Jaya	-	-	[24,87]	[27,51]	[47,62]	30
28 Deiyai	-	11,92	32,21	30,81	25,06	104
29 Kota Jayapura	6,69	23,43	24,48	19,32	26,08	116
2013	3,73	9,70	25,85	22,06	38,65	2.683
2012	2,76	10,61	25,36	21,49	39,79	..
Papua 2011	3,84	8,49	28,27	17,35	42,05	..
2010	2,82	11,34	25,76	18,29	41,79	..
2009	3,74	11,73	26,44	18,46	58,09	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 13 : Rata-rata Lamanya Diberi ASI (Anak Usia 2-4 Tahun) Menurut Kabupaten/Kota, 2013 (Bulan)

	Kabupaten/Kota	Rata-rata (Bulan)			Sampel Anak 2-4 Tahun yang Pernah Disusui
		Lamanya Diberi ASI	ASI saja	ASI dan Makanan Pendamping	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merauke	22,24	4,63	17,61	121
2	Jayawijaya	21,97	5,03	16,94	89
3	Jayapura	15,60	3,79	11,81	89
4	Nabire	17,46	5,28	12,18	112
5	Kepulauan Yapen	15,74	5,81	9,93	75
6	Biak Numfor	19,08	5,57	13,51	118
7	Paniai	21,79	8,19	13,60	154
8	Puncak Jaya	18,47	6,39	12,08	108
9	Mimika	22,89	7,71	15,18	96
10	Boven Digoel	18,66	8,54	10,12	102
11	Mappi	17,33	6,07	11,26	121
12	Asmat	10,50	5,53	4,97	82
13	Yahukimo	[21,68]	[14,57]	[7,12]	31
14	Pegunungan Bintang	18,16	2,87	15,29	131
15	Tolikara	18,43	7,43	11,00	103
16	Sarmi	20,94	4,48	16,47	83
17	Keerom	24,14	3,59	20,54	88
18	Waropen	[16,00]	[5,46]	[10,54]	47
19	Supiori	15,77	4,85	10,92	69
20	Mamberamo Raya	21,45	3,62	17,83	116
21	Nduga	23,59	4,74	18,85	113
22	Lanny Jaya	24,80	4,86	19,94	67
23	Mamberamo Tengah	24,46	2,18	22,27	60
24	Yalimo	[26,08]	[4,30]	[21,79]	47
25	Puncak	19,48	6,86	12,62	103
26	Dogiyai	17,17	5,39	11,77	108
27	Intan Jaya	[21,25]	[12,81]	[8,44]	30
28	Deiyai	17,92	9,76	8,16	104
29	Kota Jayapura	16,02	4,65	11,37	116
	Papua 2013	19,56	6,08	13,48	2.683

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 14 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2013

Kabupaten/Kota		BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili Measles	Hepatitis B	Sampel Balita
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Merauke	97,10	95,35	95,05	90,93	96,32	191
2	Jayawijaya	91,40	89,55	83,74	80,28	82,16	128
3	Jayapura	99,69	97,15	95,73	88,99	94,69	143
4	Nabire	88,39	88,18	87,35	79,34	83,56	182
5	Kepulauan Yapen	82,67	84,32	91,48	83,06	78,26	145
6	Biak Numfor	96,92	92,79	92,23	83,16	93,52	195
7	Paniai	40,94	20,95	18,93	9,43	11,37	233
8	Puncak Jaya	63,86	64,88	75,35	53,41	36,94	124
9	Mimika	94,16	91,79	91,58	86,57	90,73	145
10	Boven Digoel	91,91	92,72	93,12	78,78	87,12	172
11	Mappi	86,97	90,80	89,07	74,45	71,84	160
12	Asmat	83,61	80,75	76,29	68,27	56,29	132
13	Yahukimo	[21,30]	[30,60]	[34,30]	[23,93]	[15,62]	31
14	Pegunungan Bintang	27,45	24,86	19,76	6,43	2,71	155
15	Tolikara	57,46	58,53	65,82	59,30	54,91	133
16	Sarmi	94,74	94,74	92,31	85,39	84,10	122
17	Keerom	84,80	80,62	83,92	75,24	78,30	122
18	Waropen	61,97	58,82	51,48	37,51	45,47	86
19	Supiori	96,40	91,25	90,99	83,28	89,86	144
20	Mamberamo Raya	77,02	76,03	73,72	72,43	73,11	149
21	Nduga	89,03	85,87	81,58	74,21	72,07	155
22	Lanny Jaya	84,84	81,85	82,46	65,09	75,14	81
23	Mamberamo Tengah	95,61	95,61	69,07	16,76	16,76	72
24	Yalimo	93,22	93,22	84,44	65,39	63,81	55
25	Puncak	72,44	69,04	74,50	45,87	33,21	111
26	Dogiyai	43,70	48,44	49,35	25,99	32,51	146
27	Intan Jaya	[1,89]	[1,32]	[2,39]	[1,32]	[1,32]	47
28	Deiyai	56,13	16,81	18,71	15,68	15,68	160
29	Kota Jayapura	96,13	92,90	93,35	87,13	92,41	202
2013		78,93	75,37	75,00	65,25	66,54	3.921
2012		77,63	71,56	74,15	63,21	66,44	..
2011		74,72	68,52	70,58	62,34	65,01	..
2010		68,21	65,51	68,19	59,22	61,32	..
2009		72,11	70,30	72,41	62,63	64,53	..

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 2. 15 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensinya, 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi memperoleh DPT Frequency of DPT immunization				
	1	2	3 +	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Merauke	5,59	5,33	89,09	100,00	
2 Jayawijaya	93,67	4,14	1,06	98,87	
3 Jayapura	54,15	6,89	38,96	100,00	
4 Nabire	18,94	3,36	77,70	100,00	
5 Kepulauan Yapen	71,60	1,30	27,10	100,00	
6 Biak Numfor	3,44	5,98	90,57	100,00	
7 Paniai	90,39	4,62	4,98	100,00	
8 Puncak Jaya	98,48	-	1,52	100,00	
9 Mimika	5,31	8,89	85,80	100,00	
10 Boven Digoel	7,65	3,18	89,17	100,00	
11 Mappi	53,08	11,44	35,48	100,00	
12 Asmat	95,29	4,71	-	100,00	
13 Yahukimo	100,00	-	-	100,00	
14 Pegunungan Bintang	93,73	6,27	-	100,00	
15 Tolikara	93,50	6,50	-	100,00	
16 Sarmi	16,64	1,81	68,38	86,83	
17 Keerom	10,77	19,69	69,54	100,00	
18 Waropen	100,00	-	-	100,00	
19 Supiori	13,97	4,95	81,09	100,00	
20 Mamberamo Raya	16,58	6,78	13,22	36,58	
21 Nduga	97,22	2,78	-	100,00	
22 Lanny Jaya	94,05	-	5,95	100,00	
23 Mamberamo Tengah	100,00	-	-	100,00	
24 Yalimo	100,00	-	-	100,00	
25 Puncak	88,34	11,66	-	100,00	
26 Dogiyai	49,86	10,84	39,30	100,00	
27 Intan Jaya	100,00	-	-	100,00	
28 Deiyai	93,07	-	6,93	100,00	
29 Kota Jayapura	5,28	1,35	93,36	100,00	
2013	45,13	4,92	48,99	99,04	
2012*	49,80	6,60	43,59	99,98	
Papua	2011	43,21	11,01	45,72	100,00
	2010	36,89	10,33	52,78	100,00
	2009	24,71	10,20	65,09	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Keterangan : Jumlah kurang dari 100 persen mengindikasikan ada responden yang tidak tahu frekuensi imunisasi anaknya

Tabel 2. 16 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensinya, 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi memperoleh Polio Frequency of Polio immunization			Jumlah	
	1	2	3 +		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Merauke	4,00	5,78	90,22	100,00	
2 Jayawijaya	66,77	3,20	28,83	98,79	
3 Jayapura	46,40	8,67	44,94	100,00	
4 Nabire	22,01	4,63	73,36	100,00	
5 Kepulauan Yapen	67,86	2,61	29,54	100,00	
6 Biak Numfor	1,65	6,32	92,03	100,00	
7 Paniai	84,78	8,80	6,42	100,00	
8 Puncak Jaya	96,38	1,58	2,04	100,00	
9 Mimika	4,71	11,63	83,66	100,00	
10 Boven Digoel	8,25	1,28	90,47	100,00	
11 Mappi	52,79	9,08	38,14	100,00	
12 Asmat	98,76	1,24	-	100,00	
13 Yahukimo	100,00	-	-	100,00	
14 Pegunungan Bintang	94,08	5,92	-	100,00	
15 Tolikara	94,20	5,80	-	100,00	
16 Sarmi	13,63	0,91	71,90	86,44	
17 Keerom	14,10	15,91	69,99	100,00	
18 Waropen	99,16	0,84	-	100,00	
19 Supiori	10,29	4,60	85,11	100,00	
20 Mamberamo Raya	13,33	6,11	13,67	33,12	
21 Nduga	61,98	35,88	2,14	100,00	
22 Lanny Jaya	46,98	2,26	50,76	100,00	
23 Mamberamo Tengah	100,00	-	-	100,00	
24 Yalimo	100,00	-	-	100,00	
25 Puncak	97,33	2,67	-	100,00	
26 Dogiyai	48,99	4,79	46,22	100,00	
27 Intan Jaya	100,00	-	-	100,00	
28 Deiyai	92,58	-	7,42	100,00	
29 Kota Jayapura	3,93	1,81	94,26	100,00	
	2013	38,18	5,91	54,90	98,99
	2012*	45,02	8,90	46,06	99,98
Papua	2011	39,43	11,44	49,05	100,00
	2010	34,15	9,95	55,89	100,00
	2009	21,48	11,81	66,71	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Keterangan : Jumlah kurang dari 100 persen mengindikasikan ada responden yang tidak tahu frekuensi imunisasi anaknya

Tabel 2. 17 : Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensinya, 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi memperoleh Hepatitis B <i>Frequency of Hepatitis B immunization</i>			Jumlah	
	1	2	3 +		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Merauke	4,85	5,21	89,94	100,00	
2 Jayawijaya	76,28	3,62	18,88	98,78	
3 Jayapura	53,00	16,98	30,03	100,00	
4 Nabire	18,69	3,94	77,37	100,00	
5 Kepulauan Yapen	60,98	2,47	36,55	100,00	
6 Biak Numfor	3,26	7,05	89,69	100,00	
7 Paniai	72,82	13,08	14,10	100,00	
8 Puncak Jaya	100,00	-	-	100,00	
9 Mimika	4,62	10,88	84,50	100,00	
10 Boven Digoel	82,20	8,55	9,25	100,00	
11 Mappi	62,13	0,57	37,30	100,00	
12 Asmat	98,37	1,63	-	100,00	
13 Yahukimo	100,00	-	-	100,00	
14 Pegunungan Bintang	62,66	36,36	0,98	100,00	
15 Tolikara	94,06	5,94	-	100,00	
16 Sarmi	13,82	0,79	70,56	85,17	
17 Keerom	22,74	5,46	71,79	100,00	
18 Waropen	97,13	2,87	-	100,00	
19 Supiori	10,52	5,67	83,81	100,00	
20 Mamberamo Raya	13,55	5,47	13,54	32,56	
21 Nduga	99,61	-	0,39	100,00	
22 Lanny Jaya	40,76	2,53	56,71	100,00	
23 Mamberamo Tengah	100,00	-	-	100,00	
24 Yalimo	100,00	-	-	100,00	
25 Puncak	100,00	-	-	100,00	
26 Dogiyai	37,67	5,50	56,83	100,00	
27 Intan Jaya	100,00	-	-	100,00	
28 Deiyai	92,58	-	7,42	100,00	
29 Kota Jayapura	5,73	1,82	92,44	100,00	
	2013*	39,02	5,22	54,64	98,88
	2012*	46,85	7,51	45,62	99,98
Papua	2011	44,09	9,42	46,39	100,00
	2010	35,04	11,08	53,88	100,00
	2009	24,84	8,24	66,91	100,00

Sumber : Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Keterangan : Jumlah kurang dari 100 persen mengindikasikan ada responden yang tidak tahu frekuensi imunisasi anaknya

TABEL-TABEL

PENDIDIKAN

<http://papua.bps.go.id>

<http://papua.bps.go.id>

Tabel 3.1a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2013

					Laki-laki
	Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Sampel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merauke	1,64	23,97	74,39	727
2	Jayawijaya	30,83	23,94	45,23	563
3	Jayapura	1,76	28,81	69,43	557
4	Nabire	5,79	21,39	72,81	735
5	Kepulauan Yapen	5,00	30,58	64,42	681
6	Biak Numfor	0,97	28,50	70,52	754
7	Paniai	37,66	24,06	38,28	584
8	Puncak Jaya	62,86	12,11	25,03	640
9	Mimika	3,16	17,88	78,96	608
10	Boven Digoel	7,46	17,86	74,67	515
11	Mappi	11,27	26,95	61,78	680
12	Asmat	26,17	16,52	57,31	417
13	Yahukimo	61,29	9,62	29,09	375
14	Pegunungan Bintang	58,16	11,01	30,83	665
15	Tolikara	40,10	21,58	38,32	691
16	Sarmi	5,52	17,00	77,49	422
17	Keerom	12,35	22,33	64,82	537
18	Waropen	1,48	25,33	73,20	335
19	Supiori	0,94	28,67	70,39	385
20	Mamberamo Raya	15,72	30,12	54,16	347
21	Nduga	77,06	9,98	12,96	671
22	Lanny Jaya	49,12	20,79	30,08	594
23	Mamberamo Tengah	42,57	21,98	35,45	332
24	Yalimo	41,94	24,42	33,64	511
25	Puncak	70,13	9,67	20,20	583
26	Dogiyai	20,53	26,49	52,98	610
27	Intan Jaya	63,03	19,46	17,50	255
28	Deiyai	45,38	19,80	34,82	394
29	Kota Jayapura	0,67	25,21	74,12	787
	Papua 2013	26,08	21,06	52,86	15.955

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.1b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2013

					Perempuan
	Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Sampel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merauke	4,32	24,57	71,11	656
2	Jayawijaya	56,07	16,32	27,61	539
3	Jayapura	3,61	27,74	68,65	532
4	Nabire	10,22	22,46	67,32	673
5	Kepulauan Yapen	9,98	30,01	60,01	639
6	Biak Numfor	1,25	26,73	72,02	714
7	Paniai	52,28	20,70	27,03	508
8	Puncak Jaya	76,52	9,38	14,10	513
9	Mimika	6,72	18,10	75,18	519
10	Boven Digoel	12,70	21,38	65,93	469
11	Mappi	16,85	25,86	57,29	656
12	Asmat	33,96	14,64	51,40	352
13	Yahukimo	81,67	8,27	10,07	313
14	Pegunungan Bintang	72,45	11,68	15,88	634
15	Tolikara	70,89	15,63	13,48	559
16	Sarmi	14,79	19,08	66,13	360
17	Keerom	22,66	23,70	53,64	515
18	Waropen	4,04	23,57	72,38	284
19	Supiori	0,98	31,20	67,82	344
20	Mamberamo Raya	33,23	26,75	40,02	342
21	Nduga	87,29	4,98	7,73	580
22	Lanny Jaya	72,65	16,75	10,60	555
23	Mamberamo Tengah	75,02	16,68	8,30	302
24	Yalimo	52,13	21,79	26,08	461
25	Puncak	85,22	8,65	6,13	521
26	Dogiyai	27,64	24,47	47,89	568
27	Intan Jaya	84,72	9,50	5,78	194
28	Deiyai	69,00	15,12	15,88	390
29	Kota Jayapura	2,39	24,89	72,72	765
	Papua 2013	37,85	19,19	42,95	14.457

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.1c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2013

		Laki-laki + Perempuan			
Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Sampel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Merauke	2,90	24,25	72,85	1.383
2	Jayawijaya	42,92	20,29	36,79	1.102
3	Jayapura	2,63	28,31	69,07	1.089
4	Nabire	7,83	21,88	70,28	1.408
5	Kepulauan Yapen	7,41	30,30	62,29	1.320
6	Biak Numfor	1,11	27,65	71,25	1.468
7	Paniai	44,65	22,45	32,90	1.092
8	Puncak Jaya	69,19	10,84	19,96	1.153
9	Mimika	4,63	17,97	77,40	1.127
10	Boven Digoel	9,84	19,46	70,71	984
11	Mappi	13,98	26,42	59,60	1.336
12	Asmat	29,88	15,63	54,49	769
13	Yahukimo	70,89	8,98	20,13	688
14	Pegunungan Bintang	64,77	11,32	23,91	1.299
15	Tolikara	54,29	18,84	26,87	1.250
16	Sarmi	9,72	17,94	72,34	782
17	Keerom	17,23	22,94	59,82	1.052
18	Waropen	2,68	24,51	72,82	619
19	Supiori	0,96	29,86	69,18	729
20	Mamberamo Raya	23,91	28,54	47,55	689
21	Nduga	81,77	7,68	10,55	1.251
22	Lanny Jaya	60,46	18,85	20,69	1.149
23	Mamberamo Tengah	57,71	19,51	22,78	634
24	Yalimo	46,70	23,19	30,11	972
25	Puncak	77,33	9,19	13,49	1.104
26	Dogiyai	24,09	25,48	50,43	1.178
27	Intan Jaya	73,17	14,81	12,02	449
28	Deiyai	56,91	17,52	25,57	784
29	Kota Jayapura	1,47	25,06	73,46	1.552
	2013	31,59	20,18	48,22	30.412
	2012	30,99	19,28	49,72	..
Papua	2011	33,47	19,57	46,96	..
	2010	32,34	20,19	47,48	..
	2009	30,72	19,41	49,87	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.2a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013

		Masih sekolah				Sampel yang masih sekolah
Kabupaten/Kota		SD/MI	SLTP/MTs	SMU/SMK/MA	Diploma/Universitas	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	11,24	4,94	4,40	3,39	165
2	Jayawijaya	11,88	6,56	4,37	1,13	124
3	Jayapura	9,05	9,47	5,06	5,23	168
4	Nabire	9,00	4,58	5,94	1,87	175
5	Kepulauan Yapen	11,43	8,14	5,23	5,78	208
6	Biak Numfor	10,53	8,86	7,19	1,92	226
7	Paniai	15,61	5,37	3,05	0,02	149
8	Puncak Jaya	8,95	1,82	1,34	-	84
9	Mimika	7,92	5,60	2,82	1,53	137
10	Boven Digoel	7,16	7,35	2,96	0,39	99
11	Mappi	17,90	4,95	3,34	0,75	186
12	Asmat	12,45	2,08	1,57	0,43	78
13	Yahukimo	[5,92]	[3,48]	[0,22]	-	39
14	Pegunungan Bintang	9,58	1,02	0,28	0,13	89
15	Tolikara	8,99	8,73	3,72	0,14	143
16	Sarmi	6,03	6,84	3,08	1,04	92
17	Keerom	7,09	4,55	8,27	2,42	122
18	Waropen	11,50	9,42	4,01	0,39	83
19	Supiori	14,46	8,36	5,85	-	103
20	Mamberamo Raya	22,44	5,94	0,21	1,53	91
21	Nduga	6,15	3,74	0,09	-	62
22	Lanny Jaya	11,23	7,74	1,82	-	121
23	Mamberamo Tengah	12,75	5,39	3,24	0,59	62
24	Yalimo	10,66	9,44	3,71	0,62	137
25	Puncak	[5,01]	[3,00]	[1,66]	-	47
26	Dogiyai	14,83	8,06	2,99	0,60	155
27	Intan Jaya	[10,33]	[5,41]	[2,81]	[0,91]	48
28	Deiyai	6,17	7,70	5,44	0,50	76
29	Kota Jayapura	6,53	4,62	5,70	8,36	228
2013		9,81	5,72	3,60	1,94	3.497
2012		8,73	5,87	3,00	1,68	..
2011		8,83	5,82	3,49	1,43	..
2010		9,98	5,18	3,48	1,55	..
2009		9,36	7,75	0,85	1,45	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.2b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013

Kabupaten/Kota	Masih sekolah				Sampel yang masih sekolah
	SD/MI	SLTP/MTs	SMU/SMK/MA	Diploma/Universitas	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Merauke	8,57	6,06	6,67	3,26	153
2 Jayawijaya	7,70	4,02	3,64	0,95	95
3 Jayapura	10,30	5,96	6,63	4,85	160
4 Nabire	7,24	7,10	4,89	3,23	157
5 Kepulauan Yapen	12,34	7,47	5,19	5,02	191
6 Biak Numfor	10,98	7,80	6,19	1,76	199
7 Paniai	11,41	7,53	1,50	0,26	85
8 Puncak Jaya	[4,71]	[2,63]	[1,92]	[0,12]	44
9 Mimika	9,55	3,22	3,15	2,17	101
10 Boven Digoel	11,67	6,16	3,55	-	103
11 Mappi	17,67	4,48	2,26	1,46	163
12 Asmat	7,74	3,83	0,57	2,50	40
13 Yahukimo	n.a	n.a	n.a	n.a	23
14 Pegunungan Bintang	10,84	0,78	0,05	-	87
15 Tolikara	7,47	4,34	3,18	0,14	75
16 Sarmi	9,24	5,65	2,98	1,21	61
17 Keerom	8,79	8,87	4,75	1,29	127
18 Waropen	8,01	10,35	4,34	0,87	63
19 Supiori	9,56	10,17	10,64	0,82	92
20 Mamberamo Raya	19,49	7,23	-	0,03	73
21 Nduga	[4,28]	[0,70]	-	-	30
22 Lanny Jaya	10,78	5,05	0,92	-	80
23 Mamberamo Tengah	[8,48]	[6,04]	[2,16]	-	39
24 Yalimo	9,61	9,60	2,58	-	100
25 Puncak	4,48	3,27	0,90	-	39
26 Dogiyai	15,20	6,07	3,21	-	136
27 Intan Jaya	n.a	n.a	n.a	n.a	14
28 Deiyai	5,63	4,92	4,57	-	54
29 Kota Jayapura	6,17	6,70	5,25	6,77	218
2013	8,78	5,24	3,36	1,81	2.802
2012	8,73	5,87	3,00	1,68	..
2011	8,83	5,82	3,49	1,43	..
2010	9,98	5,18	3,48	1,55	..
2009	9,36	7,75	0,85	1,45	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.2c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013

		Masih sekolah				Sampel yang masih sekolah
Kabupaten/Kota		SD/MI	SLTP/MTs	SMU/SMK/MA	Diploma/Universitas	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	9,98	5,47	5,47	3,33	318
2	Jayawijaya	9,88	5,34	4,02	1,05	219
3	Jayapura	9,63	7,83	5,79	5,05	328
4	Nabire	8,19	5,74	5,46	2,50	332
5	Kepulauan Yapen	11,87	7,82	5,21	5,41	399
6	Biak Numfor	10,75	8,35	6,71	1,84	425
7	Paniai	13,60	6,40	2,31	0,14	234
8	Puncak Jaya	6,99	2,19	1,61	0,05	128
9	Mimika	8,60	4,62	2,96	1,80	238
10	Boven Digoel	9,20	6,81	3,23	0,21	202
11	Mappi	17,79	4,72	2,82	1,09	349
12	Asmat	10,21	2,91	1,09	1,41	118
13	Yahukimo	5,74	2,73	0,51	-	62
14	Pegunungan Bintang	10,16	0,91	0,17	0,07	176
15	Tolikara	8,29	6,94	3,47	0,14	218
16	Sarmi	7,49	6,30	3,04	1,12	153
17	Keerom	7,85	6,48	6,70	1,92	249
18	Waropen	9,87	9,86	4,17	0,62	146
19	Supiori	12,14	9,22	8,12	0,39	195
20	Mamberamo Raya	21,06	6,55	0,11	0,83	164
21	Nduga	5,29	2,34	0,05	-	92
22	Lanny Jaya	11,01	6,45	1,39	-	201
23	Mamberamo Tengah	10,76	5,69	2,74	0,31	101
24	Yalimo	10,17	9,51	3,18	0,33	237
25	Puncak	4,76	3,13	1,30	-	86
26	Dogiyai	15,02	7,06	3,10	0,30	291
27	Intan Jaya	8,63	4,10	1,59	0,48	62
28	Deiyai	5,91	6,34	5,02	0,25	130
29	Kota Jayapura	6,36	5,59	5,49	7,62	446
2013		9,33	5,49	3,49	1,88	6.299
2012		8,73	5,87	3,00	1,68	..
2011		8,83	5,82	3,49	1,43	..
2010		9,98	5,18	3,48	1,55	..
2009		9,36	7,75	0,85	1,45	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.3 : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2013

Laki-laki + Perempuan

	Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki					Univer sitas S1-S3	Sampe l 10 tahun ke atas
		Tidak mempu nyai ijazah	SD/MI	SLTP/ MTs	SMU/ SMK/M A	Diplom a I-III		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
1	Merauke	24,54	30,82	19,80	19,41	1,32	4,12	1.383
2	Jayawijaya	58,87	12,69	11,67	11,89	0,87	4,01	1.102
3	Jayapura	18,36	25,38	15,41	33,78	1,73	5,35	1.089
4	Nabire	22,05	22,56	19,61	28,70	1,46	5,63	1.408
5	Kepulauan Yapen	28,52	23,57	14,03	26,34	2,39	5,15	1.320
6	Biak Numfor	21,72	24,13	16,62	29,63	1,98	5,91	1.468
7	Paniai	59,76	16,26	12,66	9,17	0,37	1,79	1.092
8	Puncak Jaya	81,05	10,30	5,11	2,36	0,49	0,69	1.153
9	Mimika	18,25	24,13	17,21	37,30	1,24	1,87	1.127
10	Boven Digoel	32,57	29,96	16,33	18,17	0,86	2,12	984
11	Mappi	49,67	33,34	9,66	6,17	0,52	0,62	1.336
12	Asmat	68,28	15,66	7,24	7,01	0,41	1,40	769
13	Yahukimo	81,50	13,51	2,65	1,40	0,78	0,16	688
14	Pegunungan Bintang	80,79	11,40	3,82	3,39	0,56	0,03	1.299
15	Tolikara	66,53	14,63	8,74	8,69	0,21	1,20	1.250
16	Sarmi	32,89	26,28	17,23	19,77	1,18	2,64	782
17	Keerom	36,46	23,12	16,78	21,31	0,55	1,77	1.052
18	Waropen	23,07	33,56	15,72	20,42	0,86	6,37	619
19	Supiori	33,72	27,56	15,93	17,32	2,41	3,05	729
20	Mamberamo Raya	59,32	26,13	4,70	7,97	1,23	0,65	689
21	Nduga	91,93	5,26	1,94	0,86	-	-	1.251
22	Lanny Jaya	74,89	11,81	6,79	5,79	-	0,72	1.149
23	Mamberamo Tengah	72,03	15,01	8,00	4,90	-	0,06	634
24	Yalimo	61,55	21,91	10,17	4,42	0,73	1,21	972
25	Puncak	83,06	8,88	4,54	2,71	0,74	0,08	1.104
26	Dogiyai	43,47	40,91	8,26	6,10	0,60	0,65	1.178
27	Intan Jaya	84,09	6,53	5,78	3,09	0,05	0,46	449
28	Deiyai	65,73	11,46	11,35	10,86	0,23	0,36	784
29	Kota Jayapura	11,85	16,79	18,74	38,99	2,61	11,01	1.552
	2013	47,72	19,25	12,12	16,75	1,03	3,12	30.412
	2012	46,91	19,35	12,34	16,76	1,22	3,41	
	2011	49,34	18,13	12,25	15,47	0,43	4,38	..
	2010	45,55	18,03	14,91	16,42	1,67	3,41	..
	2009	45,67	17,9	12,62	19,41	1,46	2,94	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.4a : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis	Tidak Dapat Membaca dan Menulis	Sampel 10 Tahun Ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Merauke	98,24	1,76	727	
2 Jayawijaya	70,50	29,50	563	
3 Jayapura	98,24	1,76	557	
4 Nabire	94,54	5,46	735	
5 Kepulauan Yapen	98,28	1,72	681	
6 Biak Numfor	99,31	0,69	754	
7 Paniai	63,89	36,11	584	
8 Puncak Jaya	42,46	57,54	640	
9 Mimika	99,55	0,45	608	
10 Boven Digoel	93,84	6,16	515	
11 Mappi	88,79	11,21	680	
12 Asmat	70,55	29,45	417	
13 Yahukimo	41,28	58,72	375	
14 Pegunungan Bintang	42,13	57,87	665	
15 Tolikara	62,77	37,23	691	
16 Sarmi	94,28	5,72	422	
17 Keerom	87,09	12,91	537	
18 Waropen	99,16	0,84	335	
19 Supiori	97,63	2,37	385	
20 Mamberamo Raya	79,97	20,03	347	
21 Nduga	23,73	76,27	671	
22 Lanny Jaya	51,21	48,79	594	
23 Mamberamo Tengah	55,91	44,09	332	
24 Yalimo	57,77	42,23	511	
25 Puncak	32,91	67,09	583	
26 Dogiyai	79,81	20,19	610	
27 Intan Jaya	36,97	63,03	255	
28 Deiyai	59,72	40,28	394	
29 Kota Jayapura	99,33	0,67	787	
	2013	75,01	24,99	15.955
	2012	73,39	26,61	..
Papua	2011	71,88	28,12	..
	2010	74,30	25,70	..
	2009	76,93	23,07	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.4b : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013

Perempuan

Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis	Tidak Dapat Membaca dan Menulis	Sampel 10 Tahun Ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Merauke	95,47	4,53	656	
2 Jayawijaya	45,21	54,79	539	
3 Jayapura	96,62	3,38	532	
4 Nabire	91,09	8,91	673	
5 Kepulauan Yapen	95,31	4,69	639	
6 Biak Numfor	98,86	1,14	714	
7 Paniai	49,11	50,89	508	
8 Puncak Jaya	27,60	72,40	513	
9 Mimika	96,12	3,88	519	
10 Boven Digoel	90,43	9,57	469	
11 Mappi	83,32	16,68	656	
12 Asmat	64,53	35,47	352	
13 Yahukimo	20,45	79,55	313	
14 Pegunungan Bintang	27,85	72,15	634	
15 Tolikara	31,90	68,10	559	
16 Sarmi	84,00	16,00	360	
17 Keerom	77,97	22,03	515	
18 Waropen	96,96	3,04	284	
19 Supiori	98,28	1,72	344	
20 Mamberamo Raya	63,62	36,38	342	
21 Nduga	13,54	86,46	580	
22 Lanny Jaya	27,48	72,52	555	
23 Mamberamo Tengah	24,86	75,14	302	
24 Yalimo	47,92	52,08	461	
25 Puncak	18,23	81,77	521	
26 Dogiyai	72,31	27,69	568	
27 Intan Jaya	15,77	84,23	194	
28 Deiyai	35,54	64,46	390	
29 Kota Jayapura	97,76	2,24	765	
	2013	63,35	36,65	14.457
	2012	62,44	37,56	..
Papua	2011	59,81	40,19	..
	2012	66,15	33,85	..
	2009	67,24	32,76	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 3.4c : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis	Tidak Dapat Membaca dan Menulis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Merauke	96,93	3,07	1.383
2 Jayawijaya	58,39	41,61	1.102
3 Jayapura	97,48	2,52	1.089
4 Nabire	92,95	7,05	1.408
5 Kepulauan Yapen	96,84	3,16	1.320
6 Biak Numfor	99,09	0,91	1.468
7 Paniai	56,83	43,17	1.092
8 Puncak Jaya	35,57	64,43	1.153
9 Mimika	98,13	1,87	1.127
10 Boven Digoel	92,29	7,71	984
11 Mappi	86,14	13,86	1.336
12 Asmat	67,68	32,32	769
13 Yahukimo	31,47	68,53	688
14 Pegunungan Bintang	35,52	64,48	1.299
15 Tolikara	48,55	51,45	1.250
16 Sarmi	89,62	10,38	782
17 Keerom	83,02	16,98	1.052
18 Waropen	98,13	1,87	619
19 Supiori	97,94	2,06	729
20 Mamberamo Raya	72,32	27,68	689
21 Nduga	19,04	80,96	1.251
22 Lanny Jaya	39,77	60,23	1.149
23 Mamberamo Tengah	41,43	58,57	634
24 Yalimo	53,17	46,83	972
25 Puncak	25,91	74,09	1.104
26 Dogiyai	76,06	23,94	1.178
27 Intan Jaya	27,05	72,95	449
28 Deiyai	47,91	52,09	784
29 Kota Jayapura	98,59	1,41	1.552
2013	69,55	30,45	30.412
2012	68,24	31,76	..
Papua 2011	66,18	33,82	..
2010	70,41	29,59	..
2009	72,23	27,77	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

TABEL-TABEL

**FERTILITAS DAN KELUARGA
BERENCANA**

<http://papua.bps.go.id>

<http://papua.bps.go.id>

Tabel 4.1 : Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama, 2013

	Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama				Rata-rata (tahun)	Sampel Wanita 10 Tahun yang Pernah Kawin
		< =15	16 - 18	19 - 24	25+		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Merauke	7,79	27,02	51,78	13,42	20,12	466
2	Jayawijaya	0,79	31,81	60,01	7,38	19,89	408
3	Jayapura	1,53	22,40	64,11	11,96	20,73	330
4	Nabire	9,06	30,42	47,82	12,71	19,88	464
5	Kepulauan Yapen	3,62	17,08	56,97	22,32	21,49	398
6	Biak Numfor	4,25	27,09	52,00	16,66	20,82	455
7	Paniai	2,04	14,75	50,50	32,70	22,36	382
8	Puncak Jaya	3,42	28,76	54,29	13,54	20,70	410
9	Mimika	4,94	19,02	54,91	21,13	21,37	361
10	Boven Digoel	7,89	21,26	51,85	19,00	20,94	313
11	Mappi	6,97	28,57	50,86	13,60	20,22	403
12	Asmat	12,83	33,66	45,23	8,25	19,09	264
13	Yahukimo	4,14	51,62	43,26	0,97	18,55	244
14	Pegunungan Bintang	7,75	40,84	48,65	2,76	18,67	419
15	Tolikara	9,20	20,75	56,38	13,68	20,41	424
16	Sarmi	6,26	32,25	55,69	5,79	19,67	268
17	Keerom	12,93	27,33	48,15	11,59	19,56	351
18	Waropen	9,24	25,28	53,22	12,26	19,98	200
19	Supiori	5,57	25,93	52,58	15,92	20,57	224
20	Mamberamo Raya	11,23	37,56	47,73	3,48	18,64	240
21	Nduga	4,65	60,19	32,53	2,63	18,17	431
22	Lanny Jaya	0,66	34,75	63,54	1,05	19,34	415
23	Mamberamo Tengah	-	41,52	58,35	0,13	19,03	239
24	Yalimo	19,97	27,84	45,72	6,46	18,69	271
25	Puncak	24,42	42,75	30,77	2,06	17,67	415
26	Dogiyai	1,12	26,91	60,87	11,10	20,56	389
27	Intan Jaya	15,59	40,09	34,76	9,56	18,67	155
28	Deiyai	1,58	6,08	54,84	37,49	23,26	292
29	Kota Jayapura	2,91	22,67	50,63	23,80	21,55	464
	2013	5,79	29,35	51,72	13,13	20,20	10.095
	2012	7,07	29,45	49,54	13,94
	2011	7,60	29,77	48,55	14,09
	2010	8,97	28,07	49,95	13,01
	2009	9,06	32,72	45,72	11,34

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 4.2 : Rata-rata Jumlah Anak Kandung yang Dilahirkan Oleh Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota		Anak Lahir Hidup	Anak Masih Hidup	Anak Sudah Meninggal	Sampel Wanita 10 Tahun yang Pernah Kawin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	2,85	2,65	0,20	466
2	Jayawijaya	2,09	1,93	0,16	408
3	Jayapura	3,06	2,84	0,22	330
4	Nabire	2,46	2,25	0,20	464
5	Kepulauan Yapen	3,39	3,18	0,21	398
6	Biak Numfor	3,48	3,16	0,32	455
7	Paniai	2,13	1,92	0,22	382
8	Puncak Jaya	2,07	2,07	0,00	410
9	Mimika	2,34	2,28	0,06	361
10	Boven Digoel	2,71	2,57	0,14	313
11	Mappi	2,92	2,84	0,08	403
12	Asmat	3,33	2,67	0,66	264
13	Yahukimo	1,99	1,92	0,07	244
14	Pegunungan Bintang	2,37	2,29	0,09	419
15	Tolikara	2,12	2,07	0,05	424
16	Sarmi	3,02	2,60	0,42	268
17	Keerom	2,65	2,52	0,13	351
18	Waropen	2,91	2,77	0,15	200
19	Supiori	4,24	3,89	0,35	224
20	Mamberamo Raya	3,82	3,24	0,58	240
21	Nduga	3,08	2,84	0,24	431
22	Lanny Jaya	2,53	2,36	0,17	415
23	Mamberamo Tengah	2,54	2,32	0,21	239
24	Yalimo	2,52	2,47	0,06	271
25	Puncak	2,09	2,00	0,09	415
26	Dogiyai	2,78	2,21	0,57	389
27	Intan Jaya	2,39	2,14	0,25	155
28	Deiyai	2,48	2,17	0,31	292
29	Kota Jayapura	2,69	2,57	0,12	464
Papua	2013	2,56	2,38	0,18	10.095

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 4.3 : Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan KB, 2013

Kabupaten/Kota		Sedang menggunakan	Tidak menggunakan lagi	Tidak pernah menggunakan	Sampel Wanita 15-49 Tahun yang Pernah Kawin
(1)		(2)	(3)	(4)	(6)
1	Merauke	52,02	16,71	31,28	347
2	Jayawijaya	22,47	25,01	52,52	328
3	Jayapura	28,51	17,81	53,68	227
4	Nabire	34,93	16,21	48,86	369
5	Kepulauan Yapen	38,15	12,62	49,23	278
6	Biak Numfor	37,18	22,27	40,55	290
7	Paniai	1,17	0,91	97,92	317
8	Puncak Jaya	6,93	2,04	91,03	381
9	Mimika	37,15	13,92	48,93	290
10	Boven Digoel	24,92	4,50	70,58	257
11	Mappi	23,94	6,12	69,94	302
12	Asmat	4,72	1,85	93,44	222
13	Yahukimo	2,63	1,24	96,14	225
14	Pegunungan Bintang	0,70	0,14	99,16	375
15	Tolikara	3,53	7,11	89,36	371
16	Sarmi	27,27	17,70	55,03	195
17	Keerom	42,84	10,80	46,36	255
18	Waropen	26,53	16,56	56,91	143
19	Supiori	33,45	6,00	60,56	152
20	Mamberamo Raya	2,85	1,41	95,74	194
21	Nduga	47,83	37,73	14,43	400
22	Lanny Jaya	48,90	5,32	45,78	369
23	Mamberamo Tengah	63,22	22,29	14,49	179
24	Yalimo	6,35	5,39	88,26	248
25	Puncak	6,06	8,48	85,46	363
26	Dogiyai	-	1,66	98,34	337
27	Intan Jaya	-	-	100,00	141
28	Deiyai	0,87	3,21	95,91	223
29	Kota Jayapura	48,12	17,93	33,94	345
	2013	24,57	11,30	64,13	8.123
	2012	25,55	13,87	60,58	..
Papua	2011	24,57	13,85	61,57	..
	2010	25,6	15,52	58,84	..
	2009	33,71	11,44	54,85	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 4.4 : Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan KB Menurut Jenis Alat KB per Kabupaten/Kota, 2013

	Kabupaten/Kota	MOW/MO P/UD/Spi ral/ Susuk KB	Suntik	Pil	Kondom/ Intravag	Tradision al	Sampel Wanita Berstatus Kawin Usia 15- 49 Tahun dan Sedang Menggunakan KB
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Merauke	7,22	60,62	31,82	0,35	-	179
2	Jayawijaya	5,47	11,98	11,62	-	70,94	70
3	Jayapura	15,43	55,54	20,84	-	8,19	73
4	Nabire	15,39	65,91	17,07	0,29	1,34	125
5	Kepulauan Yapen	6,23	62,69	9,88	0,92	20,29	94
6	Biak Numfor	47,66	37,34	12,23	-	2,77	114
7	Paniai	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	7
8	Puncak Jaya	-	[32,17]	[60,78]	-	[7,05]	26
9	Mimika	3,96	77,40	18,64	-	-	116
10	Boven Digoel	4,29	72,52	11,85	-	11,35	65
11	Mappi	10,66	55,57	16,26	0,44	17,07	64
12	Asmat	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	3
13	Yahukimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	7
14	Pegunungan Bintang	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	8
15	Tolikara	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	16
16	Sarmi	14,87	58,60	21,55	-	4,99	53
17	Keerom	16,77	54,06	9,17	-	20,00	119
18	Waropen	[3,61]	[90,49]	[4,61]	-	[1,28]	41
19	Supiori	[18,66]	[43,15]	[4,86]	-	[33,32]	43
20	Mamberamo Raya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	6
21	Nduga	-	-	0,43	-	99,57	183
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	100,00	178
23	Mamberamo Tengah	-	-	1,43	-	98,57	111
24	Yalimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	14
25	Puncak	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	21
26	Dogiyai	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1
27	Intan Jaya	15,37	58,92	23,51	-	2,20	170
28	Deiyai	7,22	60,62	31,82	0,35	-	179
29	Kota Jayapura	5,47	11,98	11,62	-	70,94	70
	2013	9,51	42,71	15,78	0,12	31,88	1.907
	2012	8,03	41,20	14,42	0,54	35,80	..
Papua	2011	6,69	38,78	17,27	0,48	36,78	..
	2010	9,49	38,45	18,78	1,28	31,99	..
	2009	10,47	36,24	12,75	0,65	39,9	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

<http://papua.bps.go.id>

<http://papua.bps.go.id>

Tabel 5.1a : Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan, 2013

Kabupaten/Kota	Milik Sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya	Sampel Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Merauke	68,63	10,77	14,08	6,52	-	453	
2 Jayawijaya	81,32	5,74	9,61	3,33	-	423	
3 Jayapura	76,93	5,57	11,27	4,74	1,49	330	
4 Nabire	69,45	12,36	11,10	6,80	0,27	440	
5 Kepulauan Yapen	70,62	11,31	14,35	3,72	-	382	
6 Biak Numfor	66,06	9,84	13,69	10,40	-	426	
7 Paniai	97,89	0,82	0,82	0,48	-	389	
8 Puncak Jaya	95,21	-	1,65	3,14	-	420	
9 Mimika	65,34	28,65	4,22	1,58	0,21	406	
10 Boven Digoel	64,35	2,24	3,23	30,18	-	357	
11 Mappi	82,98	3,42	12,09	1,16	0,35	429	
12 Asmat	66,08	0,73	32,59	0,39	0,21	290	
13 Yahukimo	99,10	0,90	-	-	-	262	
14 Pegunungan Bintang	95,53	0,17	3,17	1,12	-	433	
15 Tolikara	100,00	-	-	-	-	451	
16 Sarmi	83,99	10,88	3,05	1,91	0,17	272	
17 Keerom	86,85	0,28	8,90	3,05	0,92	349	
18 Waropen	77,47	5,65	9,81	7,06	-	197	
19 Supiori	80,14	1,31	8,19	10,24	0,13	207	
20 Mamberamo Raya	90,06	2,13	5,50	2,31	-	240	
21 Nduga	89,17	0,74	10,09	-	-	439	
22 Lanny Jaya	100,00	-	-	-	-	436	
23 Mamberamo Tengah	99,85	-	-	0,15	-	259	
24 Yalimo	93,91	-	4,88	0,44	0,78	273	
25 Puncak	99,47	-	-	0,53	-	430	
26 Dogiyai	99,57	0,43	-	-	-	440	
27 Intan Jaya	95,93	-	4,07	-	-	181	
28 Deiyai	96,24	3,76	-	-	-	325	
29 Kota Jayapura	42,41	34,29	11,65	11,07	0,57	487	
2013	81,28	8,03	6,82	3,69	0,17	10.426	
Papua	2012	81,99	8,15	5,51	4,04	0,31	..
2011	80,57	8,69	6,42	3,96	0,35	..	

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 5.1b : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Sendiri Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bukti Kepemilikan, 2013

Kabupaten/Kota	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Pakai	Hak Lainnya	Jumlah Milik Sendiri	Sampel Rata Rata Rumah Milik Sendiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Merauke	60,97	0,40	6,56	0,71	68,6	307	
2 Jayawijaya	48,73	-	32,59	-	81,3	334	
3 Jayapura	75,35	-	1,58	-	76,9	259	
4 Nabire	66,27	-	1,40	1,78	69,5	307	
5 Kepulauan Yapen	45,52	5,61	19,19	0,31	70,6	268	
6 Biak Numfor	63,15	0,28	2,25	0,39	66,1	290	
7 Paniai	97,89	-	-	-	97,9	383	
8 Puncak Jaya	95,21	-	-	-	95,2	402	
9 Mimika	60,81	1,43	2,63	0,47	65,3	256	
10 Boven Digoel	45,16	2,62	15,84	0,73	64,4	229	
11 Mappi	57,15	0,14	2,96	22,74	83,0	358	
12 Asmat	52,91	0,64	11,15	1,38	66,1	192	
13 Yahukimo	99,10	-	-	-	99,1	258	
14 Pegunungan Bintang	93,61	0,62	1,30	-	95,5	422	
15 Tolikara	99,79	0,21	-	-	100,0	451	
16 Sarmi	82,46	0,11	1,42	-	84,0	234	
17 Keerom	82,01	-	1,89	2,95	86,9	304	
18 Waropen	74,72	-	0,98	1,77	77,5	165	
19 Supiori	77,22	-	2,41	0,51	80,1	179	
20 Mamberamo Raya	90,04	-	0,02	-	90,1	224	
21 Nduga	79,33	2,92	0,73	6,18	89,2	396	
22 Lanny Jaya	99,71	-	0,29	-	100,0	436	
23 Mamberamo Tengah	99,36	0,49	-	-	99,8	258	
24 Yalimo	93,34	0,57	-	-	93,9	262	
25 Puncak	99,47	-	-	-	99,5	428	
26 Dogiyai	99,43	-	-	0,14	99,6	438	
27 Intan Jaya	95,93	-	-	-	95,9	172	
28 Deiyai	92,43	-	3,18	0,63	96,2	315	
29 Kota Jayapura	40,26	-	1,68	0,47	42,4	221	
Papua	2013	74,98	0,46	4,73	1,11	81,28	8.748
	2012	75,90	0,39	3,87	1,82	81,99	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 5.2 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Tempat Tinggal Per Kapita, 2013

Kabupaten/Kota	Luas lantai perkapita ≤ 7,2 m ²		Luas lantai perkapita ≤ 8,0 m ²		Luas lantai perkapita ≤ 10,0 m ²	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Merauke	23,63	76,37	32,31	67,69	46,08	53,92
2 Jayawijaya	36,35	63,65	49,20	50,80	72,79	27,21
3 Jayapura	21,76	78,24	28,31	71,69	36,49	63,51
4 Nabire	23,19	76,81	30,49	69,51	44,19	55,81
5 Kepulauan Yapen	20,83	79,17	26,81	73,19	40,54	59,46
6 Biak Numfor	24,59	75,41	27,96	72,04	41,80	58,20
7 Paniai	76,90	23,10	85,23	14,77	92,04	7,96
8 Puncak Jaya	89,49	10,51	92,51	7,49	94,56	5,44
9 Mimika	18,93	81,07	26,59	73,41	43,40	56,60
10 Boven Digoel	26,99	73,01	31,22	68,78	47,55	52,45
11 Mappi	27,11	72,89	35,57	64,43	53,64	46,36
12 Asmat	46,47	53,53	53,45	46,55	71,65	28,35
13 Yahukimo	65,23	34,77	74,26	25,74	83,53	16,47
14 Pegunungan Bintang	78,23	21,77	85,08	14,92	91,75	8,25
15 Tolikara	73,09	26,91	81,90	18,10	90,72	9,28
16 Sarmi	19,95	80,05	22,09	77,91	41,68	58,32
17 Keerom	23,84	76,16	27,09	72,91	47,94	52,06
18 Waropen	18,64	81,36	24,38	75,62	42,57	57,43
19 Supiori	41,18	58,82	46,37	53,63	57,50	42,50
20 Mamberamo Raya	34,71	65,29	36,56	63,44	57,15	42,85
21 Nduga	94,55	5,45	97,61	2,39	98,95	1,05
22 Lanny Jaya	73,10	26,90	84,32	15,68	89,22	10,78
23 Mamberamo Tengah	47,78	52,22	60,53	39,47	75,07	24,93
24 Yalimo	69,27	30,73	73,93	26,07	82,82	17,18
25 Puncak	93,82	6,18	97,57	2,43	97,94	2,06
26 Dogiyai	56,00	44,00	62,58	37,42	73,58	26,42
27 Intan Jaya	58,79	41,21	72,59	27,41	86,95	13,05
28 Deiyai	61,01	38,99	66,49	33,51	78,59	21,41
29 Kota Jayapura	23,40	76,60	32,16	67,84	43,78	56,22
2013	47,40	52,60	55,05	44,95	66,88	33,12
Papua 2012	51,23	48,77	59,27	40,73	70,02	29,98
2011	54,15	45,85	61,89	38,11	72,34	27,66

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 5.3 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas, 2013

Kabupaten/Kota	Beton/Genteng	Sirap/Seng/Asbes	Ijuk/rumbia/ lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	0,53	95,32	4,15	100,00
2 Jayawijaya	0,67	24,16	75,17	100,00
3 Jayapura	1,95	96,94	1,11	100,00
4 Nabire	1,32	92,90	5,78	100,00
5 Kepulauan Yapen	1,05	88,56	10,39	100,00
6 Biak Numfor	3,42	95,49	1,09	100,00
7 Paniai	0,19	97,39	2,42	100,00
8 Puncak Jaya	-	6,39	93,61	100,00
9 Mimika	2,92	97,08	-	100,00
10 Boven Digoel	2,11	81,96	15,93	100,00
11 Mappi	0,34	55,34	44,33	100,00
12 Asmat	-	69,62	30,38	100,00
13 Yahukimo	0,43	7,90	91,67	100,00
14 Pegunungan Bintang	-	31,54	68,46	100,00
15 Tolikara	-	5,41	94,59	100,00
16 Sarmi	5,68	83,68	10,64	100,00
17 Keerom	0,49	87,99	11,52	100,00
18 Waropen	-	99,77	0,23	100,00
19 Supiori	-	99,57	0,43	100,00
20 Mamberamo Raya	0,24	85,04	14,71	100,00
21 Nduga	-	1,43	98,57	100,00
22 Lanny Jaya	0,18	2,17	97,65	100,00
23 Mamberamo Tengah	-	0,97	99,03	100,00
24 Yalimo	-	76,39	23,61	100,00
25 Puncak	-	11,55	88,45	100,00
26 Dogiyai	0,31	74,66	25,04	100,00
27 Intan Jaya	1,56	19,33	79,11	100,00
28 Deiyai	0,63	99,37	-	100,00
29 Kota Jayapura	2,98	97,02	-	100,00
2013	1,05	59,06	39,90	100,00
2012	1,30	57,45	41,25	100,00
Papua 2011	1,78	54,76	43,46	100,00
2010	1,93	55,75	42,32	100,00
2009	1,65	57,75	40,60	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 5.4 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2013

Kabupaten/Kota	Marmar/ keramik/ granit	Tegel/ teraso	Semen	Kayu	Tanah	lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Merauke	14,85	2,74	41,19	26,76	13,02	1,45	
2 Jayawijaya	1,05	0,34	13,84	25,57	23,93	35,27	
3 Jayapura	7,40	9,29	61,39	17,34	2,70	1,88	
4 Nabire	23,35	7,41	46,22	18,68	4,03	0,31	
5 Kepulauan Yapen	15,05	12,07	35,87	28,70	1,73	6,58	
6 Biak Numfor	17,55	2,20	73,71	4,36	1,45	0,72	
7 Paniai	0,75	0,94	0,19	97,09	0,65	0,38	
8 Puncak Jaya	-	0,31	-	15,79	81,56	2,34	
9 Mimika	47,52	6,67	30,26	14,45	1,07	0,04	
10 Boven Digoel	4,97	2,65	46,82	39,86	1,21	4,49	
11 Mappi	2,07	1,69	27,18	57,11	11,57	0,38	
12 Asmat	0,31	0,98	-	93,85	-	4,86	
13 Yahukimo	-	-	0,09	12,76	78,81	8,34	
14 Pegunungan Bintang	-	-	-	98,67	1,07	0,27	
15 Tolikara	-	0,11	0,20	20,95	60,19	18,56	
16 Sarmi	4,29	3,21	39,98	40,92	-	11,60	
17 Keerom	3,21	3,69	33,60	56,99	0,89	1,63	
18 Waropen	3,01	11,15	41,96	42,66	1,21	-	
19 Supiori	3,29	3,76	72,38	19,80	0,17	0,61	
20 Mamberamo Raya	0,91	3,79	0,24	92,20	-	2,87	
21 Nduga	0,32	0,30	-	5,84	26,61	66,92	
22 Lanny Jaya	0,18	-	-	6,47	24,89	68,46	
23 Mamberamo Tengah	0,07	-	-	0,97	0,34	98,63	
24 Yalimo	-	2,40	1,50	83,13	9,89	3,08	
25 Puncak	-	-	-	16,48	83,52	-	
26 Dogiyai	0,69	1,71	0,38	80,41	16,66	0,15	
27 Intan Jaya	1,56	0,59	-	89,99	7,33	0,52	
28 Deiyai	-	0,83	-	98,71	0,46	-	
29 Kota Jayapura	33,41	9,46	35,59	20,55	0,99	-	
2013	9,91	3,04	19,89	34,56	20,52	12,08	
Papua	2012	7,54	3,33	21,30	35,21	19,70	12,93
2011	6,98	3,87	20,67	36,69	18,29	13,49	

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.5 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2013

Kabupaten/Kota	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Merauke	40,51	53,11	-	6,38	100,00
2 Jayawijaya	6,37	90,39	0,09	3,15	100,00
3 Jayapura	63,49	31,27	-	5,24	100,00
4 Nabire	24,99	72,94	0,81	1,26	100,00
5 Kepulauan Yapen	46,31	44,97	1,30	7,42	100,00
6 Biak Numfor	73,70	23,58	-	2,71	100,00
7 Paniai	0,19	99,24	-	0,57	100,00
8 Puncak Jaya	0,30	99,70	-	-	100,00
9 Mimika	70,85	28,78	-	0,36	100,00
10 Boven Digoel	25,06	66,46	1,29	7,20	100,00
11 Mappi	17,72	75,85	2,22	4,20	100,00
12 Asmat	-	87,73	0,21	12,06	100,00
13 Yahukimo	-	100,00	-	-	100,00
14 Pegunungan Bintang	-	100,00	-	-	100,00
15 Tolikara	-	94,00	2,72	3,28	100,00
16 Sarmi	40,29	47,61	-	12,10	100,00
17 Keerom	28,21	69,62	-	2,17	100,00
18 Waropen	26,23	72,32	0,47	0,49	100,00
19 Supiori	67,97	30,45	0,26	1,31	100,00
20 Mamberamo Raya	2,99	92,28	-	4,72	100,00
21 Nduga	-	99,88	0,12	-	100,00
22 Lanny Jaya	0,40	99,12	0,10	0,38	100,00
23 Mamberamo Tengah	-	100,00	-	-	100,00
24 Yalimo	0,19	98,97	0,67	0,17	100,00
25 Puncak	0,22	99,78	-	-	100,00
26 Dogiyai	0,17	97,53	-	2,30	100,00
27 Intan Jaya	1,56	88,34	2,25	7,85	100,00
28 Deiyai	-	97,00	0,30	2,70	100,00
29 Kota Jayapura	71,86	25,23	-	2,90	100,00
2013	23,83	73,15	0,34	2,68	100,00
2012	22,94	73,02	0,41	3,64	100,00
Papua 2011	22,32	72,66	0,41	4,60	100,00
2010	24,54	71,12	0,64	3,71	100,00
2009	24,64	71,21	0,71	3,44	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.6 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2013

Kabupaten/Kota	Air kemasan	Leding	Pompa	Sumur/ MataAir Terlindung	Sumur/ MataAir TakTerlindung	Sungai/ Air hujan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Merauke	33,25	5,66	1,18	18,04	19,61	22,26	100,00
2 Jayawijaya	11,79	0,19	0,16	3,90	29,69	54,28	100,00
3 Jayapura	26,07	5,35	14,19	32,38	4,44	17,57	100,00
4 Nabire	48,57	0,48	3,16	12,21	7,35	28,21	100,00
5 Kepulauan Yapen	18,17	16,77	2,07	59,21	0,84	2,93	100,00
6 Biak Numfor	29,61	8,44	3,14	43,92	4,14	10,76	100,00
7 Paniai	1,46	0,19	-	5,93	38,55	53,87	100,00
8 Puncak Jaya	0,33	6,03	-	5,21	81,22	7,20	100,00
9 Mimika	79,48	-	0,54	0,13	-	19,85	100,00
10 Boven Digoel	16,93	-	26,66	25,62	16,28	14,51	100,00
11 Mappi	2,22	-	-	31,02	39,21	27,56	100,00
12 Asmat	1,83	-	-	-	2,80	95,37	100,00
13 Yahukimo	1,10	-	-	50,98	16,56	31,36	100,00
14 Pegunungan Bintang	0,20	-	-	1,22	43,51	55,07	100,00
15 Tolikara	-	-	-	20,79	79,21	-	100,00
16 Sarmi	16,87	-	6,25	24,48	14,87	37,54	100,00
17 Keerom	24,83	-	2,73	11,79	1,05	59,60	100,00
18 Waropen	20,84	-	-	37,17	2,87	39,12	100,00
19 Supiori	4,49	-	-	34,39	19,59	41,53	100,00
20 Mamberamo Raya	-	-	2,02	0,75	34,09	63,15	100,00
21 Nduga	-	-	-	7,97	88,67	3,36	100,00
22 Lanny Jaya	-	-	-	5,48	87,49	7,04	100,00
23 Mamberamo Tengah	-	-	-	1,24	98,61	0,15	100,00
24 Yalimo	0,44	-	-	41,81	15,57	42,19	100,00
25 Puncak	-	-	-	12,52	79,90	7,58	100,00
26 Dogiyai	-	-	-	32,99	58,25	8,77	100,00
27 Intan Jaya	-	-	-	33,34	34,35	32,31	100,00
28 Deiyai	-	-	-	5,71	2,05	92,24	100,00
29 Kota Jayapura	47,54	31,53	3,38	11,95	1,26	4,34	100,00
2013	18,57	4,30	1,88	17,62	31,25	26,38	100,00
2012	16,91	5,60	2,81	15,29	35,76	23,63	100,00
Papua 2011	13,88	6,56	1,92	17,46	35,14	25,03	100,00
2010	13,13	8,26	1,71	18,59	30,03	28,28	100,00
2009	9,65	12,06	2,17	22,00	31,11	23,01	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.7 : Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Ke Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2013

Kabupaten/Kota		<10m	≥10m	Tidaktahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Merauke	8,12	76,62	15,27	100,00
2	Jayawijaya	4,50	33,21	62,29	100,00
3	Jayapura	16,26	65,70	18,04	100,00
4	Nabire	14,01	55,66	30,33	100,00
5	Kepulauan Yapen	5,36	59,53	35,12	100,00
6	Biak Numfor	27,46	47,63	24,92	100,00
7	Paniai	12,89	14,90	72,21	100,00
8	Puncak Jaya	6,22	47,07	46,72	100,00
9	Mimika	-	80,45	19,55	100,00
10	Boven Digoel	10,47	66,99	22,54	100,00
11	Mappi	0,81	41,04	58,15	100,00
12	Asmat	100,00	-	-	100,00
13	Yahukimo	14,92	4,67	80,41	100,00
14	Pegunungan Bintang	8,33	80,74	10,94	100,00
15	Tolikara	10,21	16,96	72,83	100,00
16	Sarmi	31,59	41,84	26,57	100,00
17	Keerom	6,02	65,59	28,40	100,00
18	Waropen	18,76	79,21	2,03	100,00
19	Supiori	15,11	81,85	3,04	100,00
20	Mamberamo Raya	-	43,79	56,21	100,00
21	Nduga	0,10	99,90	-	100,00
22	Lanny Jaya	4,47	19,68	75,85	100,00
23	Mamberamo Tengah	-	-	100,00	100,00
24	Yalimo	1,08	2,14	96,79	100,00
25	Puncak	6,57	33,58	59,85	100,00
26	Dogiyai	1,14	40,68	58,19	100,00
27	Intan Jaya	-	36,57	63,43	100,00
28	Deiyai	-	60,41	39,59	100,00
29	Kota Jayapura	10,33	32,40	57,27	100,00
	2013	8,30	38,20	53,51	100,00
	2012	11,59	46,53	41,88	100,00
Papua	2011	14,49	41,02	44,49	100,00
	2010	17,78	37,73	44,49	100,00
	2009	7,90	40,91	51,19	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.8 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013

Kabupaten/Kota	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Tidakada <i>Nofacility</i>	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Merauke	76,15	11,54	5,89	6,43	100,00	
2 Jayawijaya	22,21	14,43	-	63,36	100,00	
3 Jayapura	62,29	11,09	8,35	18,26	100,00	
4 Nabire	73,95	11,72	2,08	12,25	100,00	
5 Kepulauan Yapen	69,60	20,31	5,54	4,54	100,00	
6 Biak Numfor	81,31	15,89	0,78	2,02	100,00	
7 Paniai	38,82	18,93	3,25	39,00	100,00	
8 Puncak Jaya	26,92	13,66	3,68	55,73	100,00	
9 Mimika	79,16	12,68	2,63	5,53	100,00	
10 Boven Digoel	48,94	10,00	4,97	36,09	100,00	
11 Mappi	37,23	11,10	0,88	50,79	100,00	
12 Asmat	25,94	5,98	7,41	60,67	100,00	
13 Yahukimo	9,76	7,06	1,41	81,78	100,00	
14 Pegunungan Bintang	21,62	23,92	9,40	45,06	100,00	
15 Tolikara	3,32	0,76	1,12	94,80	100,00	
16 Sarmi	47,90	13,42	6,02	32,66	100,00	
17 Keerom	60,45	1,37	-	38,19	100,00	
18 Waropen	70,83	7,50	15,90	5,76	100,00	
19 Supiori	65,07	12,11	5,77	17,06	100,00	
20 Mamberamo Raya	31,31	1,61	1,83	65,25	100,00	
21 Nduga	13,21	4,20	2,51	80,09	100,00	
22 Lanny Jaya	34,89	18,58	0,20	46,33	100,00	
23 Mamberamo Tengah	0,70	19,91	-	79,39	100,00	
24 Yalimo	50,60	2,07	5,95	41,37	100,00	
25 Puncak	18,71	26,24	1,89	53,16	100,00	
26 Dogiyai	36,26	25,79	10,07	27,88	100,00	
27 Intan Jaya	47,13	31,54	1,05	20,28	100,00	
28 Deiyai	36,72	13,41	0,80	49,08	100,00	
29 Kota Jayapura	78,35	18,95	2,67	0,04	100,00	
	2013	45,07	13,94	3,15	37,84	100,00
	2012	44,75	10,95	4,12	40,18	100,00
Papua	2011	46,54	10,13	4,31	39,01	100,00
	2010	42,71	12,14	6,16	38,98	100,00
	2009	41,50	12,77	7,68	38,05	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.9 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset Yang Digunakan, 2013

Kabupaten/Kota	Leherangsa	Plengsengan	Cemplung/cubluk	Tidakpakai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Merauke	53,73	16,97	29,10	0,19	100,00
2 Jayawijaya	30,45	11,24	58,31	-	100,00
3 Jayapura	49,37	46,71	3,93	-	100,00
4 Nabire	66,66	11,34	22,00	-	100,00
5 Kepulauan Yapen	74,23	6,48	19,12	0,16	100,00
6 Biak Numfor	88,99	7,98	3,03	-	100,00
7 Paniai	4,09	1,05	80,21	14,65	100,00
8 Puncak Jaya	7,92	-	81,01	11,06	100,00
9 Mimika	93,27	4,80	1,93	-	100,00
10 Boven Digoel	85,11	12,61	2,29	-	100,00
11 Mappi	17,29	28,48	51,72	2,52	100,00
12 Asmat	22,59	2,94	60,99	13,48	100,00
13 Yahukimo	5,17	10,13	80,65	4,06	100,00
14 Pegunungan Bintang	20,42	0,78	70,49	8,30	100,00
15 Tolikara	-	54,88	21,71	23,41	100,00
16 Sarmi	79,97	9,23	10,80	-	100,00
17 Keerom	68,90	3,81	27,29	-	100,00
18 Waropen	91,83	0,23	3,56	4,37	100,00
19 Supiori	95,72	0,98	3,31	-	100,00
20 Mamberamo Raya	71,05	0,06	28,83	0,06	100,00
21 Nduga	2,27	-	65,22	32,52	100,00
22 Lanny Jaya	0,11	1,30	94,76	3,84	100,00
23 Mamberamo Tengah	0,73	2,65	5,30	91,33	100,00
24 Yalimo	3,84	0,54	94,54	1,07	100,00
25 Puncak	13,40	3,74	77,94	4,92	100,00
26 Dogiyai	31,40	0,31	37,14	31,16	100,00
27 Intan Jaya	-	1,29	88,29	10,43	100,00
28 Deiyai	11,54	-	64,59	23,88	100,00
29 Kota Jayapura	69,29	15,87	13,45	1,39	100,00
2013	49,36	10,20	35,59	4,85	100,00
2012	49,05	11,62	21,08	18,24	100,00
Papua 2011	47,91	10,38	16,95	24,76	100,00
2010	44,11	15,92	26,62	13,34	100,00
2009	43,52	18,58	25,54	12,36	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.10 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013

Kabupaten/Kota	Tangki/septik Septic tank	Kolam/sawah Pond/ri cefield	Sungai/ danau /laut River/ lake/ocean	Lobang anah Hole	Pantai/ kebun Beach/g arden	Lainnya Others	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Merauke	45,42	0,63	0,54	45,78	5,14	2,49	100,00
2 Jayawijaya	12,99	-	-	24,77	62,24	-	100,00
3 Jayapura	36,82	0,75	26,27	20,96	11,72	3,48	100,00
4 Nabire	65,18	3,57	4,95	19,43	6,71	0,17	100,00
5 Kepulauan Yapen	63,89	-	19,11	13,63	2,11	1,27	100,00
6 Biak Numfor	77,98	0,16	0,79	18,58	2,49	-	100,00
7 Paniai	-	-	6,14	87,83	3,89	2,13	100,00
8 Puncak Jaya	3,51	0,27	21,59	47,63	27,01	-	100,00
9 Mimika	77,64	0,18	3,60	14,62	3,18	0,77	100,00
10 Boven Digoel	48,26	-	4,47	15,67	22,24	9,36	100,00
11 Mappi	7,52	0,44	11,69	37,43	42,77	0,15	100,00
12 Asmat	1,64	-	7,95	41,31	48,78	0,33	100,00
13 Yahukimo	1,10	-	-	28,32	18,90	51,68	100,00
14 Pegunungan Bintang	9,53	0,48	3,30	76,10	10,59	-	100,00
15 Tolikara	0,32	-	-	3,05	69,28	27,35	100,00
16 Sarmi	40,99	1,82	24,47	20,59	12,14	-	100,00
17 Keerom	38,23	0,47	21,56	23,78	13,75	2,20	100,00
18 Waropen	78,49	0,55	4,62	14,58	1,77	-	100,00
19 Supiori	59,67	-	12,79	18,92	6,11	2,51	100,00
20 Mamberamo Raya	17,52	0,02	65,26	16,85	0,35	-	100,00
21 Nduga	0,52	-	0,15	35,84	60,19	3,30	100,00
22 Lanny Jaya	0,35	-	0,74	65,07	33,40	0,44	100,00
23 Mamberamo Tengah	0,34	-	-	20,87	78,79	-	100,00
24 Yalimo	1,53	-	-	55,98	32,88	9,61	100,00
25 Puncak	1,11	-	24,73	65,97	8,18	-	100,00
26 Dogiyai	21,98	1,36	0,25	43,41	14,94	18,05	100,00
27 Intan Jaya	-	-	-	75,25	13,38	11,37	100,00
28 Deiyai	3,96	3,56	1,19	87,76	3,19	0,34	100,00
29 Kota Jayapura	85,66	0,07	7,57	4,16	2,54	-	100,00
2013	29,74	0,44	6,51	35,39	21,56	6,37	100,00
2012	29,70	0,76	6,62	29,88	28,98	4,06	100,00
Papua 2011	28,42	0,66	6,34	31,16	24,56	8,86	100,00
2010	31,32	1,17	5,44	28,07	27,10	6,89	100,00
2009	29,88	1,30	8,32	31,23	20,53	8,73	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.11 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2013

Kabupaten/Kota		Listrik PLN dan non PLN	Petromak/aladin/Pelita/sentir/obor	Lainnya Others	Jumlah	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Merauke	89,54	10,25	0,21	100,00	
2	Jayawijaya	30,63	11,67	57,70	100,00	
3	Jayapura	93,81	4,40	1,79	100,00	
4	Nabire	91,12	8,72	0,16	100,00	
5	Kepulauan Yapen	59,66	38,30	2,03	100,00	
6	Biak Numfor	95,25	4,47	0,28	100,00	
7	Paniai	26,87	12,41	60,72	100,00	
8	Puncak Jaya	6,65	6,05	87,30	100,00	
9	Mimika	88,72	11,11	0,17	100,00	
10	Boven Digoel	73,99	22,64	3,38	100,00	
11	Mappi	18,69	70,70	10,61	100,00	
12	Asmat	9,57	79,22	11,21	100,00	
13	Yahukimo	2,78	59,46	37,76	100,00	
14	Pegunungan Bintang	8,99	0,64	90,37	100,00	
15	Tolikara	2,32	27,67	70,01	100,00	
16	Sarmi	77,70	3,42	18,88	100,00	
17	Keerom	86,48	13,52	-	100,00	
18	Waropen	62,45	34,92	2,63	100,00	
19	Supiori	39,97	60,03	-	100,00	
20	Mamberamo Raya	25,91	33,92	40,17	100,00	
21	Nduga	1,86	1,41	96,74	100,00	
22	Lanny Jaya	2,01	13,21	84,78	100,00	
23	Mamberamo Tengah	14,36	-	85,64	100,00	
24	Yalimo	30,40	60,98	8,62	100,00	
25	Puncak	2,36	29,16	68,48	100,00	
26	Dogiyai	31,62	38,75	29,63	100,00	
27	Intan Jaya	1,30	75,86	22,84	100,00	
28	Deiyai	41,86	27,42	30,71	100,00	
29	Kota Jayapura	100,00	-	-	100,00	
Papua		2013	45,52	21,30	33,19	100,00
		2012	40,98	22,85	36,17	100,00
		2011	39,40	19,69	40,91	100,00
		2010	42,71	21,14	36,15	100,00
		2009	42,78	18,24	38,98	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.12 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan untuk Memasak, 2013

Kabupaten/Kota	Listrik/Gas Elpiji	Minyak Tanah	Arang/Briket/Kayu	Lainnya*	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Merauke	0,34	53,26	45,29	1,11	100,00	
2 Jayawijaya	-	12,05	87,95	-	100,00	
3 Jayapura	0,26	58,28	40,76	0,69	100,00	
4 Nabire	0,77	58,84	39,43	0,96	100,00	
5 Kepulauan Yapen	0,65	39,90	58,89	0,57	100,00	
6 Biak Numfor	0,86	47,93	51,21	-	100,00	
7 Paniai	-	1,87	98,13	-	100,00	
8 Puncak Jaya	-	0,33	99,67	-	100,00	
9 Mimika	1,77	68,30	25,77	4,16	100,00	
10 Boven Digoel	-	47,62	52,38	-	100,00	
11 Mappi	0,13	11,42	88,31	0,14	100,00	
12 Asmat	-	8,86	91,14	-	100,00	
13 Yahukimo	-	0,22	99,10	0,68	100,00	
14 Pegunungan Bintang	-	0,41	99,59	-	100,00	
15 Tolikara	-	-	100,00	-	100,00	
16 Sarmi	-	31,39	64,42	4,19	100,00	
17 Keerom	0,30	41,55	58,15	-	100,00	
18 Waropen	-	34,03	64,88	1,09	100,00	
19 Supiori	-	25,27	74,73	-	100,00	
20 Mamberamo Raya	-	1,79	98,21	-	100,00	
21 Nduga	0,15	-	99,85	-	100,00	
22 Lanny Jaya	-	-	99,54	0,46	100,00	
23 Mamberamo Tengah	-	-	100,00	-	100,00	
24 Yalimo	-	1,07	98,93	-	100,00	
25 Puncak	-	-	100,00	-	100,00	
26 Dogiyai	0,20	1,32	98,48	-	100,00	
27 Intan Jaya	-	-	100,00	-	100,00	
28 Deiyai	-	4,92	95,08	-	100,00	
29 Kota Jayapura	3,34	86,15	7,98	2,53	100,00	
2013	0,54	27,04	71,62	0,79	100,00	
Papua	2012	0,54	28,82	70,58	0,06	100,00
	2011	1,03	27,23	71,18	0,57	100,00

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

* termasuk yang tidak pernah memasak

Tabel 5.13 : Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir , 2013

Kabupaten/Kota		Ya	Tidak	Sampel Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Merauke	10,25	89,75	1.383
2	Jayawijaya	2,10	97,90	1.102
3	Jayapura	17,03	82,97	1.089
4	Nabire	11,31	88,69	1.408
5	Kepulauan Yapen	9,61	90,39	1.320
6	Biak Numfor	11,09	88,91	1.468
7	Paniai	1,34	98,66	1.092
8	Puncak Jaya	0,53	99,47	1.153
9	Mimika	11,36	88,64	1.127
10	Boven Digoel	3,05	96,95	984
11	Mappi	1,08	98,92	1.336
12	Asmat	0,57	99,43	769
13	Yahukimo	0,16	99,84	688
14	Pegunungan Bintang	0,18	99,82	1.299
15	Tolikara	-	100,00	1.250
16	Sarmi	1,37	98,63	782
17	Keerom	3,79	96,21	1.052
18	Waropen	3,08	96,92	619
19	Supiori	1,80	98,20	729
20	Mamberamo Raya	0,72	99,28	689
21	Nduga	-	100,00	1.251
22	Lanny Jaya	-	100,00	1.149
23	Mamberamo Tengah	-	100,00	634
24	Yalimo	0,09	99,91	972
25	Puncak	-	100,00	1.104
26	Dogiyai	0,27	99,73	1.178
27	Intan Jaya	0,17	99,83	449
28	Deiyai	-	100,00	784
29	Kota Jayapura	23,53	76,47	1.552
Papua	2012	6,15	93,85	30.412

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.14 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan/Penguasaan Alat Komunikasi, 2013

Kabupaten/Kota		Telepon Rumah	Handphone	Telepon Rumah atau Handphone
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Merauke	3,17	65,84	65,84
2	Jayawijaya	1,21	36,45	36,45
3	Jayapura	2,51	91,97	91,97
4	Nabire	3,31	81,04	81,04
5	Kepulauan Yapen	2,56	54,32	54,62
6	Biak Numfor	4,14	66,79	66,79
7	Paniai	8,01	48,77	48,77
8	Puncak Jaya	-	12,77	12,77
9	Mimika	2,59	82,29	82,29
10	Boven Digoel	9,55	46,07	46,07
11	Mappi	2,97	32,27	32,27
12	Asmat	-	8,53	8,53
13	Yahukimo	-	3,09	3,09
14	Pegunungan Bintang	0,07	3,42	3,42
15	Tolikara	0,13	3,67	3,67
16	Sarmi	0,03	47,64	47,64
17	Keerom	0,35	76,64	76,64
18	Waropen	3,55	59,89	59,89
19	Supiori	1,27	35,16	35,16
20	Mamberamo Raya	0,18	8,28	8,46
21	Nduga	-	0,24	0,24
22	Lanny Jaya	-	1,19	1,19
23	Mamberamo Tengah	-	-	-
24	Yalimo	0,17	12,53	12,70
25	Puncak	-	1,58	1,58
26	Dogiyai	-	36,15	36,15
27	Intan Jaya	-	-	-
28	Deiyai	0,57	27,10	27,38
29	Kota Jayapura	7,34	98,83	98,83
	2013	2,33	41,87	41,89
	2012	2,79	38,66	38,79
Papua	2011	2,91	35,12	..
	2010	4,28	34,89	..
	2009	4,98	31,33	..

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 5.15 : Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan/Penguasaan Komputer, 2013

Kabupaten/Kota		Desktop/PC	Laptop	Desktop atau Laptop
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Merauke	4,94	15,59	16,68
2	Jayawijaya	0,77	4,22	4,52
3	Jayapura	2,54	16,94	17,63
4	Nabire	3,18	18,63	19,88
5	Kepulauan Yapen	4,96	12,98	14,35
6	Biak Numfor	6,55	13,45	15,47
7	Paniai	0,27	0,66	0,66
8	Puncak Jaya	-	0,98	0,98
9	Mimika	5,68	18,40	22,92
10	Boven Digoel	2,19	7,65	7,65
11	Mappi	-	4,61	4,61
12	Asmat	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	-	0,21	0,21
15	Tolikara	-	-	-
16	Sarmi	2,03	5,17	5,17
17	Keerom	1,00	4,94	4,94
18	Waropen	1,14	15,33	15,33
19	Supiori	-	6,61	6,61
20	Mamberamo Raya	-	-	-
21	Nduga	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-
24	Yalimo	-	2,01	2,01
25	Puncak	-	-	-
26	Dogiyai	-	0,27	0,27
27	Intan Jaya	-	-	-
28	Deiyai	-	0,22	0,22
29	Kota Jayapura	5,96	36,19	36,65
Papua	2013	1,98	8,63	9,26
	2012	2,74	9,24	9,98
	2011	2,72	6,47	..
	2010	4,18	5,62	..
	2009	8,01	8,20	..

Sumber : BPS Provinsi Papua, Susenas 2013 (Gabungan triwulan I s/d IV)

TABEL-TABEL

INDIKATOR SOSIAL LAINNYA

<http://papua.bps.go.id>

<http://papua.bps.go.id>

Tabel. 6.1 Rumah Tangga yang Pernah Membeli/Mendapatkan Beras Miskin (Raskin), 2013

Kabupaten/Kota		Ya	Tidak	Sampel Rata
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Merauke	47,56	52,44	453
2	Jayawijaya	69,88	30,12	423
3	Jayapura	44,60	55,40	330
4	Nabire	38,62	61,38	440
5	Kepulauan Yapen	59,51	40,49	382
6	Biak Numfor	29,42	70,58	426
7	Paniai	33,31	66,69	389
8	Puncak Jaya	30,27	69,73	420
9	Mimika	19,40	80,60	406
10	Boven Digoel	33,78	66,22	357
11	Mappi	24,93	75,07	429
12	Asmat	47,19	52,81	290
13	Yahukimo	-	100,00	262
14	Pegunungan Bintang	40,23	59,77	433
15	Tolikara	9,41	90,59	451
16	Sarmi	46,02	53,98	272
17	Keerom	37,90	62,10	349
18	Waropen	43,84	56,16	197
19	Supiori	74,87	25,13	207
20	Mamberamo Raya	12,27	87,73	240
21	Nduga	23,76	76,24	439
22	Lanny Jaya	64,82	35,18	436
23	Mamberamo Tengah	33,65	66,35	259
24	Yalimo	83,11	16,89	273
25	Puncak	3,54	96,46	430
26	Dogiyai	68,83	31,17	440
27	Intan Jaya	11,79	88,21	181
28	Deiyai	45,72	54,28	325
29	Kota Jayapura	23,68	76,32	487
	2013	35,92	64,08	10.426
	PAPUA 2012	37,86	62,14	..
	2011	37,62	62,37	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 6.2 : Rata-rata Jumlah Beras Raskin yang Dibeli Rumah Tangga Dirinci Menurut Waktu Penerimaan Raskin, 2013 (Kg)

Kabupaten/Kota	1 Bulan y.l	2 Bulan y.l	3 Bulan y.l	Sampel Rumah Tangga Penerima Raskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	10,12	12,91	8,10	209
2 Jayawijaya	6,29	4,71	4,30	267
3 Jayapura	21,25	17,52	16,12	153
4 Nabire	10,75	12,12	12,08	169
5 Kepulauan Yapen	15,07	15,11	19,04	212
6 Biak Numfor	18,61	12,73	13,58	110
7 Paniai	12,97	14,03	13,38	162
8 Puncak Jaya	6,51	3,58	10,69	130
9 Mimika	11,92	10,78	13,37	76
10 Boven Digoel	7,31	8,24	16,51	128
11 Mappi	14,25	11,20	12,48	96
12 Asmat	11,04	4,00	6,69	136
13 Yahukimo				-
14 Pegunungan Bintang	1,37	2,26	4,51	155
15 Tolikara	2,83	9,97	2,49	50
16 Sarmi	12,32	6,60	21,60	147
17 Keerom	12,90	10,71	5,08	133
18 Waropen	20,04	11,11	13,29	94
19 Supiori	44,26	1,76	6,62	144
20 Mamberamo Raya	12,09	5,18	13,79	49
21 Nduga	3,82	-	3,93	89
22 Lanny Jaya	7,72	2,40	11,39	279
23 Mamberamo Tengah	10,00	10,00	10,00	80
24 Yalimo	10,33	9,00	13,02	230
25 Puncak	-	-	14,23	12
26 Dogiyai	7,87	8,83	14,39	315
27 Intan Jaya	3,96	5,53	4,69	14
28 Deiyai	11,48	11,69	5,42	166
29 Kota Jayapura	14,75	7,95	25,54	107
Papua 2013	10,60	8,50	11,24	3.912

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 6.3 : Rata-rata Harga Beras Raskin yang Dibayarkan Oleh Rumah Tangga Dirinci Menurut Waktu Penerimaan Raskin, 2013 (Ribu Rupiah)

Kabupaten/Kota	1 Bulan y.l	2 Bulan y.l	3 Bulan y.l	Sampel Rumah Tangga Penerima Raskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	26,07	33,80	22,06	209
2 Jayawijaya	6,29	4,71	4,55	267
3 Jayapura	44,37	37,39	31,37	153
4 Nabire	21,27	24,38	24,83	169
5 Kepulauan Yapen	32,02	34,45	38,78	212
6 Biak Numfor	39,62	29,22	27,64	110
7 Paniai	39,17	40,57	39,50	162
8 Puncak Jaya	12,17	7,12	19,61	130
9 Mimika	29,38	27,46	34,87	76
10 Boven Digoel	26,28	29,52	58,39	128
11 Mappi	51,95	44,36	49,22	96
12 Asmat	37,67	12,90	21,71	136
13 Yahukimo				-
14 Pegunungan Bintang	5,57	6,80	20,18	155
15 Tolikara	9,66	33,19	4,51	50
16 Sarmi	29,03	18,88	47,40	147
17 Keerom	27,92	22,43	12,99	133
18 Waropen	43,17	23,61	28,09	94
19 Supiori	46,83	2,00	7,48	144
20 Mamberamo Raya	[43,57]	[9,88]	[51,28]	49
21 Nduga	7,64	-	4,15	89
22 Lanny Jaya	10,89	4,86	14,55	279
23 Mamberamo Tengah	10,00	10,00	10,00	80
24 Yalimo	11,75	10,42	14,44	230
25 Puncak	n.a	n.a	n.a	12
26 Dogiyai	16,61	17,99	25,90	315
27 Intan Jaya	n.a	n.a	n.a	14
28 Deiyai	25,45	25,04	13,34	166
29 Kota Jayapura	34,02	19,89	56,07	107
Papua 2013	22,47	19,27	23,62	3.912

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 6.4 : Persentase Rumah Tangga yang Menerima Raskin dan Apakah Menerimanya Kurang Dari 15 Kg, 2013

Kabupaten/Kota		Ya	Tidak	Sampel Rumah Tangga Penerima Raskin
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Merauke	10,68	89,32	209
2	Jayawijaya	67,59	32,41	267
3	Jayapura	-	100,00	153
4	Nabire	29,86	70,14	169
5	Kepulauan Yapen	4,47	95,53	212
6	Biak Numfor	3,41	96,59	110
7	Paniai	18,13	81,87	162
8	Puncak Jaya	35,06	64,94	130
9	Mimika	16,57	83,43	76
10	Boven Digoel	2,44	97,56	128
11	Mappi	1,04	98,96	96
12	Asmat	11,11	88,89	136
13	Yahukimo	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	70,58	29,42	155
15	Tolikara	50,64	49,36	50
16	Sarmi	0,91	99,09	147
17	Keerom	14,28	85,72	133
18	Waropen	-	100,00	94
19	Supiori	-	100,00	144
20	Mamberamo Raya	-	[100,00]	49
21	Nduga	93,93	6,07	89
22	Lanny Jaya	19,28	80,72	279
23	Mamberamo Tengah	100,00	-	80
24	Yalimo	24,40	75,60	230
25	Puncak	n.a	n.a	12
26	Dogiyai	7,02	92,98	315
27	Intan Jaya	n.a	n.a	14
28	Deiyai	6,68	93,32	166
29	Kota Jayapura	0,75	99,25	107
Papua	2013	25,37	74,63	3.912

Sumber: BPS Prov. Papua, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I s/d IV)

Tabel 6.5 : Persentase Rumah Tangga dan Apakah Mendapat Pelayanan Kredit Usaha Setahun Terakhir, 2013

	Kabupaten/Kota	Ya	Tidak	Sampel Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Merauke	8,47	91,53	453
2	Jayawijaya	0,75	99,25	423
3	Jayapura	5,34	94,66	330
4	Nabire	11,73	88,27	440
5	Kepulauan Yapen	2,56	97,44	382
6	Biak Numfor	12,85	87,15	426
7	Paniai	17,46	82,54	389
8	Puncak Jaya	1,27	98,73	420
9	Mimika	4,42	95,58	406
10	Boven Digoel	2,12	97,88	357
11	Mappi	0,81	99,19	429
12	Asmat	-	100,00	290
13	Yahukimo	-	100,00	262
14	Pegunungan Bintang	0,63	99,37	433
15	Tolikara	8,39	91,61	451
16	Sarmi	2,75	97,25	272
17	Keerom	7,20	92,80	349
18	Waropen	11,77	88,23	197
19	Supiori	4,05	95,95	207
20	Mamberamo Raya	-	100,00	240
21	Nduga	0,37	99,63	439
22	Lanny Jaya	1,77	98,23	436
23	Mamberamo Tengah	-	100,00	259
24	Yalimo	0,59	99,41	273
25	Puncak	1,40	98,60	430
26	Dogiyai	5,50	94,50	440
27	Intan Jaya	5,52	94,48	181
28	Deiyai	0,68	99,32	325
29	Kota Jayapura	8,31	91,69	487
	2013	4,99	95,01	10.426
	PAPUA 2012	7,76	92,24	..
	2011	14,75	85,25	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

Tabel 6.6 : Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kredit Usaha Setahun Terakhir Dirinci Menurut Jenisnya, 2013

Kabupaten/Kota	PNPM Mandiri	Pemerintah Lainnya	KUR	Bank Selain KUR	Koperasi	Perorangan	Lainnya	Sampel Ruta Penerima Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Merauke	[13,37]	-	[27,07]	[38,56]	[9,08]	[3,16]	[14,4]	41
2 Jayawijaya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	5
3 Jayapura	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	22
4 Nabire	[0,97]	-	[21,33]	[53,72]	[16,93]	[2,36]	[4,69]	49
5 Kepulauan Yapen	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	12
6 Biak Numfor	54,54	16,41	4,46	12,97	10,79	3,53	3,97	57
7 Paniai	100,00	-	-	-	-	-	-	80
8 Puncak Jaya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	5
9 Mimika	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	19
10 Boven Digoel	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	6
11 Mappi	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	6
12 Asmat	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0
13 Yahukimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0
14 Pegunungan Bintang	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1
15 Tolikara	[100,00]	[21,34]	-	-	-	-	-	39
16 Sarmi	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	3
17 Keerom	[29,42]	-	[16,14]	[51,91]	[6,58]	[2,02]	-	34
18 Waropen	[78,16]	[5,05]	[20,41]	-	-	-	-	26
19 Supiori	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	10
20 Mamberamo Raya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0
21 Nduga	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1
22 Lanny Jaya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	7
23 Mamberamo Tengah	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0
24 Yalimo	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	4
25 Puncak	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	6
26 Dogiyai	[100,00]	-	-	-	-	-	-	32
27 Intan Jaya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	9
28 Deiyai	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	2
29 Kota Jayapura	[9,91]	[0,49]	[20,16]	[45,02]	[5,79]	[1,61]	[18,3]	40
2013	49,61	8,30	11,11	24,81	6,05	2,37	6,33	516
PAPUA 2012	59,83	11,54	5,43	9,94	5,12	2,95	14,39	..
2011	83,92	9,25	1,82	6,41	2,26	2,94	1,55	..

Sumber : BPS, Susenas 2013 (Gabungan Triwulan I-IV)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://papua.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA

Gedung Peln Lt. III Jl. Argapura No : 15 Jayapura

Telepon : 0967-534519, 533028 (Hunting), Fax. 536490

Email : bps9400@bps.go.id. Homepage : papua.bps.go.id